

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Rerata pertumbuhan wisatawan mancanegara dan Nusantara ke Toraja 5 tahun terakhir (2013-2018). Jakarta : BPS. Tersedia pada <https://www.bps.go.id>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2019. Rerata pertumbuhan wisatawan mancanegara di Indonesia 5 tahun terakhir (2013-2018). Jakarta : BPS. Tersedia pada <https://www.bps.go.id>
- Sekretariat Daerah Kabupaten Enrekang. 2017. Potensi Sumber Daya Alam Kabupaten Enrekang. Tersedia pada www.enrekangkab.go.id
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta. Tersedia pada library.um.ac.id
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia. Tersedia pada <https://thebooksee.net>
- 2006: Organic Architecture of Frank Lloyd Wright (Ide Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright), Jurnal TEKNISIA, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, August 2006
- Rai Utama I Gusti Bagus. 2015. AGROWISATA SEBAGAI PARIWISATA ALTERNATIF INDONESIA: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Tersedia pada <https://www.researchgate.net/>
- Hasan, M. 2014. Perancangan Agrowisata di Desa Sumber Mujur. Malang. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia pada <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Widyastuti, Titiek. 2018. Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis. Yogyakarta.
- Wahyuni, Endang, Qomarun. 2014. Identifikasi Lansekap Elemen Softscape dan Hardscape pada Taman Balekambang Solo. Solo. Program Studi Arsitektur , Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Hakim, Rustam. 2014. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta. Sinar Grafika
- Ching, Francis. Dk.. 1996. *Arsitektur : Bentuk , Ruang dan Tatahan*. Jakarta. Erlangga
- Anggraini Fitriyani. 2014. *Spesifikasi Unit Instalasi Pengolahan Air*. Bandung. Puskim
- Rasikha Ghina, Nur Tezza. 2009. *Arsitektur Organik Kontemporer*. Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok

AGROWISATA DI ENREKANG
LAPORAN PERANCANGAN
2021/2022



OLEH:

ARISANDI AM
D51116527

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
BAB I. RINGKASAN PROYEK.....	1
A. Ringkasan Proyek	1
B. Metode Perancangan.....	2
BAB II. AGROWISATA DI ENREKANG	3
A. Perancangan Fisik Makro	3
B. Perancangan Fisik Mikro.....	6
LAMPIRAN	12
A. Dokumentasi Maket.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Agrowisata di Enrekang	1
Gambar 1. 2 Metode Perancangan	2
Gambar 2. 1 Lokasi Perancangan.....	3
Gambar 2. 2 Kondisi Eksisting Tapak.....	4
Gambar 2. 3 Proses Gubahan Bentuk.....	5
Gambar 2. 4 Rencana Tapak	5
Gambar 2. 5 Sistem Stuktur Bangunan	7
Gambar 2. 6 Tata Ruang Luar	7
Gambar 2. 7 Tata Ruang Dalam.....	8
Gambar 2. 8 Sirkulasi Ruang Luar.....	9
Gambar 2. 9 Utilitas Air Bersih dan Kotor.....	10
Gambar 2. 10 Utilitas Pencegahan Kebakaran	10
Gambar 2. 11 Utilitas Kelistrikan.....	11

BAB I. RINGKASAN PROYEK



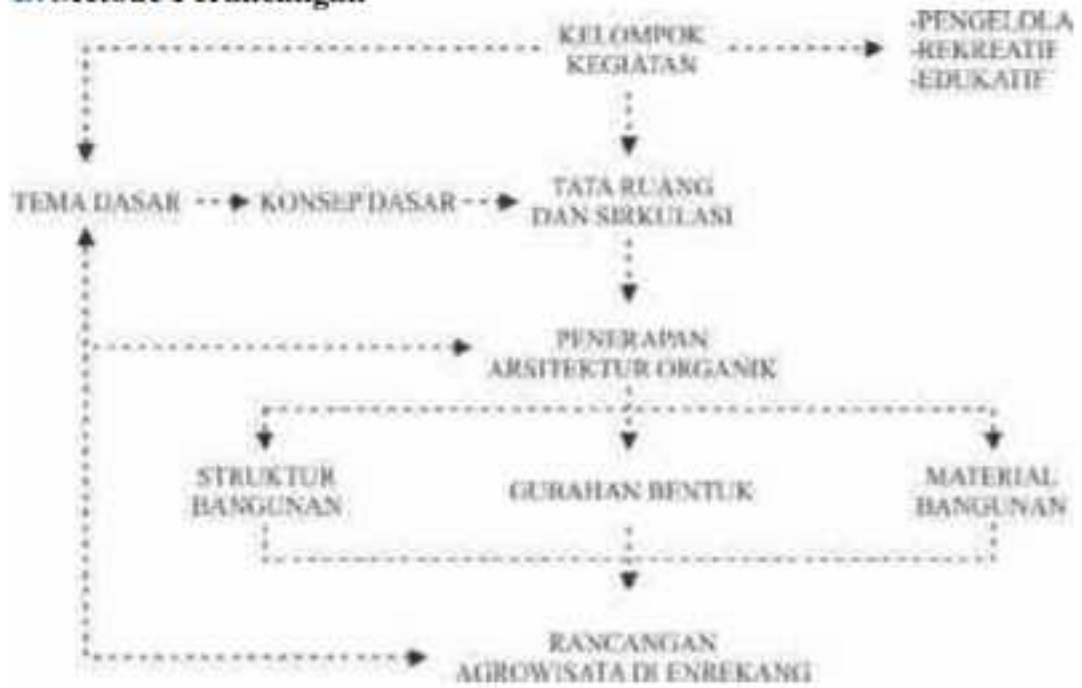
Gambar 1. 1 Agrowisata di Enrekang

A. Ringkasan Proyek

1. Ringkasan Proyek : Agrowisata di Enrekang
2. Lokasi Proyek : Desa Tontonan, Tanete, Kec. Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan 91752
3. Luas Tapak : ± 4 Ha

Agrowisata di Enrekang merupakan fasilitas yang di dalamnya terdapat tanaman – tanaman sayur dan buah. Fasilitas ini memiliki peranan dalam mendukung kehidupan mengenai pertanian dan perkebunan, membantu dalam mencermati mengenai pertanian, serta sebagai sarana rekreasi. Perancangan Agrowisata di Enrekang menggunakan pendekatan arsitektur organik, dimana konsep tersebut memiliki sifat mengikuti bentuk alam ataupun mengambil prinsip-prinsip alam di desainnya dengan cara desain memiliki kesatuan dengan tapak sekitarnya

B. Metode Perancangan



Gambar 1. 2 Metode Perancangan

BAB II. AGROWISATA DI ENREKANG

A. Perancangan Fisik Makro

1. Lokasi

Lokasi Agrowisata di Enrekang berada di daerah barat Kabupaten Enrekang yang fungsi wilayahnya banyak sebagai pariwisata.

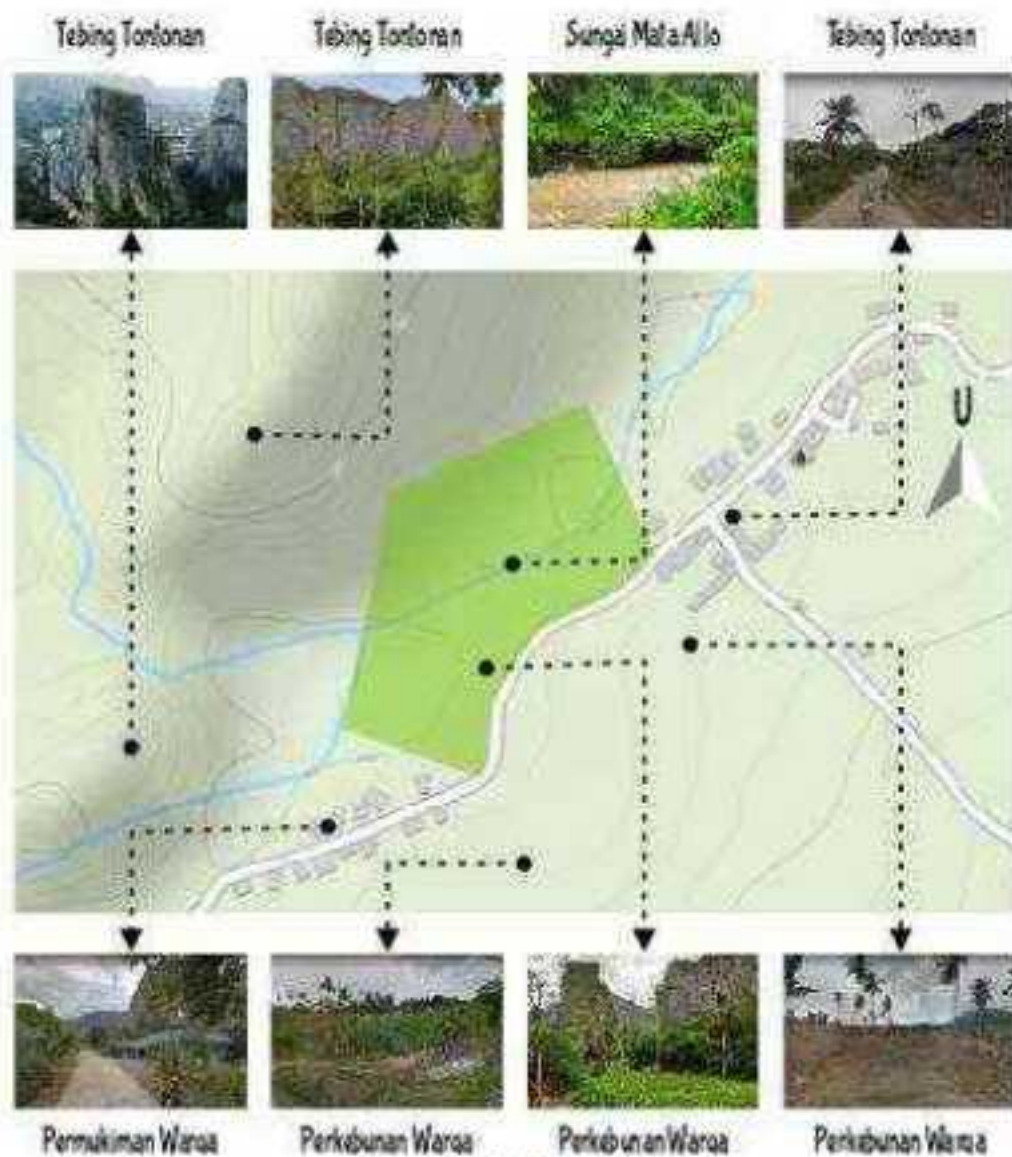


Gambar 2. 1 Lokasi Perancangan

2. Tapak

Lokasi tapak terletak dekat dengan Tebik Tontonan, Desa Mandu, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Tapak berada di area Pertanian dan pariwisata. Berikut ini batas-batas yang ada di sekitar tapak.

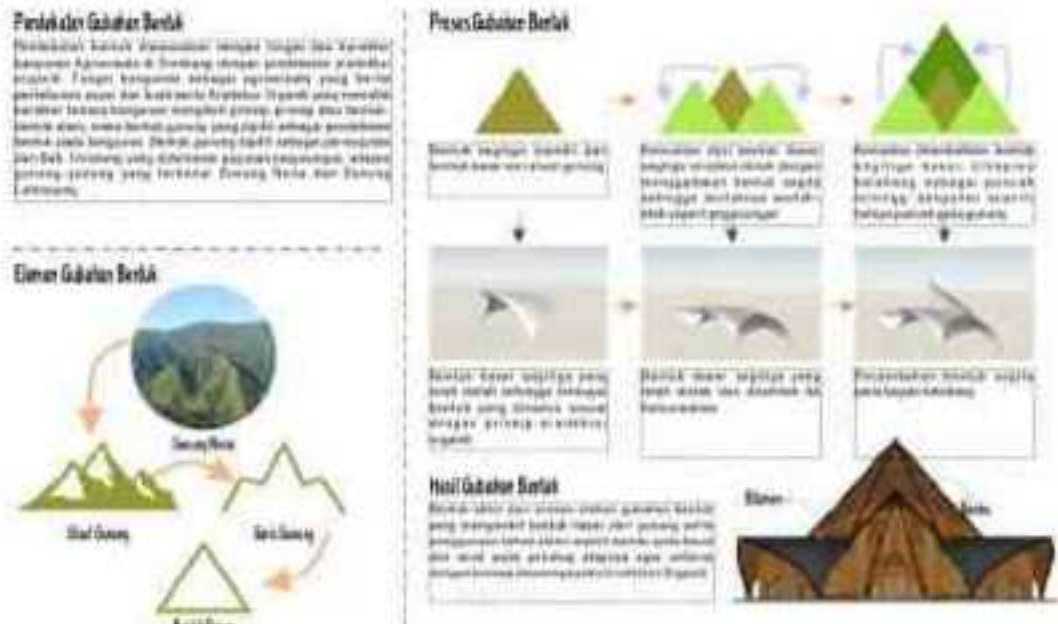
- a. Utara : Hutan Produksi
- b. Barat : Situs Goa Tontonan dan Tebing Tontonan
- c. Selatan : Perkebunan Penduduk
- d. Timur : Perkebunan Penduduk



Gambar 2. 2 Kondisi Eksisting Tapak

3. Bentuk

Konsep pendekatan yang digunakan pada Agrowisata di Enrekang adalah arsitektur organik. Arsitektur organik memiliki karakter mengikuti bentuk atau prinsip alam, maka bentuk gunung dipilih sebagai bentuk yang akan digunakan agar selaras dengan Kabupaten Enrekang yang menjadi lokasi perancangan dan fungsi bangunan yang akan didesain yaitu agrowisata.



Gambar 2. 3 Proses Gubahan Bentuk

4. Hasil Rencana Tapak

Berdasarkan hasil analisis tapak dan gubahan bentuk, hasil rencana tapak adalah sebagai berikut.



Gambar 2. 4 Rencana Tapak

B. Perancangan Fisik Mikro

1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang

Dari hasil analisis kebutuhan ruang dan besaran ruang, maka diperoleh total luas kebutuhan ruang sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Besaran Ruang

No.	Kelompok Kegiatan Ruang	Jumlah Besaran Ruang (m ²)
1.	Ruang Publik	208
2.	Rekreasi / Edukasi	2070
3.	Administrasi	240
4.	Teknis	218,4
5.	Servis	1273,74
6.	Ruang Terbuka	1398
Jumlah total		5408,14

2. Sistem Struktur Bangunan

Pemilihan konsep struktur yang diterapkan pada bangunan terbagi menjadi empat bagian, yaitu:

a. Struktur Atas

Pada struktur atas menggunakan atap bitumen dengan sistem rangka baja di dalamnya yang kemudian di bagian plafond nya menggunakan penutup berupa bambu laminating agar nuanasa alami dalam bangunan tetap terasa.

b. Struktur Tengah

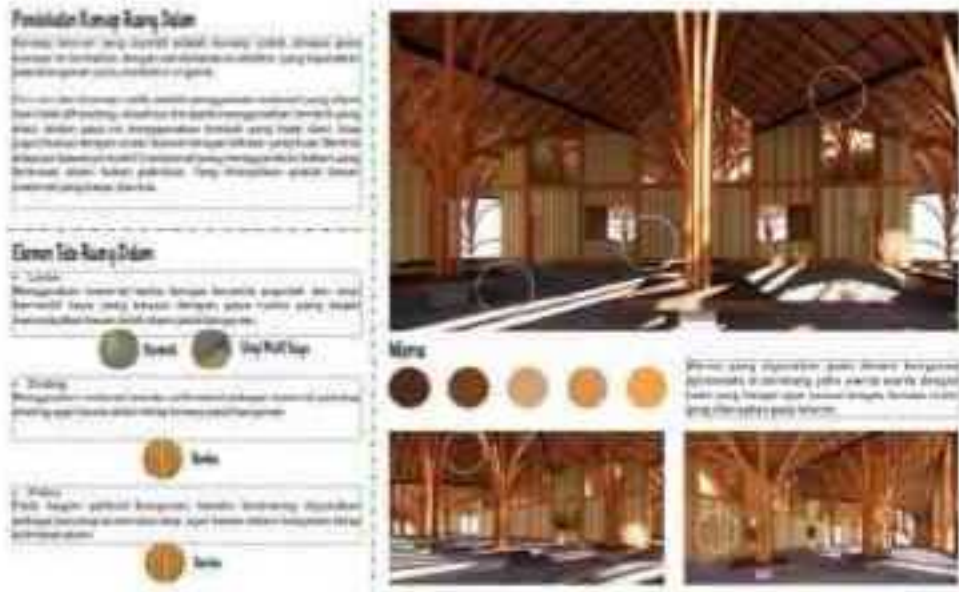
Pada struktur tengah menggunakan sistem rangka rigid frame, dimana balok dan kolom menggunakan material bambu yang diikat satu sama lain yang terdiri dari 4-9 bambu per kolom/balok

c. Struktur Bawah

Pada struktur bawah menggunakan struktur pondasi foot plate dengan pertimbangan bangunan yang akan dibuat tdk lebih dari 2 lantai tapi harus tetap kuat karena menopang rangka atap bangunan.

b. Tata Ruang Dalam

Penggunaan warna dan material interior disesuaikan dengan suasana ruang yang dibutuhkan. Gaya arsitektur rustic digunakan pada bagian interior dimana material yang digunakan sesuai dengan pendekatan arsitektur organik yaitu menggunakan material yang kelihatan dan menyatu dengan alam

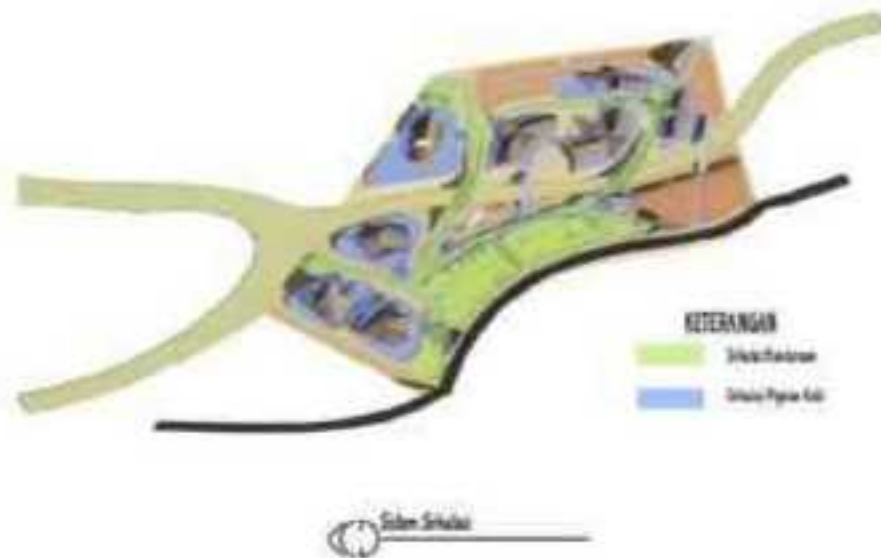


Gambar 2. 7 Tata Ruang Dalam

4. Sirkulasi Luar Bangunan

a. Sirkulasi Luar Bangunan

Penaataan sirkulasi luar bangunan dilakukan untuk menciptakan keteraturan dan kenyamanan bagi pengguna. Sirkulasi luar bangunan dibedakan menjadi sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan, sirkulasi servis, dan sirkulasi masuk basemen



Gambar 2. 8 Sirkulasi Ruang Luar

5. Sistem Utilitas Bangunan

a. Utilitas Air Bersih

Sumber air bersih utama berasal dari Mata air dan Air Sungai. Air bersih dialirkan ke reservoir atas (tandon) yang kemudian dialirkan ke bangunan-bangunan.

b. Utilitas Air Kotor

Pada jaringan utilitas air kotor, limbah dibagi menjadi limbah cair dan padat. Limbah cair dialirkan langsung ke saluran riol sedangkan limbah padat dialirkan ke bio seprictank yang kemudian akan diangkut oleh mobil tinja.



Gambar 2. 9 Utilitas Air Bersih dan Kotor

c. Utilitas Pencegahan Kebakaran

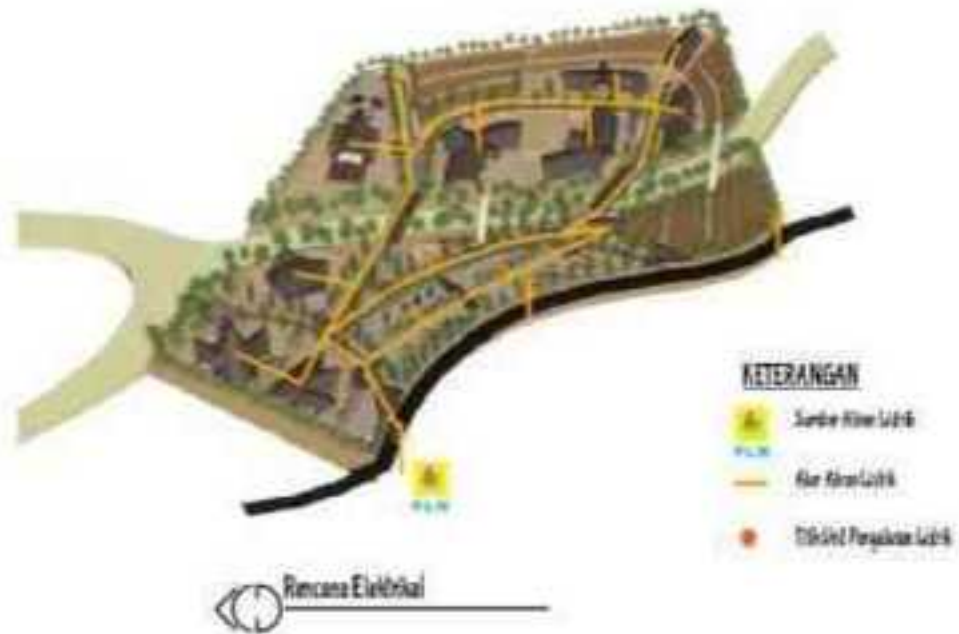
Pencegahan kebakaran dilakukan dengan meletakkan pendeteksi kebakaran (*heat* dan *smoke detector*), sprinkler, dan hydrant box yang tersebar di beberapa titik bangunan. Kemudian perletakkan Titik kumpul di area terbuka apabila terjadi kebakaran.



Gambar 2. 10 Utilitas Pencegahan Kebakaran

d Utilitas Kelistrikan

Sumber listrik utama berasal dari PLN. Ruang teknis kelistrikan berada di bangunan teknis , yang kemudian listriknya dialirkan kesemua bangunan.



Gambar 2. 11 Utilitas Kelistrikan

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Maket







Dokumentasi



TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

ARISANDI AM
D511 16 527



Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Potensi pertanian dan pariwisata yang ada dikombinasikan, tentunya akan mendatangkan nilai yang tidak sedikit bagi Indonesia

Sulawesi Selatan berdasarkan data BPS Indonesia tahun 2020 dimana Sulawesi Selatan berada pada posisi ke lima sebagai produsen hasil tani terbanyak di Indonesia dan terbesar di kawasan Indonesia Timur. Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki kontribusi besar terhadap hasil tani adalah Kabupaten Enrekang. Tercatat Kabupaten Enrekang menghasilkan beberapa komoditas unggulan seperti bawang merah, kubis, tomat, kangkung, labu siam, sawi, salak serta kopi.



Agrowisata di Enrekang

Agrowisata sayur dan buah yang berfungsi sebagai sarana pemasaran dan pengenalan terhadap sayur dan buah dengan tetap mengutamakan aspek higienis dan nyaman untuk berwisata agar menarik pengunjung atau pembeli baik wisatawan asing ataupun lokal dengan menawarkan sesuatu yang menarik, Agrowisata sayur dan buah dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar terutama para petani.

Konsep Desain

Perancangan dalam desain Agrowisata di Enrekang menggunakan pendekatan gaya Arsitektur Organik, dimana dalam pengertian pengertian arsitektur organik bisa dibedakan menjadi dua yaitu :pertama arsitektur yang dimana seluruh atau sebagian bangunannya mengambil analogi dari bentuk-bentuk alam, Kedua, arsitektur dimana bangunan yang dibuat selaras/harmonis dengan alam



Kegiatan



KONSEP PEMILIHAN LOKASI



Kecamatan Anggeraja (Alt. 1)

- Fungsi Utama merupakan Kawasan yang diperuntukan Kawasan rekreasi (wisata)
- Fungsi penunjang merupakan Kawasan perdagangan dan transportasi
- Memiliki Aliran sungai
- Infrastruktur jalan, listrik, internet dan jaringan air belum memadai seluruh kecamatan
- Merupakan jalur lintas provinsi, Makassar-Toraja

Kecamatan Alla (Alt.2)

- Fungsi utama merupakan Kawasan yang diperuntukan untuk Kawasan Permukiman
- Fungsi penunjang merupakan Kawasan perdagangan, industry dan transportasi
- Merupakan jalur lintas provinsi, Makassar-Toraja
- Infrastruktur jalan, listrik, internet dan jaringan air belum memadai seluruh kecamatan
- Memiliki aliran sungai



TAPAK TERPLIH
Alternatif 1
Kecamatan Anggeraja

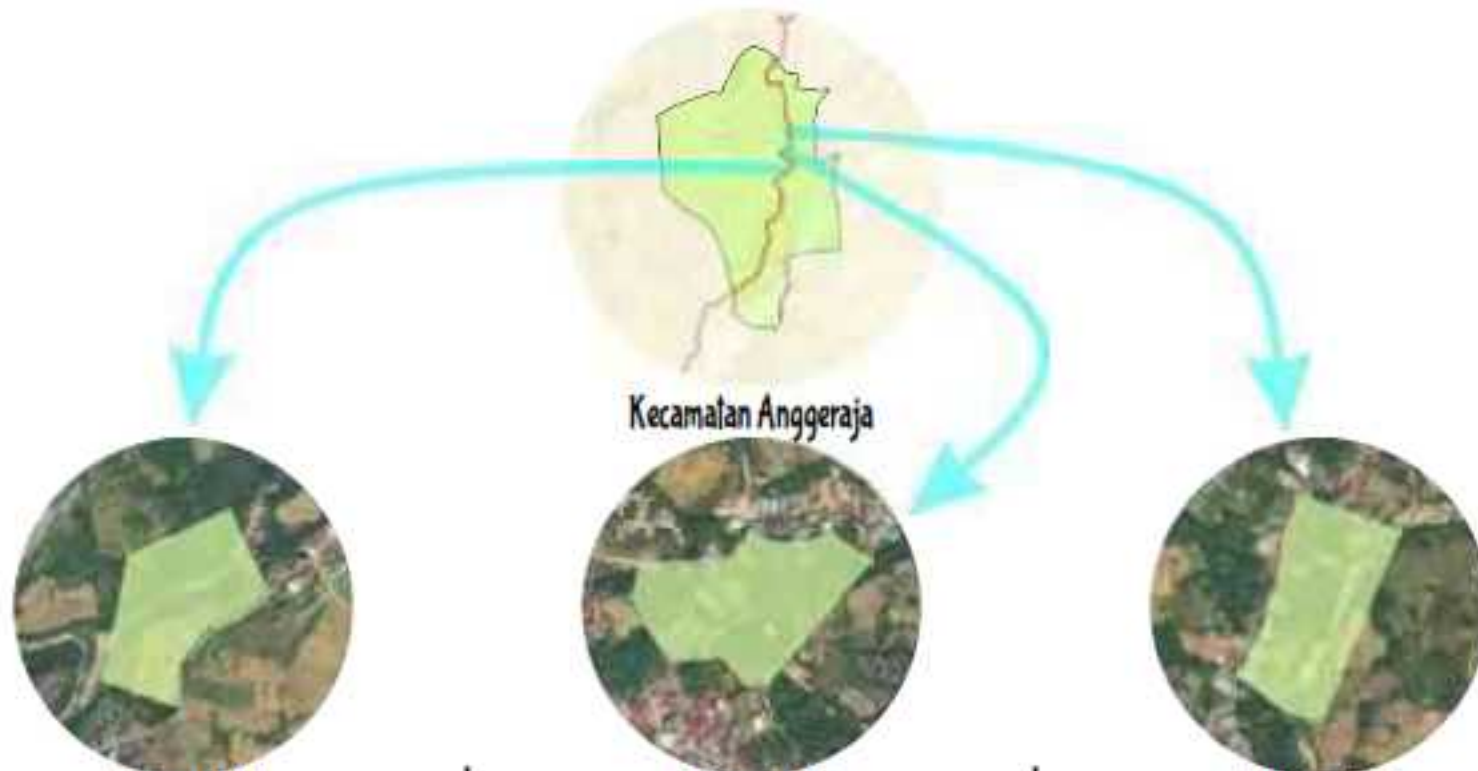
Kriteria

- Sesuai dengan RTRW Kabupaten Enrekang dengan fungsi utamanya sebagai fungsi kawasan pariwisata, pertanian dan perkebunan.
- Tersedia jaringan infrastruktur
- Aksesibilitas mudah dan dilalui jalur transportasi provinsi.
- Keterjangkauan sarana dan prasarana infrastruktur
- Keadaan lingkungan sekitar mendukung serta kondisi lahan yang menunjang fungsi Agrowisata.

KRITERIA	ALT. 1	ALT.2
Sesuai RTRW Kab. Enrekang	4	3
Infrastruktur	2	3
Aksesibilitas	4	3
Sarana dan Prasarana	3	3
Lingkungan Mendukung	4	4
TOTAL	17	16



KONSEP PEMILIHAN TAPAK



Alternatif 1

- Tapak memiliki luasan sekitar 40.137 m² atau 4 hektar.
- Tapak berada 2 Km dari jalan Arteri Poros Enrekang-Makale
- Kondisi view sekitar tapak yaitu Kawasan wisata Gua Tontonan, hutan, kebun dan sawah.
- Berada pada Kawasan pariwisata, pertanian dan perkebunan.
- Kondisi tanah relatif berkontur.
- Memiliki infrastruktur jalan cor beton dan aliran listrik.
- Tapak dekat dengan aliran sungai yang cocok dalam pengembangan Kawasan Agrowisata.

Alternatif 2

- Tapak memiliki luasan sekitar 39.144 m² atau 4 hektar.
- Tapak berada 300 m dari jalan Arteri Poros Enrekang-Makale
- Kondisi view sekitar tapak yaitu perumahan, pasar dan sawah
- Berada pada Kawasan perdagangan, permukiman dan pertanian
- Kondisi tanah relatif berkontur.
- Memiliki infrastruktur jalan aspal dan aliran listrik.
- Dekat dengan aliran sungai yang cocok dalam pengembangan Kawasan Agrowisata.

Alternatif 3

- Tapak memiliki luasan 45.350 m² atau 4,5 hektar.
- Tapak berada pada ruas jalan Arteri Poros Enrekang-Makale
- Kondisi view sekitar tapak yaitu perumahan, hutan, sawah dan kebun
- Berada pada Kawasan permukiman dan pertanian
- 5Kondisi tanah relatif berkontur.
- Memiliki infrastruktur jalan aspal dan aliran listrik.
- Tapak dekat dengan aliran sungai yang cocok dalam pengembangan Kawasan Agrowisata.

KRITERIA	ALT. 1	ALT. 2	ALT. 3
Luasan Tapak	3	3	3
Aksesibilitas	2	2	3
View	3	2	2
Kawasan Pariwisata/Pertanian	3	2	2
Kondisi Lingkungan	2	2	2
Sarana Infrastruktur	1	1	1
Potensi Arsitektur Organik	3	2	2
TOTAL	17	14	15

TAPAK TERPLIH Alternatif 1 Desa Saruran

Alternatif pertama terletak pada bagian timur Kecamatan Anggeraja, bersampingan dengan situs Gua Tontonan dan dilalui oleh aliran Sungai Mata Allo



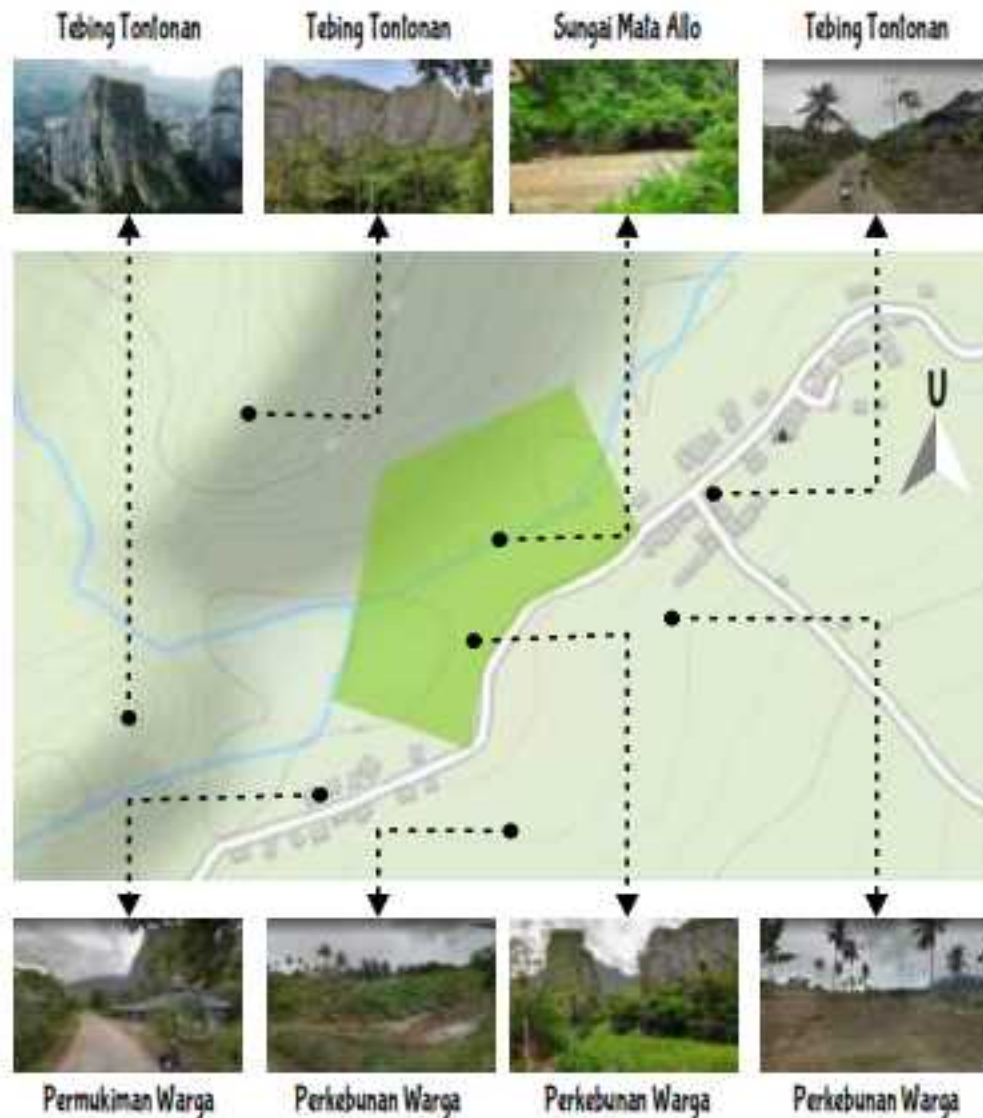
KETERANGAN:

Utara : Hutan produksi dan Tebing Tontonan
Selatan : Perkebunan Penduduk

Timur : Perkebunan Penduduk
Barat : Situs Goa Tontonan dan Tebing Tontonan



Rona Awal



Tapak proyek terletak pada bagian timur Kecamatan Anggeraja, Desa Saruran yang juga merupakan jalur utama menuju Kec. Baraka dan pendakian ke Gunung Latimojong bersampingan dengan situs Gua Tontonan dan dilalui oleh aliran Sungai Mata Allo

Orientasi Matahari

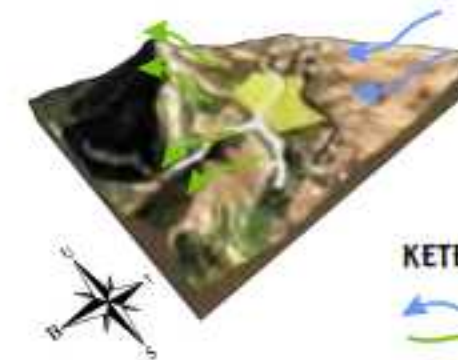


KETERANGAN:
 ☀ : Terbit
 ☀ : Terbenam

Analisis Kendala
 Sisi Timur tapak merupakan sisi yang memperoleh panas lebih banyak sehingga dapat mengganggu aktivitas yang dilakukan pada pagi hari

Tanggapan
 1) Pada Tapak
 Menanam Vegetasi untuk mereduksi panas matahari pada pagi hari.
 2) Pada Bangunan
 pada fasad bangunan dibuat semaksimal mungkin agar cahaya tetap masuk dan radiasi panasnya tetap berkurang serta orientasi menghadap Utara atau Selatan.

Arah Angin

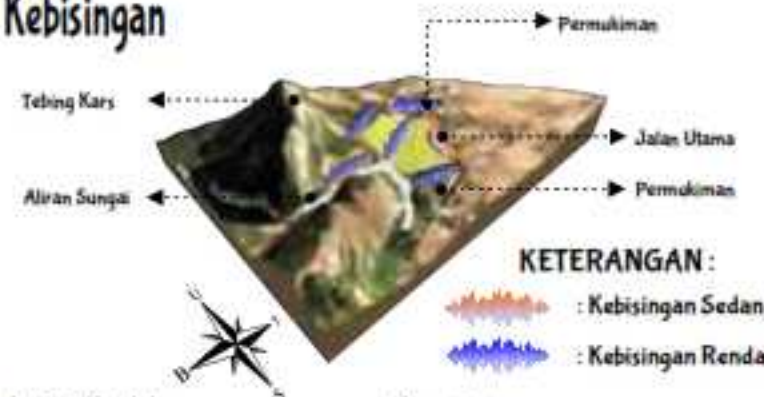


KETERANGAN:
 → : Angin Lembah
 → : Angin Gunung

Analisis Kendala
 Laju angin pada daerah pegunungan cukup tinggi, karena disekitar tapak memiliki kondisi yang dikelilingi tebing-tebing tinggi yang dapat membuat tekanan udara kedalam tapak cukup tinggi

Tanggapan
 1) Pada Tapak
 Menggunakan vegetasi yang mampu mengalihkan atau menahan angin.
 2) Pada Bangunan
 Perancangan bangunan atau tata masse yang dapat membuat sirkulasi udara mengalir disetiap bangunan dan antara bangunan agar penghawaan alami dapat terjadi secara maksimal.

Kebisingan



KETERANGAN:
 🔊 : Kebisingan Sedang
 🔊 : Kebisingan Rendah

Analisis Kendala
 Pada sisi bagian selatan tapak adalah akses jalan ke Kecamatan Baraka yang juga merupakan akses jalan utama wisata pendakian Gunung Latimojong, sehingga pada musim pendakian dan Musim Panen yang ramai melintas dapat menimbulkan kebisingan

Tanggapan
 1) Pada Tapak
 perencanan Lanskap bagian selatan tapak meletakkan vegetasi yang mampu memecah suara dari luar tapak,
 2) Pada bangunan
 yang memerlukan ketenangan diletakan dibagian utara agar jauh dari sumber kebisingan, serta meletakkan bangunan publik seperti parkir di area selatan

View

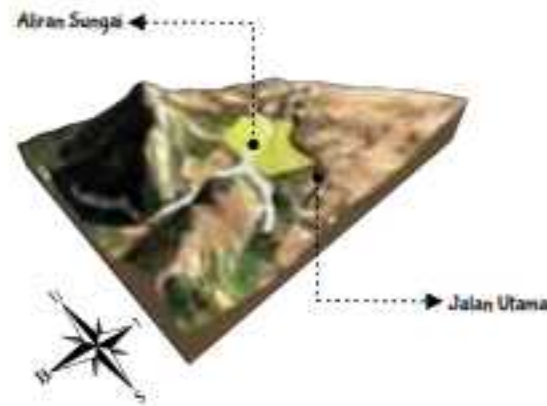


KETERANGAN:
 → : Pandangan ke Tapak
 → : Pandangan dari Tapak

Analisis Kendala
 Hanya memiliki satu titik view terbaik terhadap tapak yaitu dari sisi selatan tapak yang juga merupakan akses jalan satu-satunya ke tapak.

Tanggapan
 1) Mendesain Objek wisata dengan memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai salah satu daya tarik objek wisata.
 2) Memaksimalkan pandangan dari luar tapak yang hanya memiliki satu titik view terbaik.
 3) Menempatkan bangunan/ruang yang bersifat privat dibagian utara untuk pengelola serta penggunaan sirkulasi

Pencapaian Tapak



KETERANGAN:



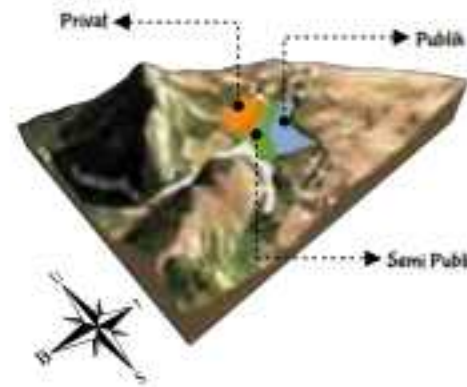
Analisis Kendala

- 1) Hanya memiliki satu akses jalan menuju tapak
- 2) Belum adanya akses untuk menyebrangi sungai

Tanggapan

- 1) Memaksimalkan akses untuk masuk ke tapak agar tidak terjadi kepadatan saat memasuki tapak yaitu membedakan jalur masuk dan keluar dari tapak
- 2) Membuat akses berupa jembatan untuk menghubungkan tapak yang dibatasi oleh aliran sungai.

Pembagian Zona Tapak



KETERANGAN:



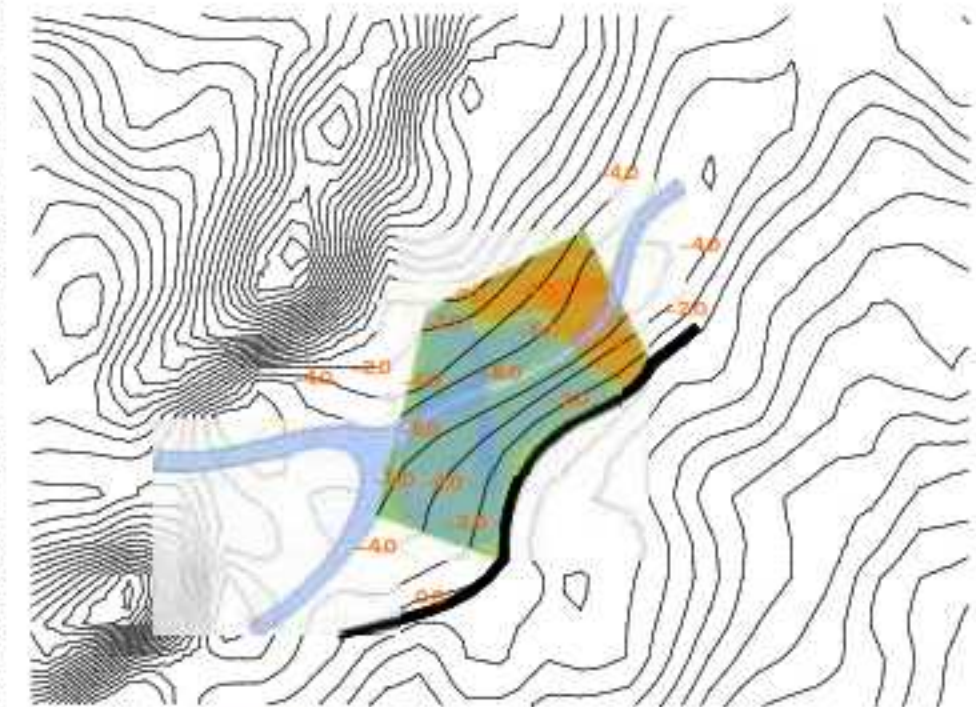
Analisis

Pada pembagian zona berdasarkan Analisa sebelumnya yaitu Orientasi Matahari, Arah Angin, Kebisingan, Pandangan, dan Pencapaian tapak. Pembagian zona dibagi menjadi tiga yaitu:

Tanggapan

- a. Zona Publik
Diletakan pada bagian selatan tapak, yang juga merupakan akses utama kedalam tapak, sehingga mempermudah sirkulasi pengunjung yang datang ke area agrowisata.
- b. Zona Semi-Publik
Diletakan pada bagian tengah dan utara tapak yang merupakan pusat kegiatan aktifitas agrowisata, dan juga mempermudah akses bagi pengunjung.
- c. Zona Privat
Diletakan pada bagian utara dan timur tapak yang diperuntukan aksesnya untuk pengelola agrowisata.

Kontur Tapak

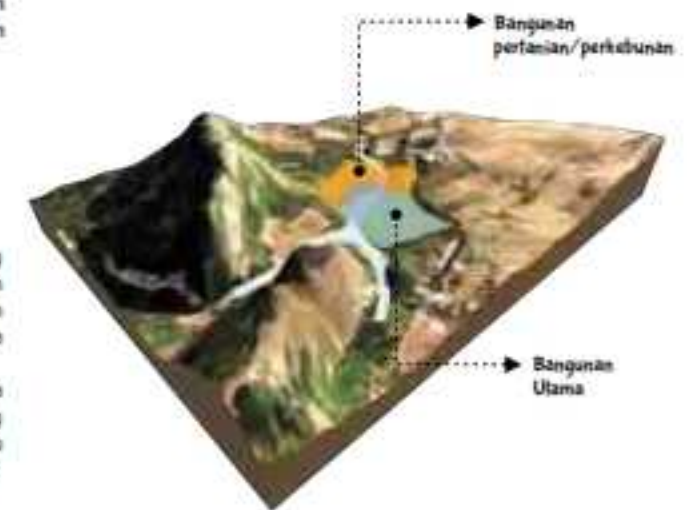


Analisis Kendala

Tapak dibagian utara dan timur lebih berkontur dibanding bagian selatan dan barat tapak.

Tanggapan

- 1) Meletakkan bangunan yang berhubungan dengan pertanian dan perkebunan dibagian yang lebih berkontur (terjal) yaitu bagian utara dan timur pada tapak
- 2) Bangunan-bangunan utama agrowisata diletakan dibagian yang kurang berkontur (landai) yaitu bagian selatan dan barat pada tapak



Pendekatan Gubahan Bentuk

Pendekatan bentuk disesuaikan dengan fungsi dan karakter bangunan Agrowisata di Enrekang dengan pendekatan arsitektur organik. Fungsi bangunan sebagai agrowisata yang berisi perkebunan sayur dan buah serta Arsitektur Organik yang memiliki karakter konsep bangunan mengikuti prinsip-prinsip atau bentuk-bentuk alam, maka bentuk gunung yang dipilih sebagai pendekatan bentuk pada bangunan. Bentuk gunung dipilih sebagai perwujudan dari Kab. Enrekang yang didominasi gugusan pegunungan, adapun gunung-gunung yang terkenal Gunung Nona dan Gunung Latimojong.

Elemen Gubahan Bentuk



Proses Gubahan Bentuk



Hasil Gubahan Bentuk

Bentuk akhir dari proses olahan gubahan bentuk yang mengambil bentuk dasar dari gunung serta penggunaan bahan alami seperti bambu pada fasad dan sirat pada penutup atapnya agar selaras dengan konsep desainnya yaitu Arsitektur Organik.



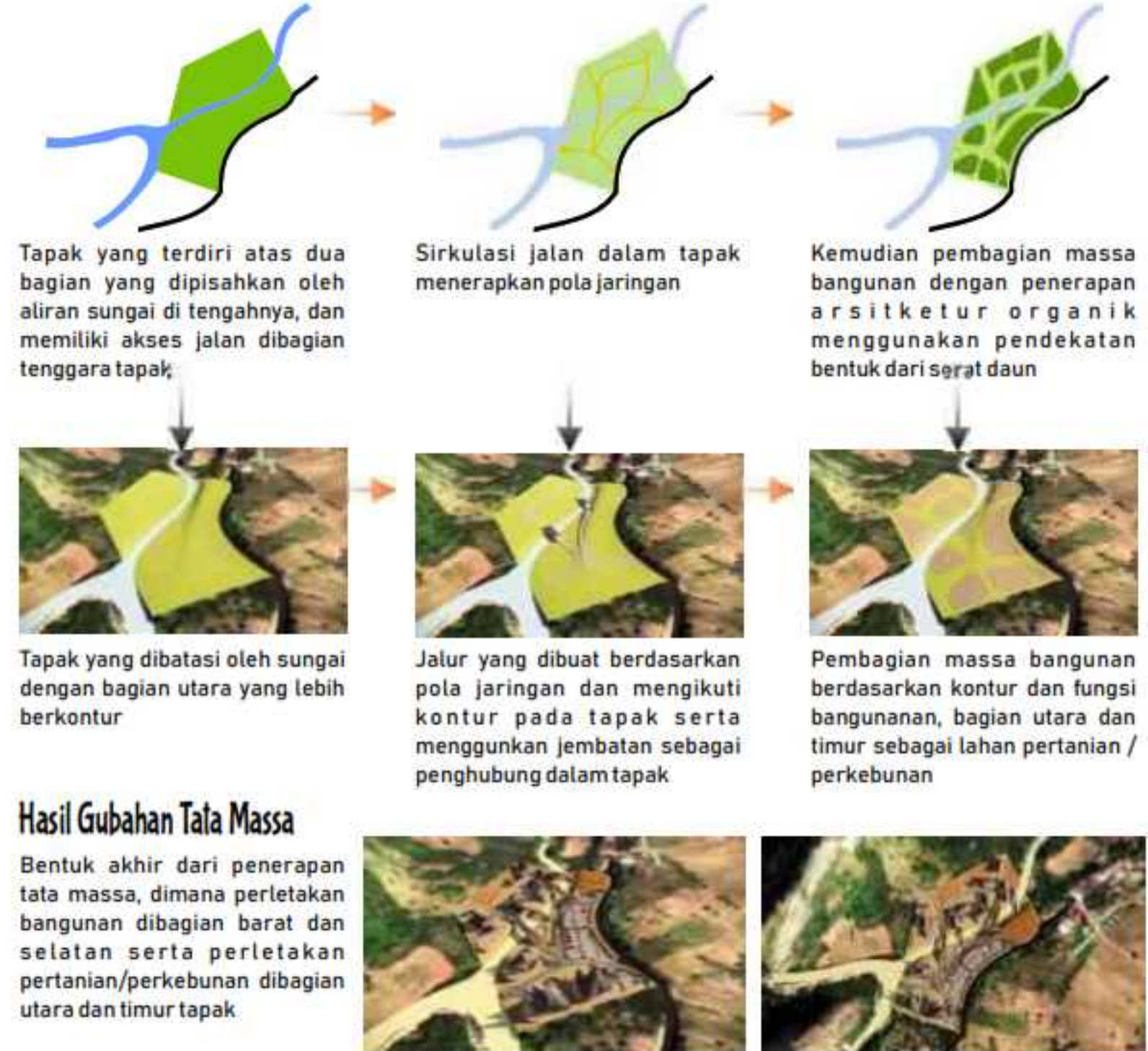
Pendekatan Gubahan Tata Massa

Pendekatan Gubahan Tata Massa disesuaikan dengan fungsi dan karakter bangunan Agrowisata di Enrekang dengan pendekatan arsitektur organik. Fungsi bangunan sebagai agrowisata yang berisi perkebunan sayur dan buah serta Arsitektur Organik yang memiliki karakter konsep bangunan mengikuti prinsip-prinsip atau bentuk-bentuk alam, maka bentuk serat daun yang dipilih sebagai pendekatan gubahan tata massa pada tapak. Bentuk serat daun dipilih sebagai perwujudan dari pola jaringan yang dipilih sebagai sistem sirkulasi yang akan diterapkan pada tapak.

Elemen Gubahan Tata Massa



Proses Gubahan Tata Massa



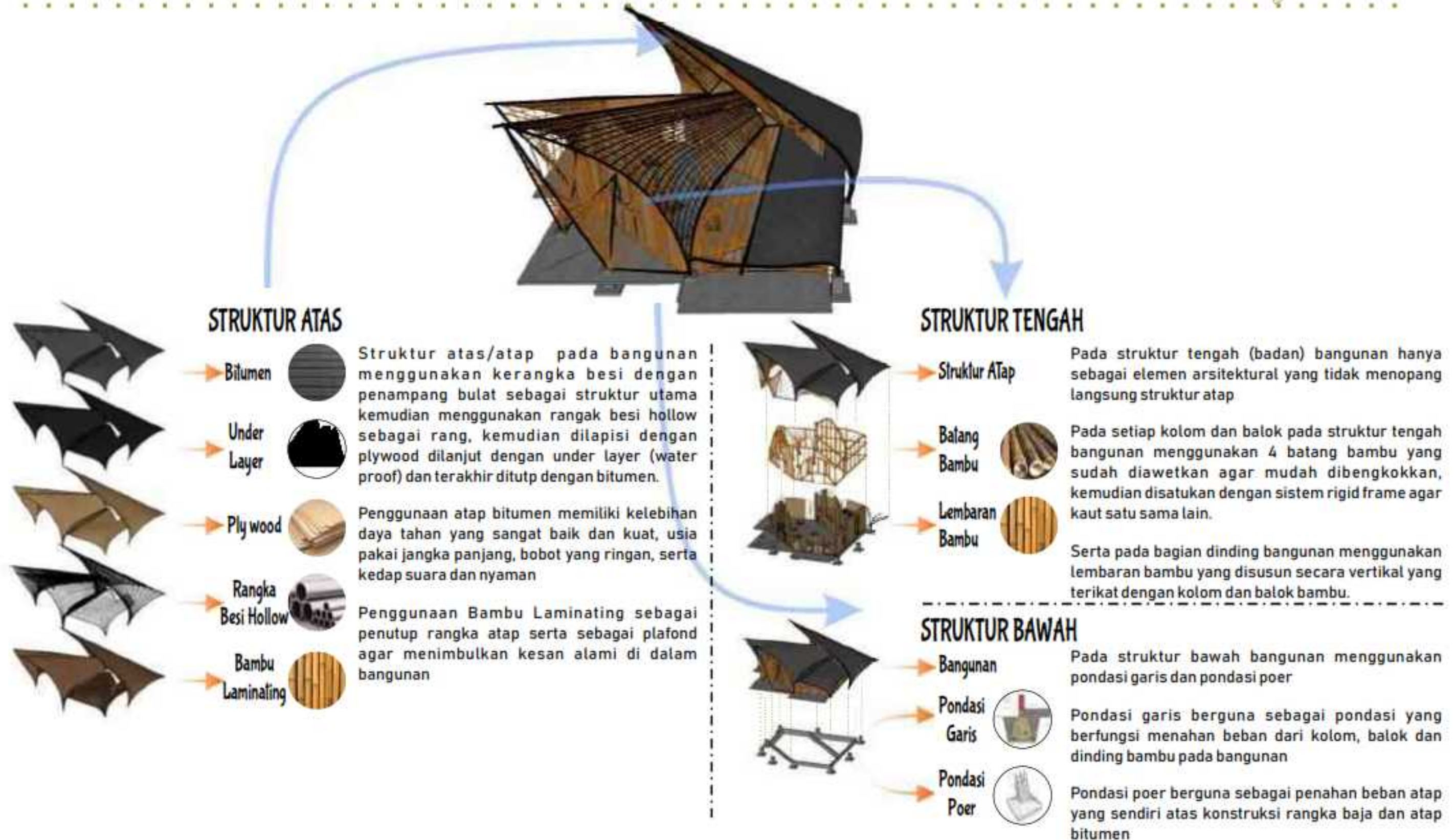


Fasad (sun screen) pada bangunan terinspirasi dari model ukiran malleku-leku silupappa yang terdapat pada balok rumah adat sapo kaluppini dimana pada motif ini yang lebih ditonjolkan adalah motif silang. Motif ini memiliki makna tersendiri dalam kepercayaan masyarakat kaluppini

Pada motif bukaan (jendela) bangunan terinspirasi dari model ukiran malleku-leku ilalang yang terdapat pada balok rumah adat sapo kaluppini dimana pada motif ini yang lebih ditonjolkan adalah motif melengkung. Motif ini memiliki makna ukiran tersebut mengandung makna pertemuan yang dapat menghasilkan kebaikan bersama.



KONSEP STRUKTUR BANGUNAN



Pendekatan Konsep Ruang Dalam

Konsep Interior yang diambil adalah konsep rustik, dimana pada konsep ini berkaitan dengan pendekatan arsitektur yang digunakan pada bangunan yaitu arsitektur organik.

Ciri-ciri dari konsep rustik adalah penggunaan material yang alami dan tidak difinishing, misalnya daripada menggunakan tembok yang diaci, dalam gaya ini menggunakan tembok yang tidak diaci, bisa juga ditutupi dengan unsur batuan dengan tekstur yang kuat. Bentuk atapnya biasanya model tradisional yang menggunakan bahan yang terkesan alami bukan pabrikan. Yang ditonjolkan adalah kesan material yang kasar dan tua.

Elemen Tata Ruang Dalam

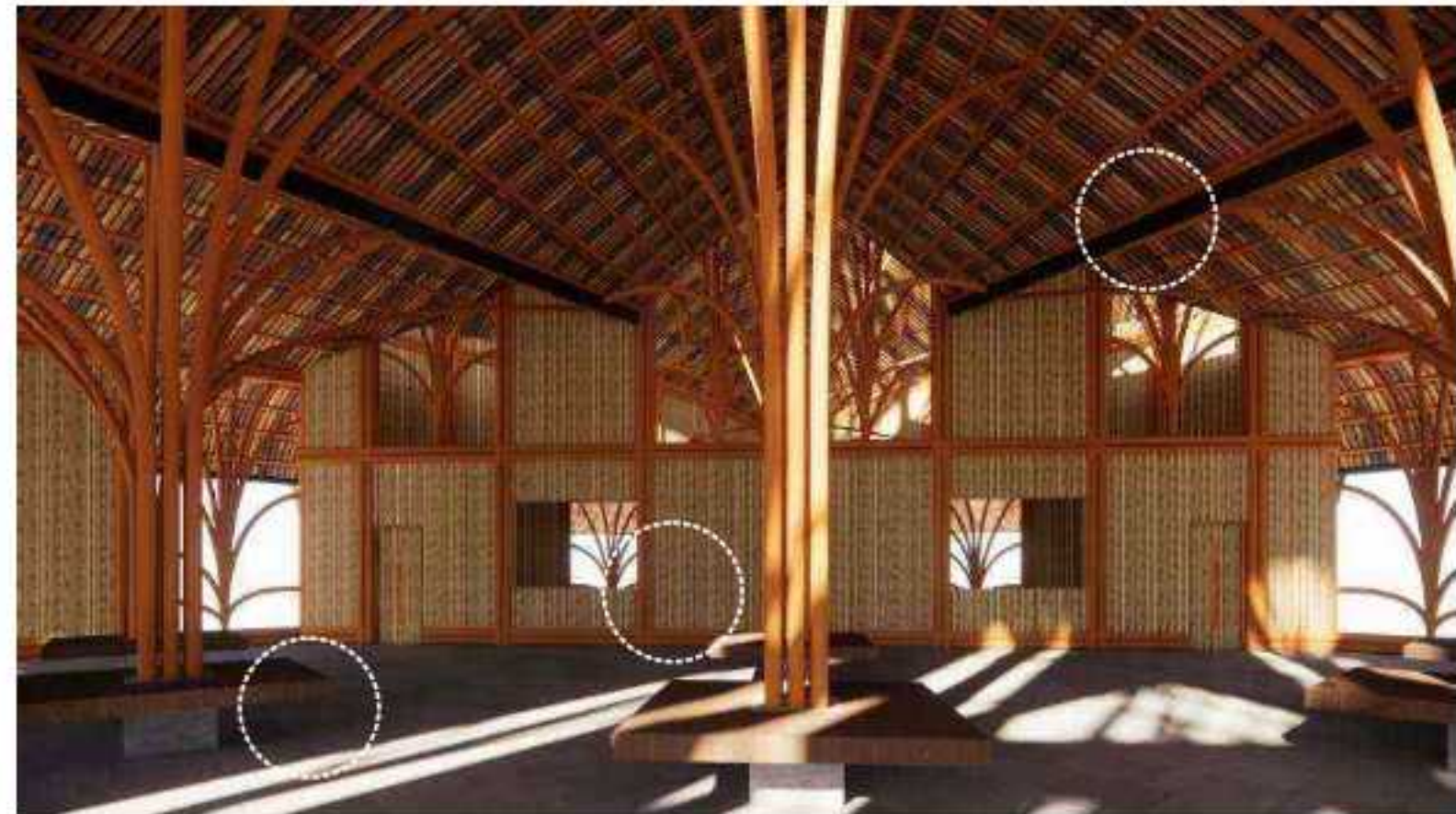
- Lantai
Menggunkan material lantai berupa keramik unpolish dan vinyl bermotif kayu yang sesuai dengan gaya rustic yang dapat menimbulkan kesan lebih alami pada bangunan.



- Dinding
Menggunkan material bambu unfinished sebagai material penutup dinding agar kesan alami tetap terasa pada bangunan.



- Plafon
Pada bagian plafond bangunan, bambu laminating digunakan sebagai penutup konstruksi atap. agar kesan dalam bangunan tetap kelihatan alami.



Warna

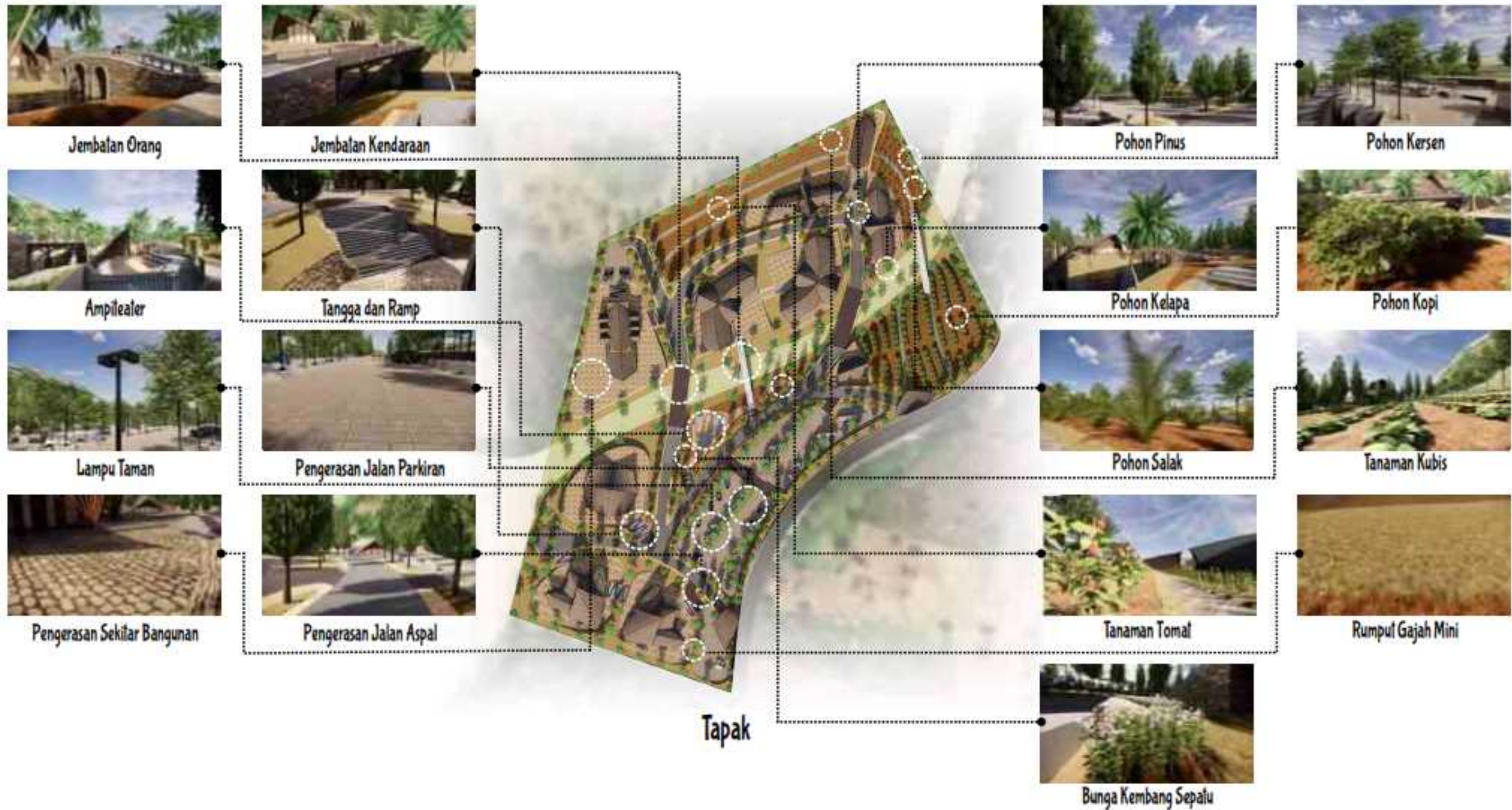


Warna yang digunakan pada desain bangunan agrowisata di enrekang yaitu warna-warna dengan nada yang hangat agar sesuai dengan konsep rustic yang diterapkan pada interior

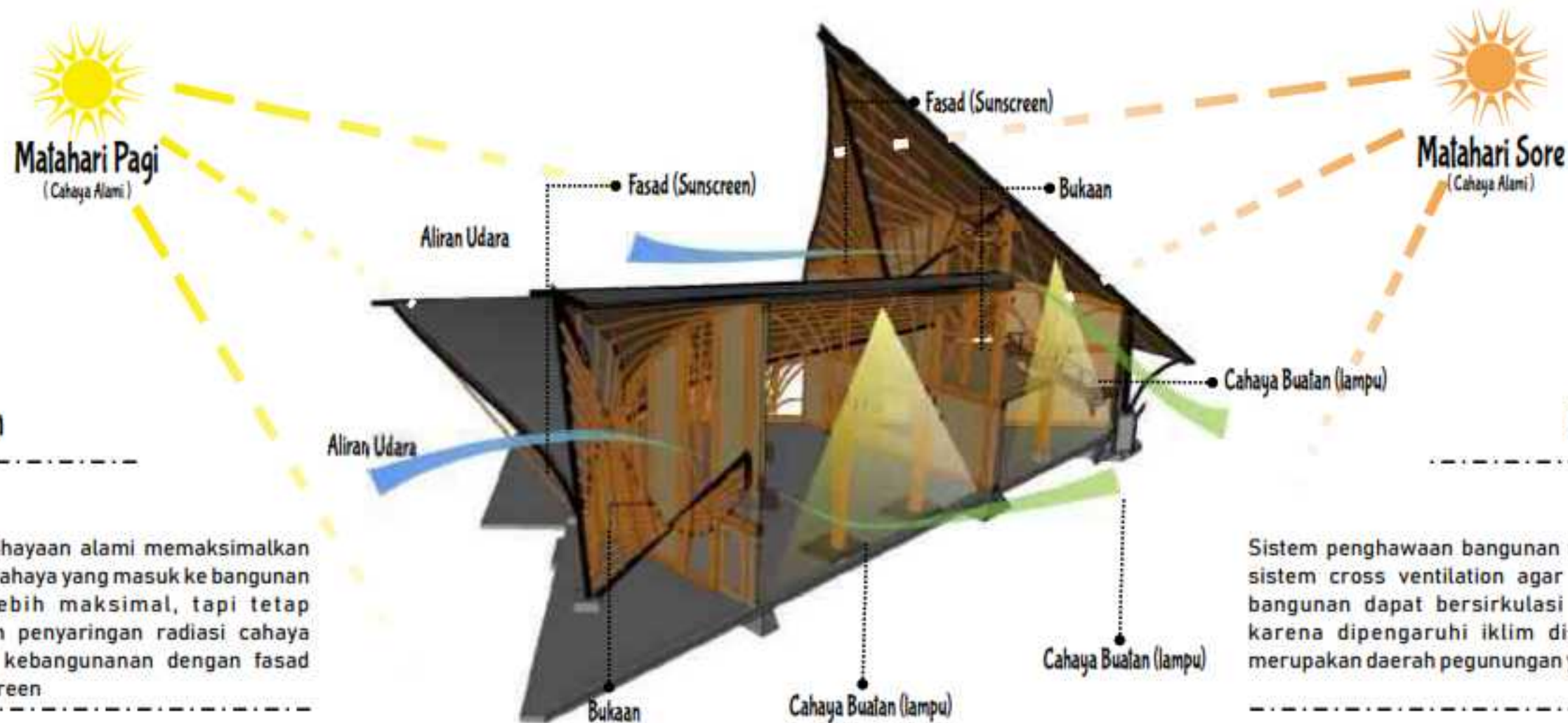


Hardscape

Softscape



KONSEP PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN



Pencahayaan

Alami

Sistem pencahayaan alami memaksimalkan bukaan agar cahaya yang masuk ke bangunan juga bisa lebih maksimal, tapi tetap menggunakan penyaringan radiasi cahaya yang masuk ke bangunan dengan fasad berupa sunscreen

Buatan

Sistem pencahayaan pada pencahayaan buatan tetap digunakan pada bangunan yang akan digunakan pada waktu sore dan malam hari yaitu berupa penggunaan lampu baik dalam interior ataupun eksterior bangunan



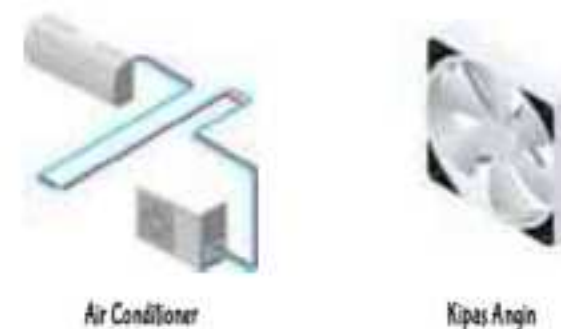
Penghawaan

Alami

Sistem penghawaan bangunan menggunakan sistem cross ventilation agar udara dalam bangunan dapat bersirkulasi dengan baik karena dipengaruhi iklim disekitar yang merupakan daerah pegunungan yang sejuk

Buatan

Sistem Penghawaan

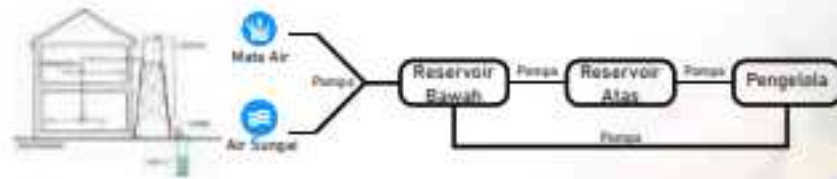


Sistem Penghawaan buatan sangat minim digunakan karena faktor iklim disekitar tapak sudah sangat nyaman dan seju, penggunaan sistem penghawaan buatan seperti kipas atau AC hanya digunakan untuk ruangan yang agak tertutup dan butuh penghawaan yang lebih.

Sistem Pengolahan Air

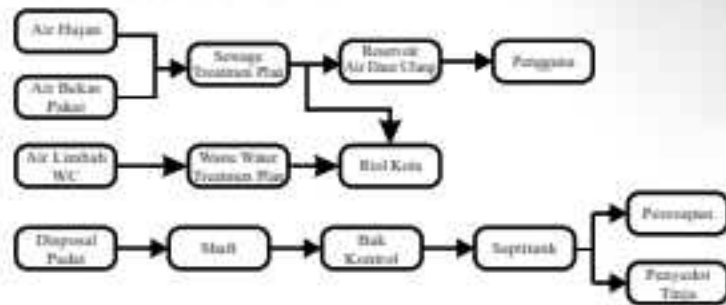
Air Bersih

Sumber Air bersih berasal dari mata air dan air sungai yang telah melalui proses water treatment yang kemudian ditampung di reservoir setelah itu disalurkan ke bangunan-bangunan yang membutuhkan dengan sistem down feed yang memanfaatkan kontur tapak.



Air Kotor

Pada jaringan air kotor, air kotor dibagi menjadi tiga, yaitu air hujan, air bekas pakai, dan air limbah WC. Air hujan dan air bekas pakai diproses dengan Sewage Treatment Plan. Sedangkan Air limbah WC akan diproses dengan Waste Water Treatment Plan

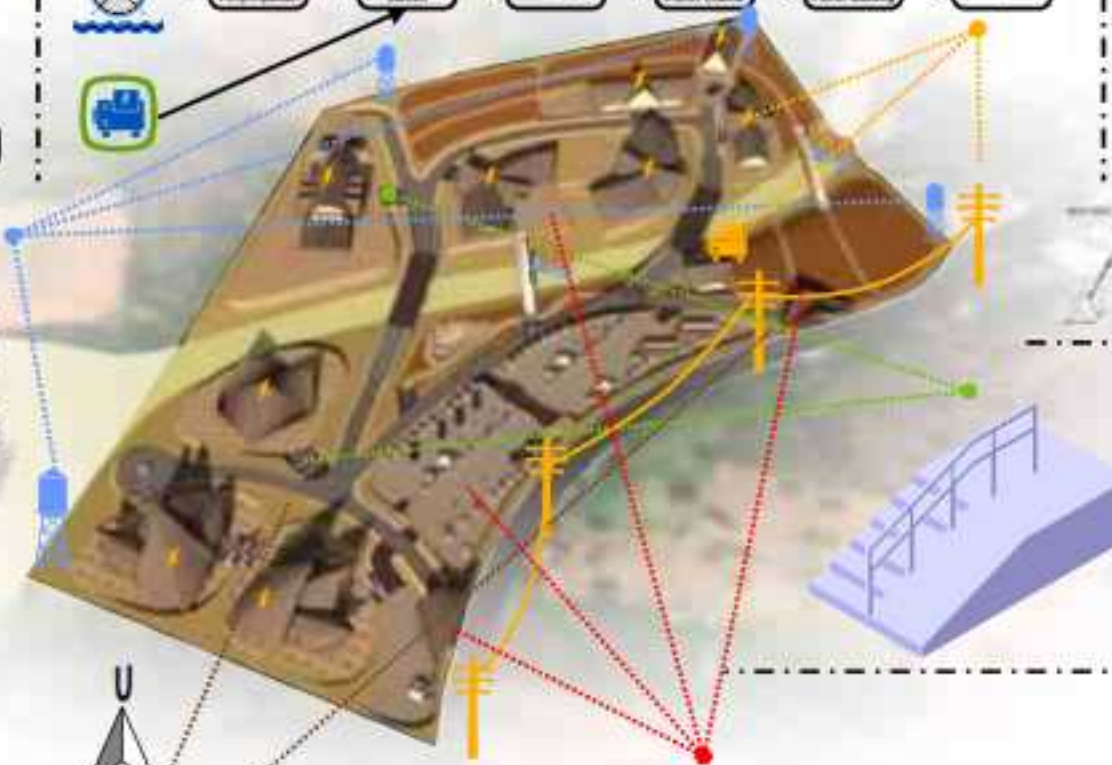


Sistem Pengolahan Sampah



Sistem Elektrikal

Sistem Elektrikal pada Agrowisata di Enrekang menggunakan sumber listrik berasal dari PLN dan listrik cadangan yaitu genset dan turbin air.



Sistem Penangkal Petir

Sistem Penangkal Petir pada bangunan menggunakan sistem penangkal petir konvensional/Franklin yaitu Batang yang runcing dari bahan copper spit dipasang paling atas dan dihubungkan dengan batang tembaga menuju ke elektroda yang ditanahkan. Sistem diterapkan pada bangunan-bangunan utama dan penunjang



Sistem Transportasi dalam Bangunan

Sistem transportasi yang digunakan pada Agrowisata di Enrekang adalah sistem transportasi manual yaitu penggunaan tangga dan ramp dengan pertimbangan kontur pada tapak.



Sistem Keamanan

Penanganan Tindak Kriminal

Sistem keamanan penanganan tindak kriminal pada bangunan dapat dilakukan dengan beberapa cara:



Jalur Evakuasi



CCTV

Penanganan Kebakaran

Sistem keamanan penanganan kebakaran yang akan digunakan pada Agrowisata di Enrekang yaitu



Jalur Evakuasi



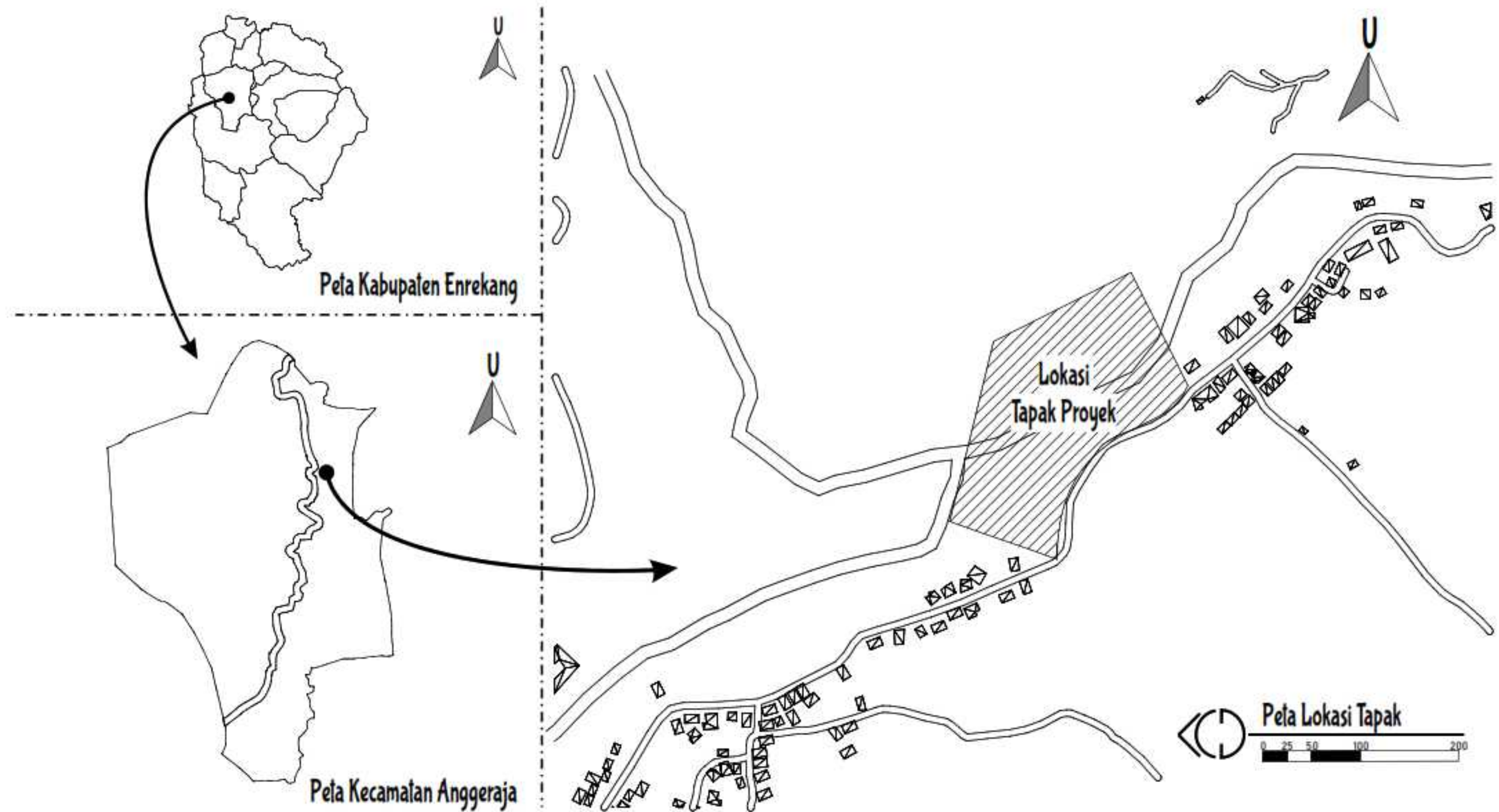
Fire Hydrant



Fire Extinguisher



GAMBAR PETA LOKASI DAN TAPAK

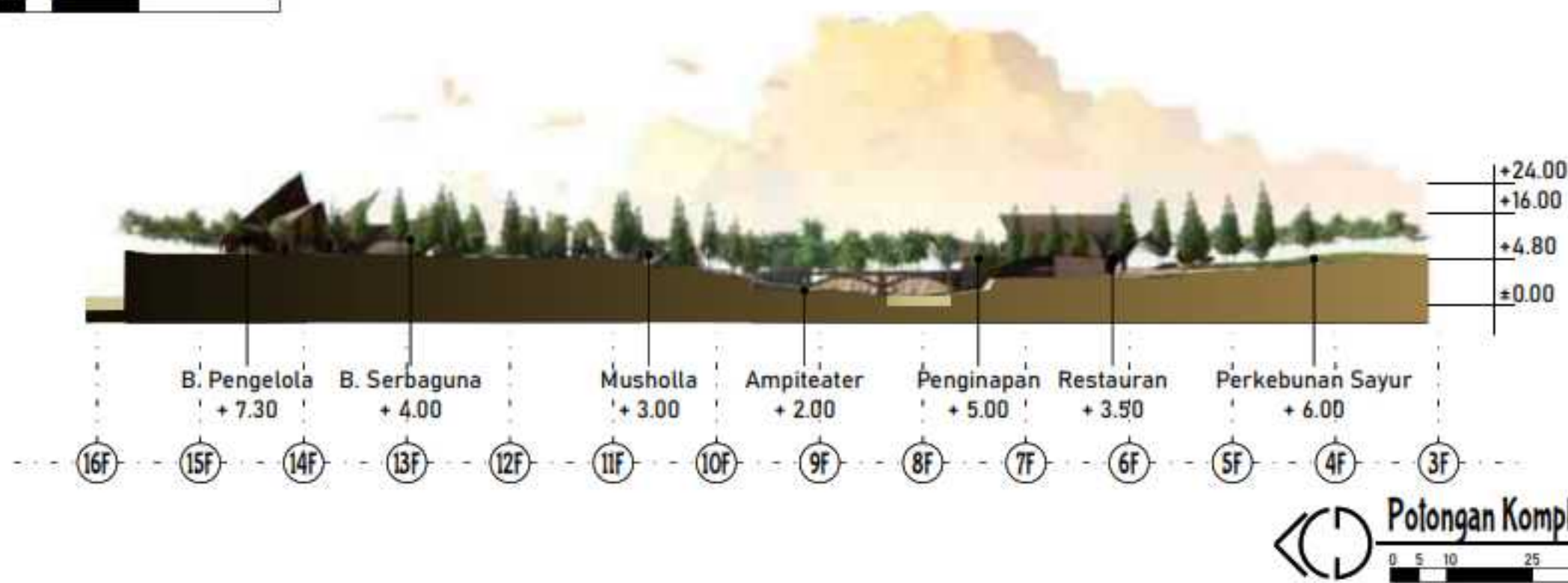
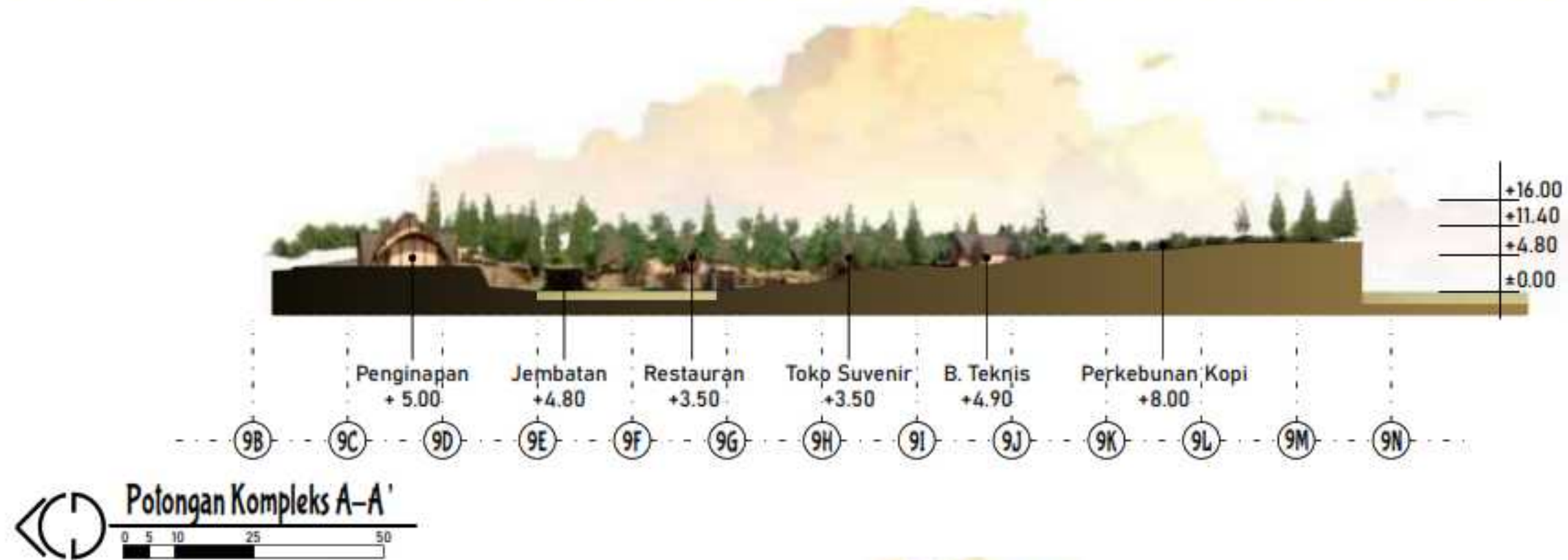


GAMBAR RENCANA TAPAK



KETERANGAN	
A	JALUR MASUK
B	BANGUNAN PENGELOLA
C	BANGUNAN SERBAGUNA
D	MUSHOLLA
E	PENGINAPAN
F	RESTORAN
G	TOKO SUVENIR
H	BANGUNAN PEMBIBITAN SAYURAN
I	BANGUNAN PEMBIBITAN BUAH
J	BANGUNAN PENYIMPAN
K	BANGUNAN TEKNIS
L	AREA TANAM SAYURAN
M	AREA TANAM BUAH
N	AMPITEATER
O	PARKIRAN PENGUNJUNG
P	PARKIRAN PENGINAPAN
Q	PARKIRAN BARANG
R	TAMAN
S	JALUR KELUAR

GAMBAR POTONGAN TAPAK



GAMBAR TAMPAK KOMPLEKS

Agrowisata
di Enrekang

11



◀◀ Tampak Kompleks Sisi Selatan

0 5 10 25 50



◀◀ Tampak Kompleks Sisi Timur

0 5 10 25 50



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Kompleks

SKALA

NO. HAL

17

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR TAMPAK KOMPLEKS

Agrowisata
di Enrekang

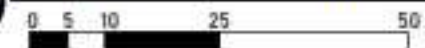
18



◀◀ Tampak Kompleks Sisi Utara



◀◀ Tampak Kompleks Sisi Barat



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Kompleks

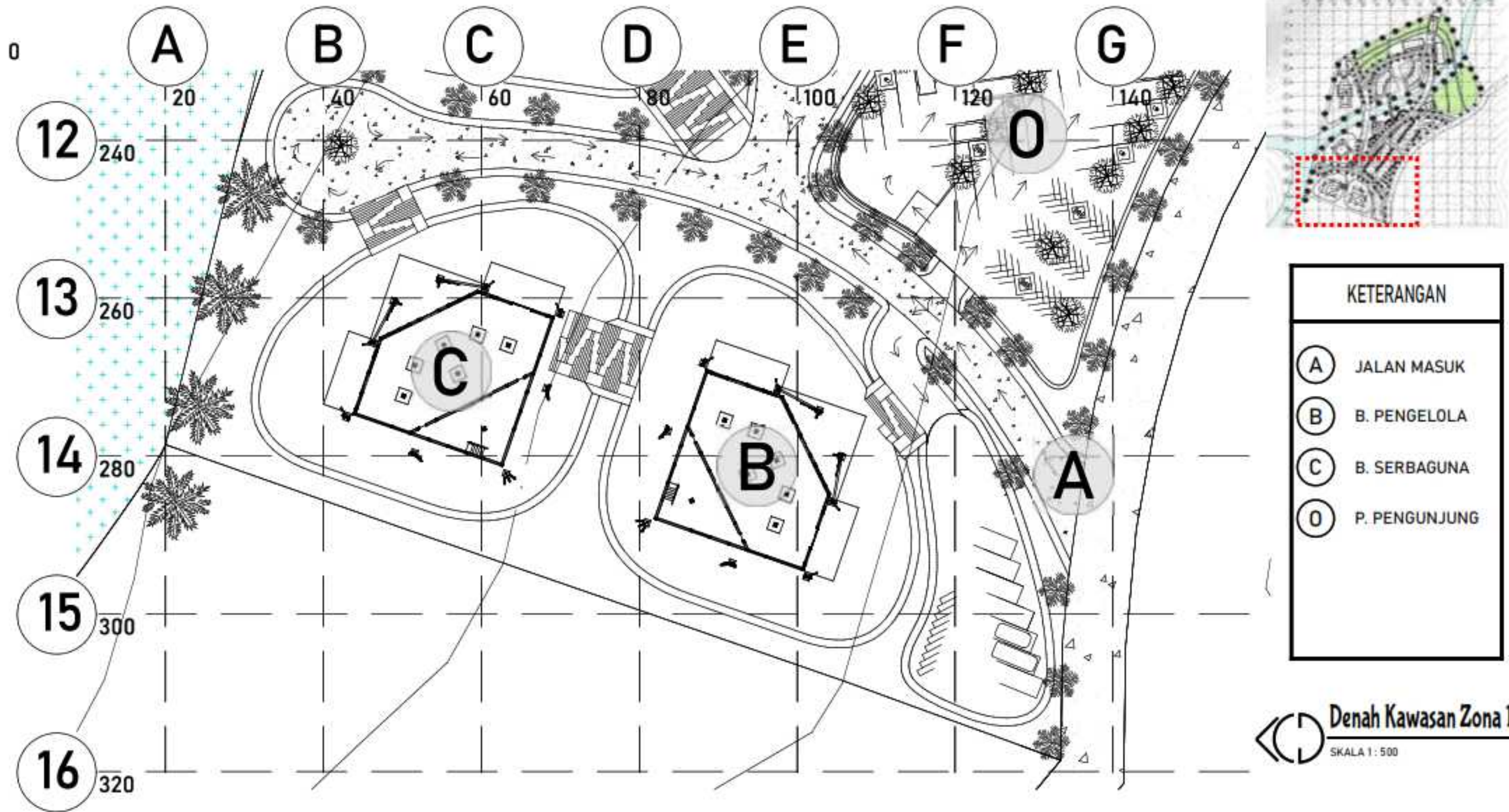
SKALA

NO. HAL

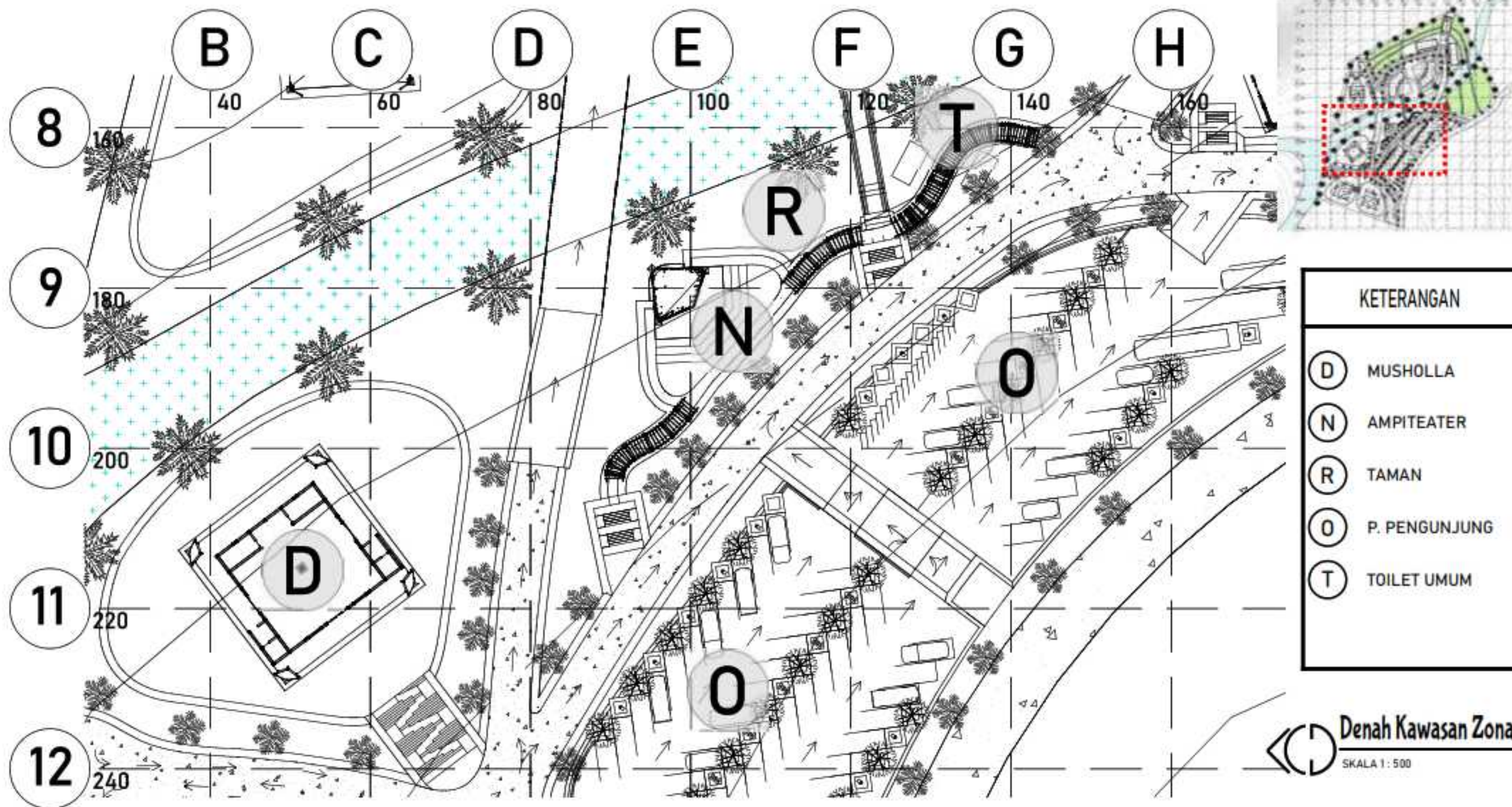
18

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR ZONA PEMBAGIAN TAPAK



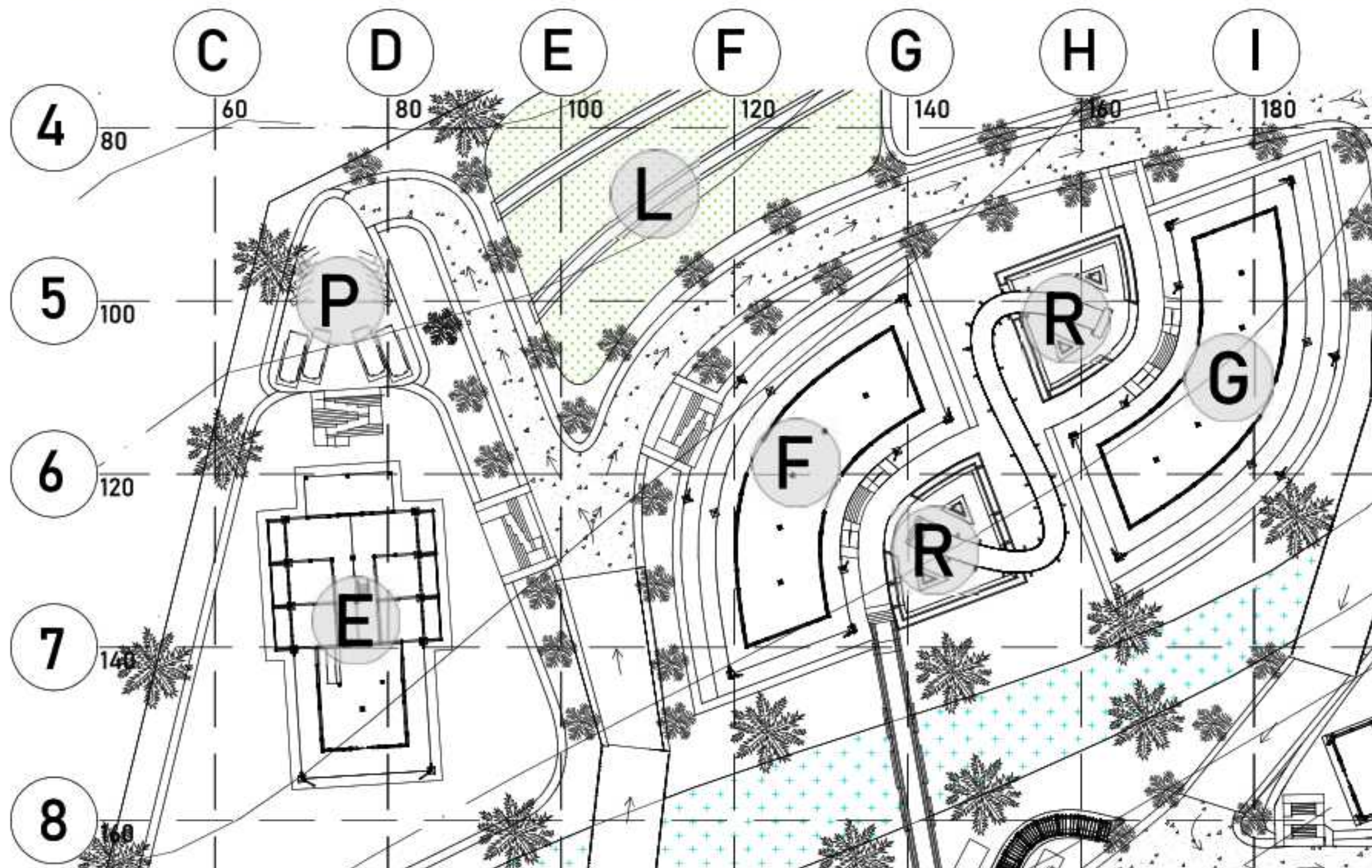
GAMBAR ZONA PEMBAGIAN TAPAK



KETERANGAN	
(D)	MUSHOLLA
(N)	AMPITEATER
(R)	TAMAN
(O)	P. PENGUNJUNG
(T)	TOILET UMUM

Denah Kawasan Zona 2
SKALA 1 : 500

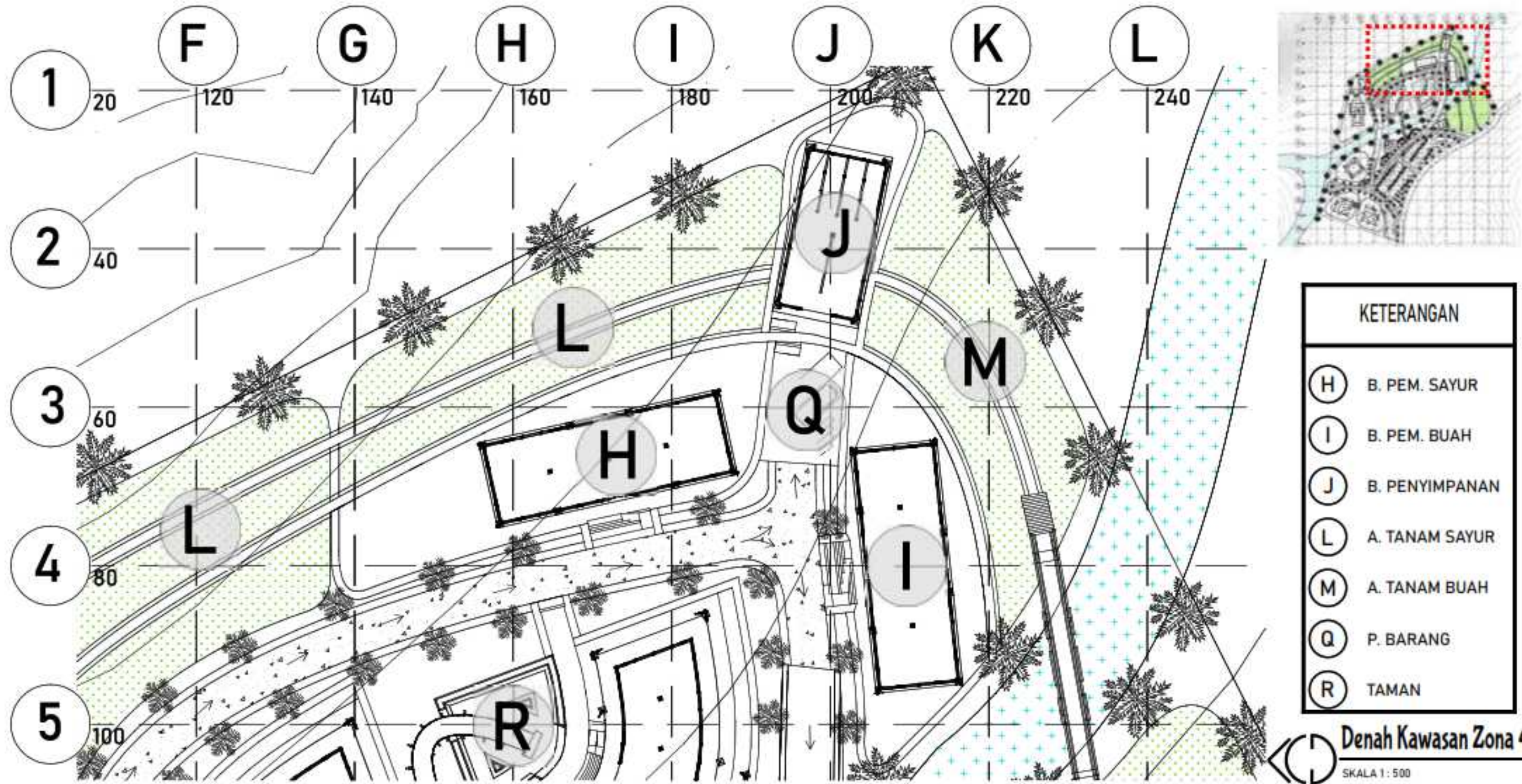
GAMBAR ZONA PEMBAGIAN TAPAK



KETERANGAN	
(E)	PENGINAPAN
(F)	RESTORAN
(G)	TOKO SUVENIR
(L)	A. TANAM SAYUR
(P)	P. PENGINAPAN
(R)	TAMAN

Denah Kawasan Zona 3
SKALA 1 : 500

GAMBAR ZONA PEMBAGIAN TAPAK

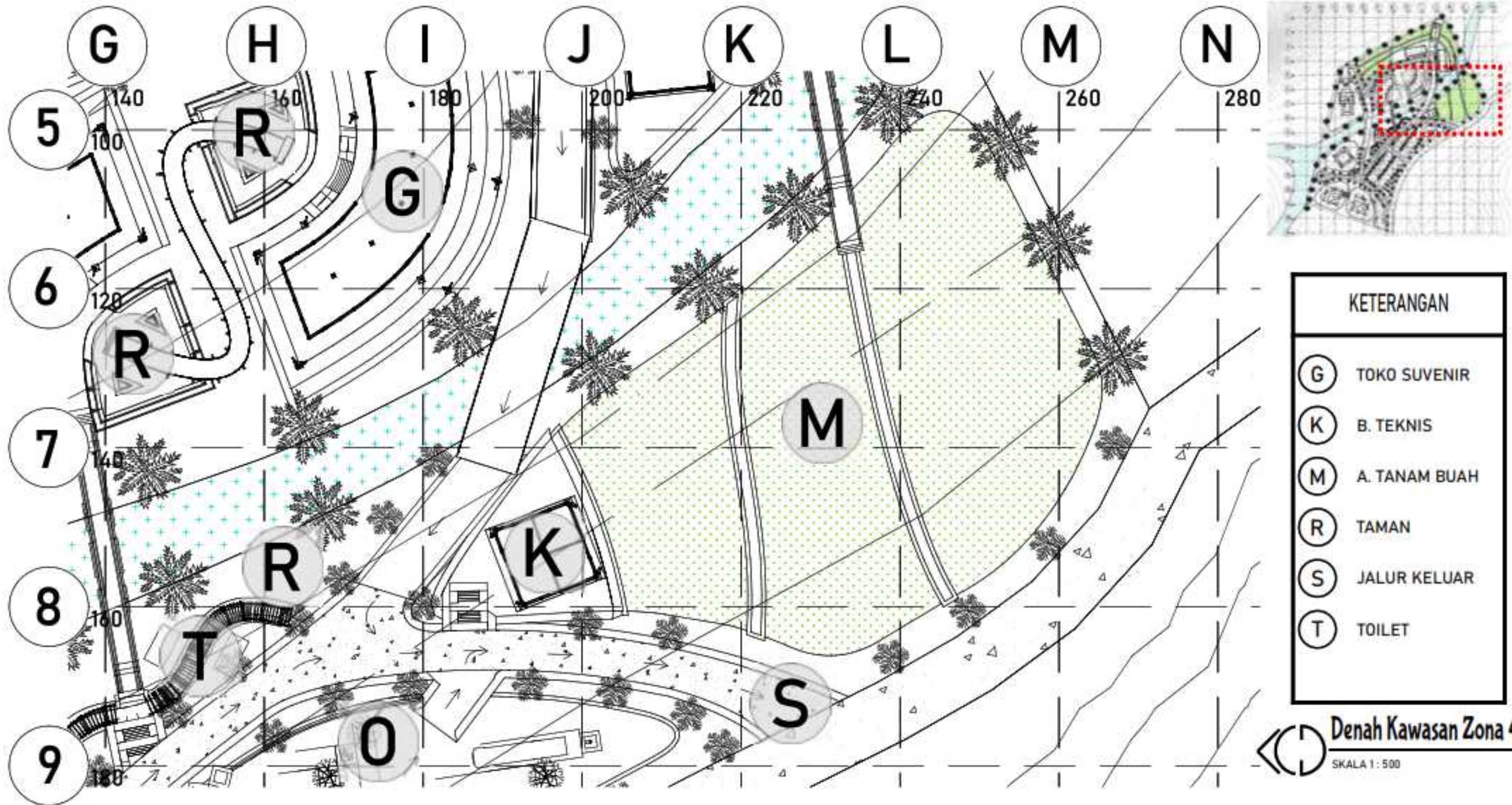


KETERANGAN	
(H)	B. PEM. SAYUR
(I)	B. PEM. BUAH
(J)	B. PENYIMPANAN
(L)	A. TANAM SAYUR
(M)	A. TANAM BUAH
(Q)	P. BARANG
(R)	TAMAN

Denah Kawasan Zona 4

SKALA 1 : 500

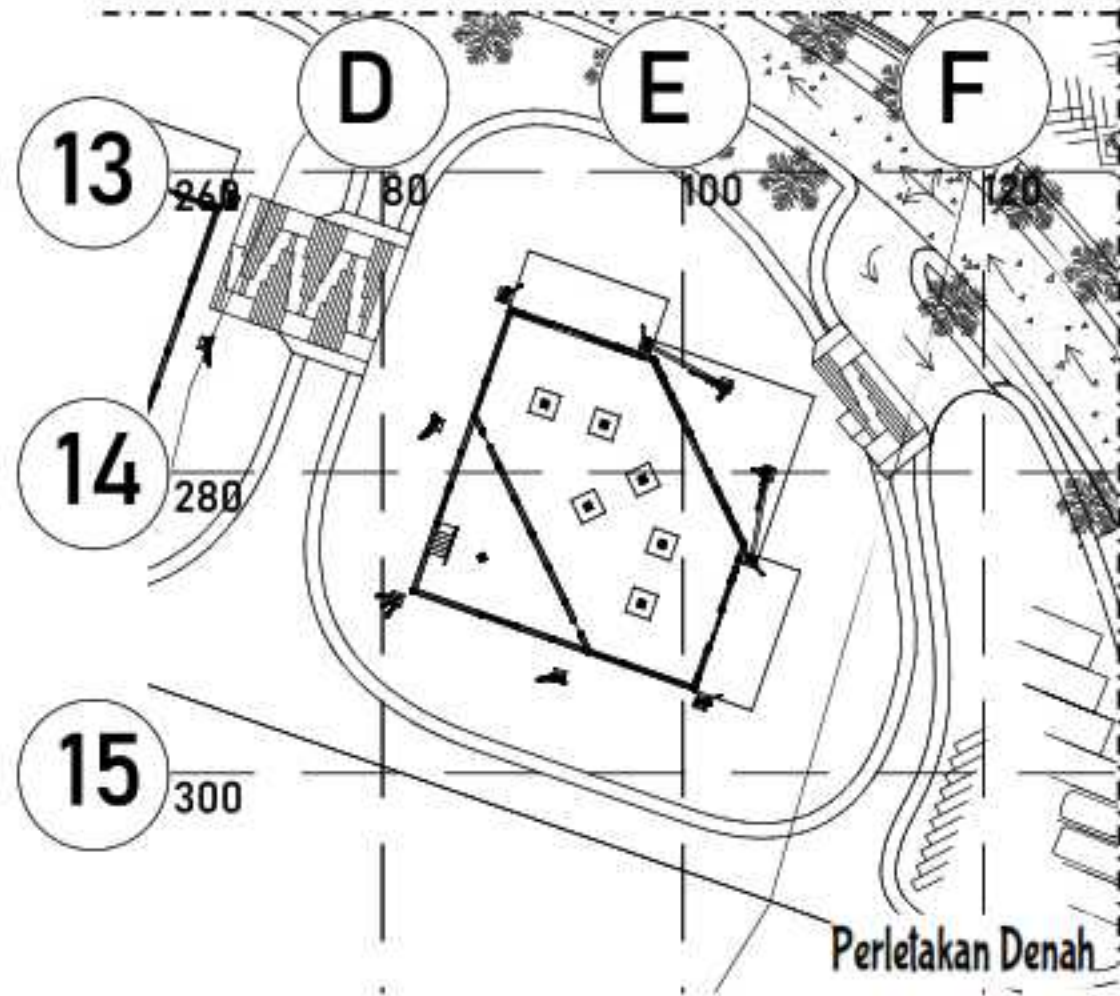
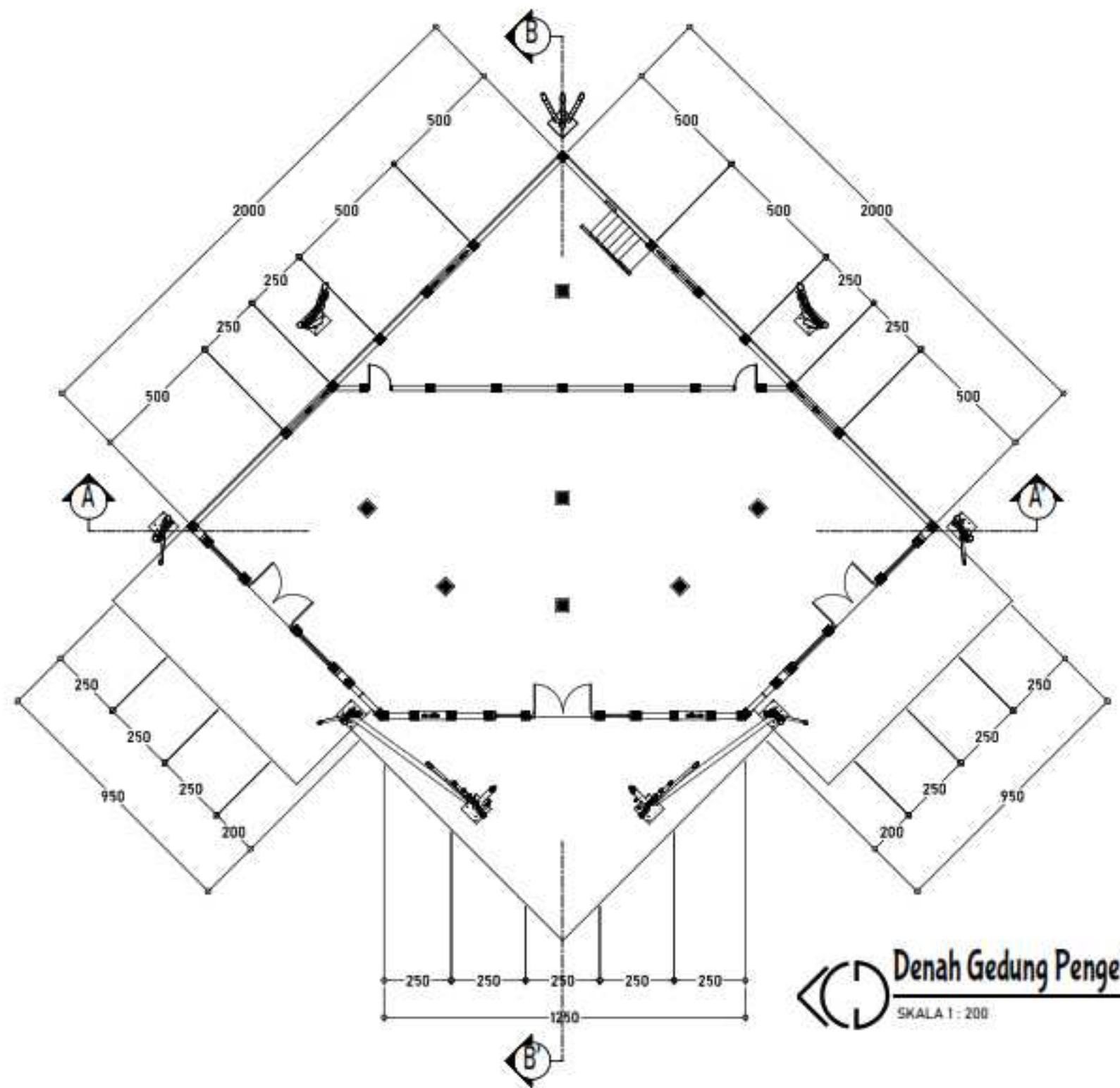
GAMBAR ZONA PEMBAGIAN TAPAK



KETERANGAN	
(G)	TOKO SUVENIR
(K)	B. TEKNIS
(M)	A. TANAM BUAH
(R)	TAMAN
(S)	JALUR KELUAR
(T)	TOILET

Denah Kawasan Zona 4

SKALA 1 : 500



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA
ARISANDI AM

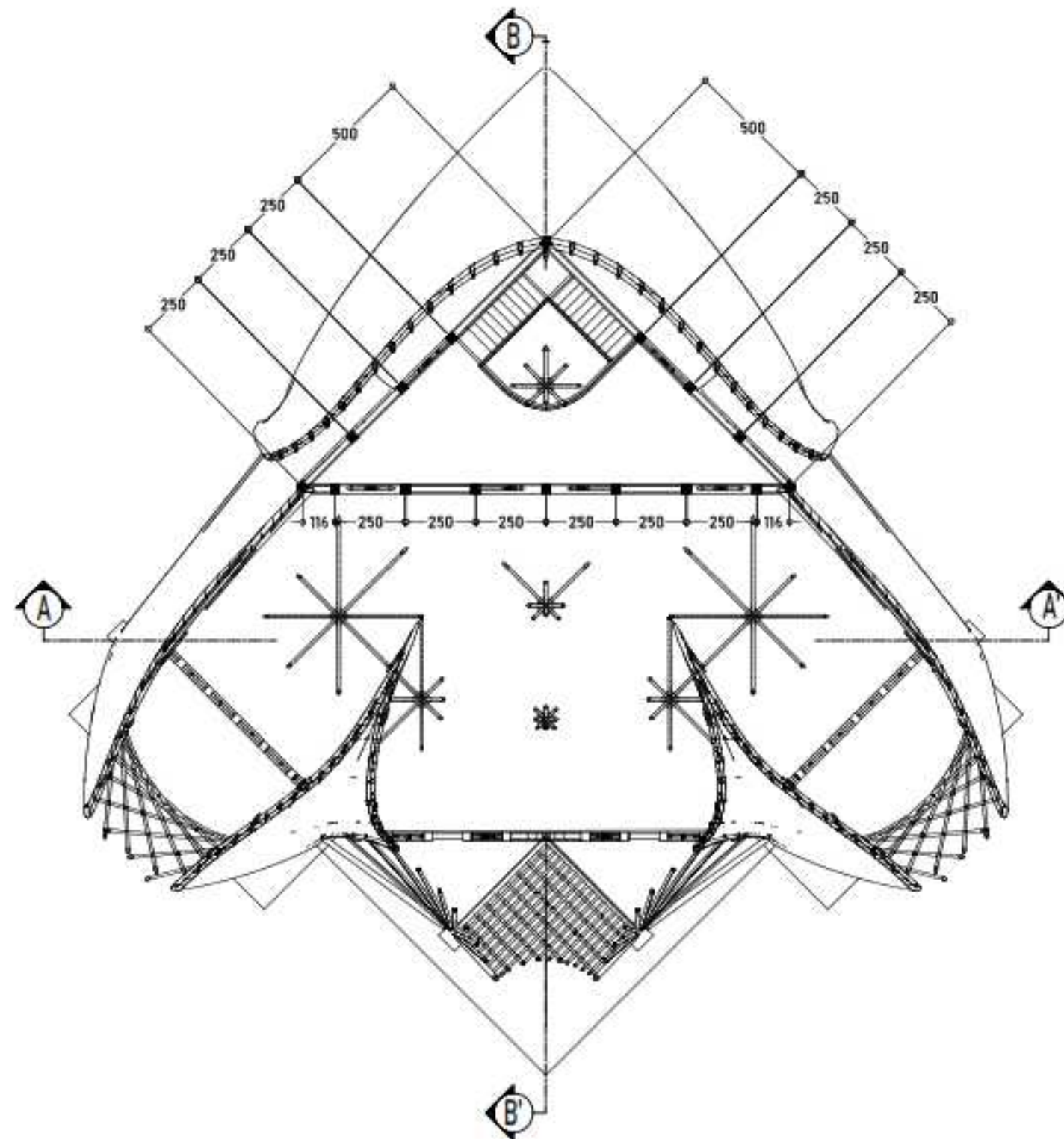
JUDUL TUGAS AKHIR
Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR
Denah Gedung
Pengelola Lt. 1

SKALA
1:200

NO. HAL
24

PARAF/KETERANGAN



 **Denah Gedung Pengelola Lt. 2**
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Denah Gedung
Pengelola Lt.2

SKALA

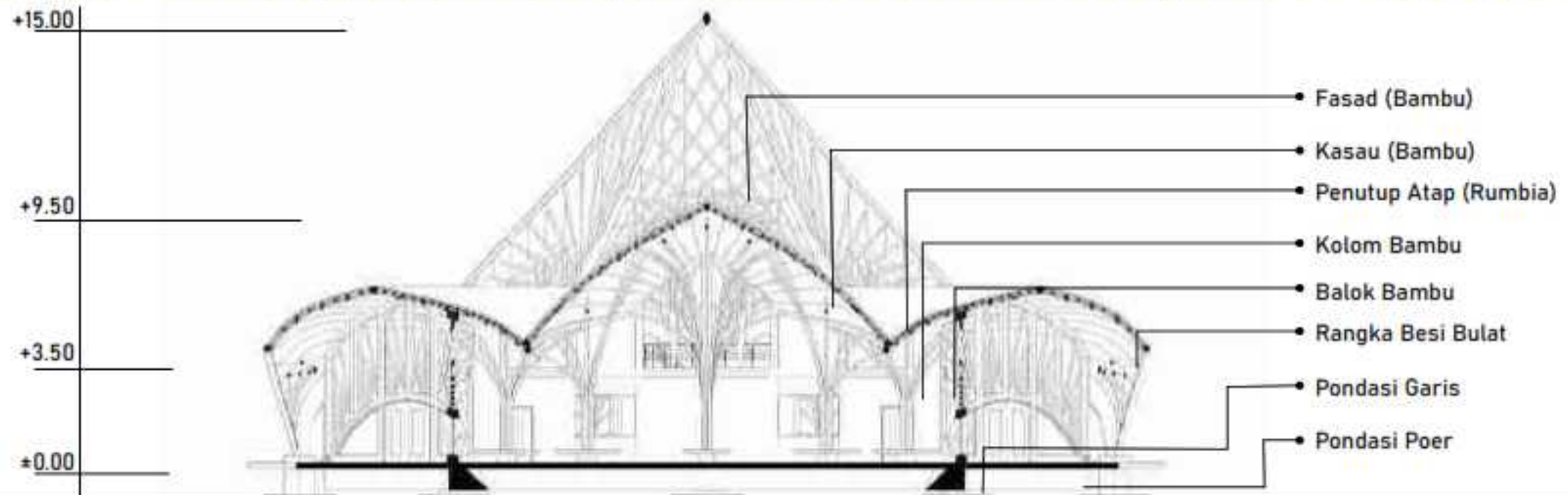
1:200

NO. HAL

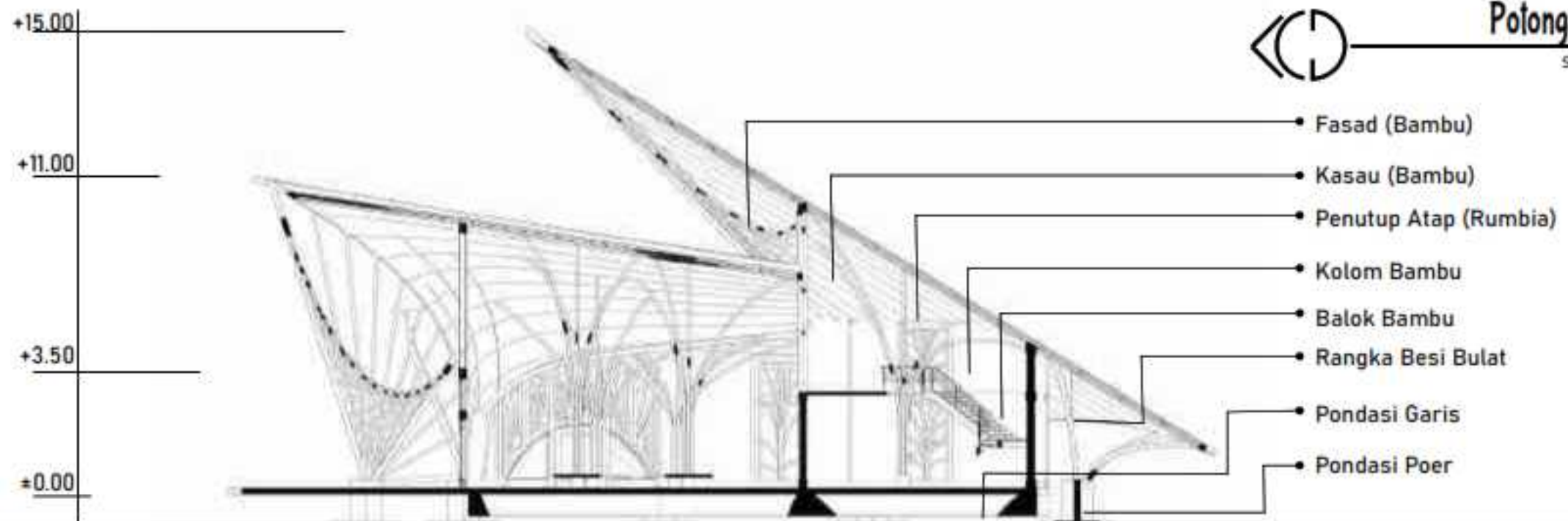
25

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR POTONGAN



Potongan A-A'
SKALA 1:200



Potongan B-B'
SKALA 1:200





◀◀ Tampak Depan
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



◀◀ Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Pengelola

SKALA

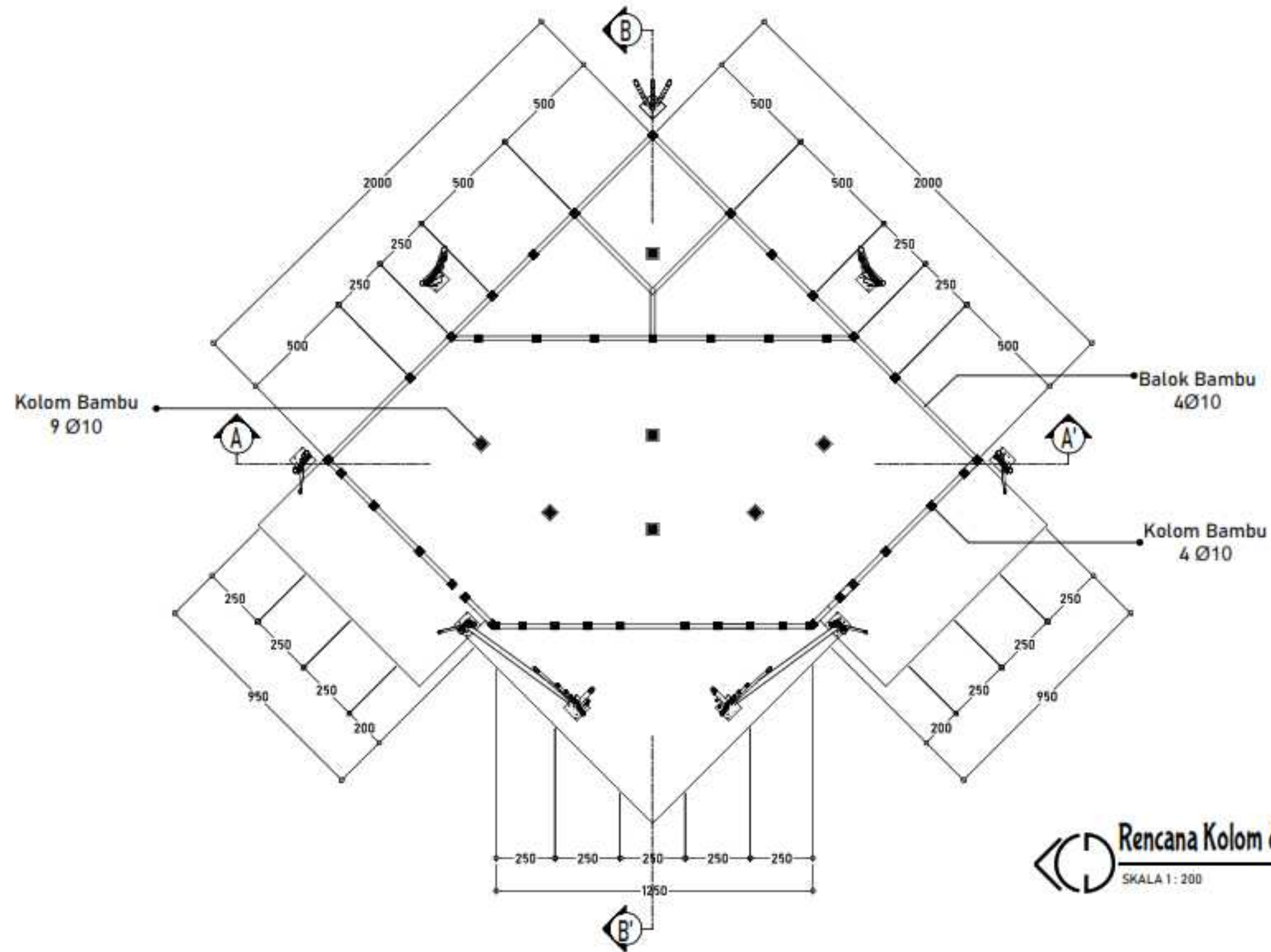
1:200

NO. HAL

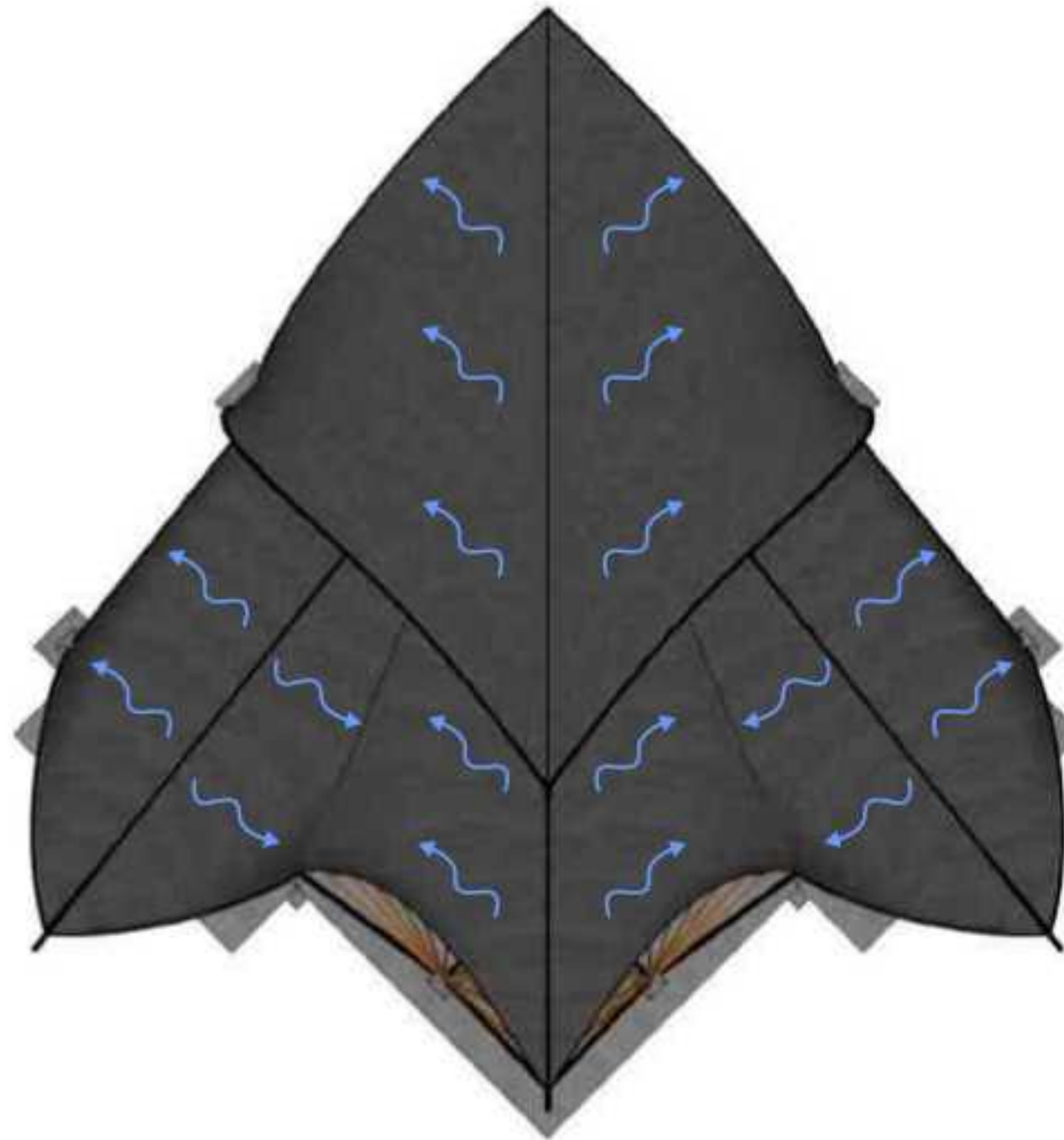
27

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK

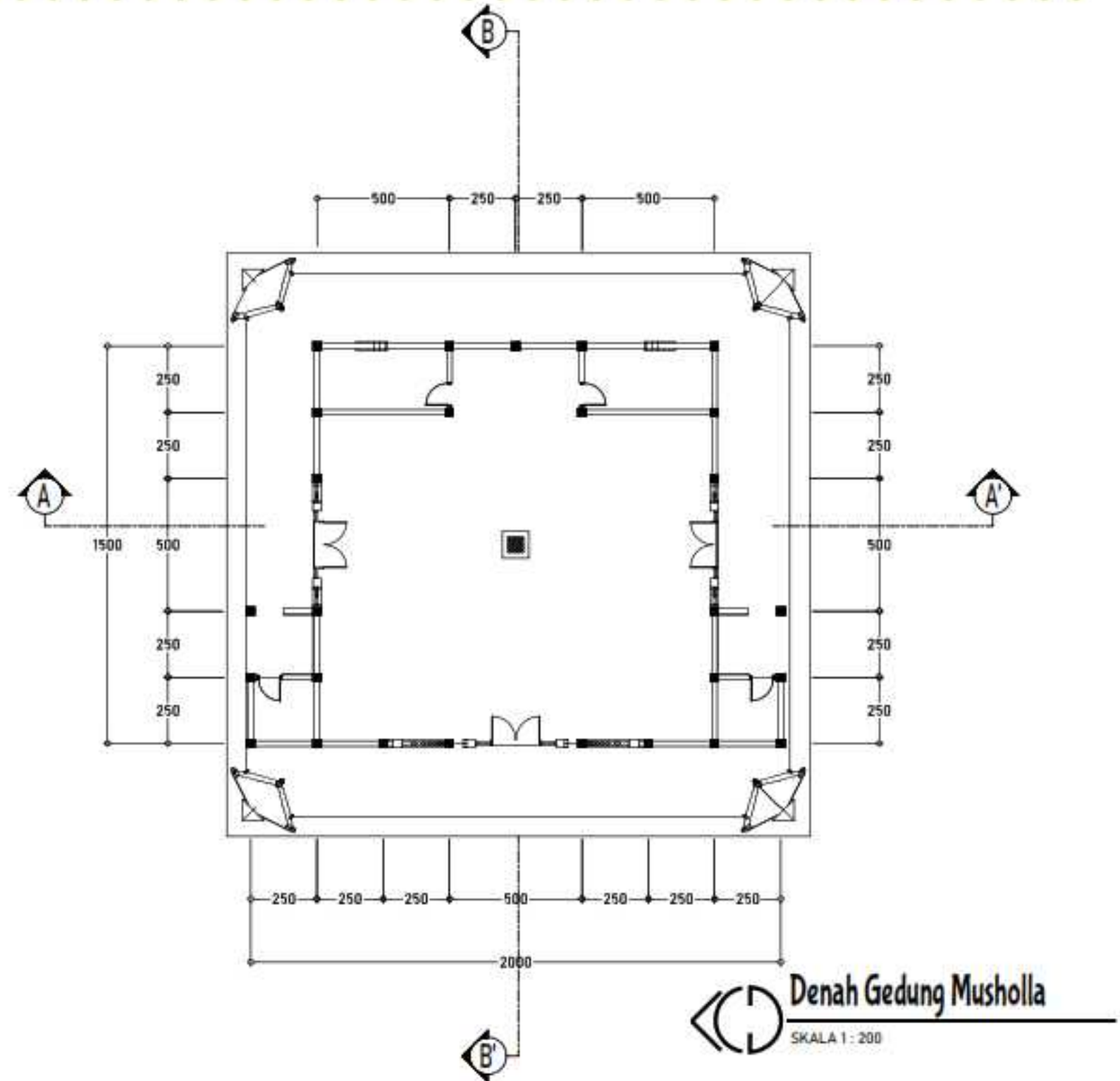
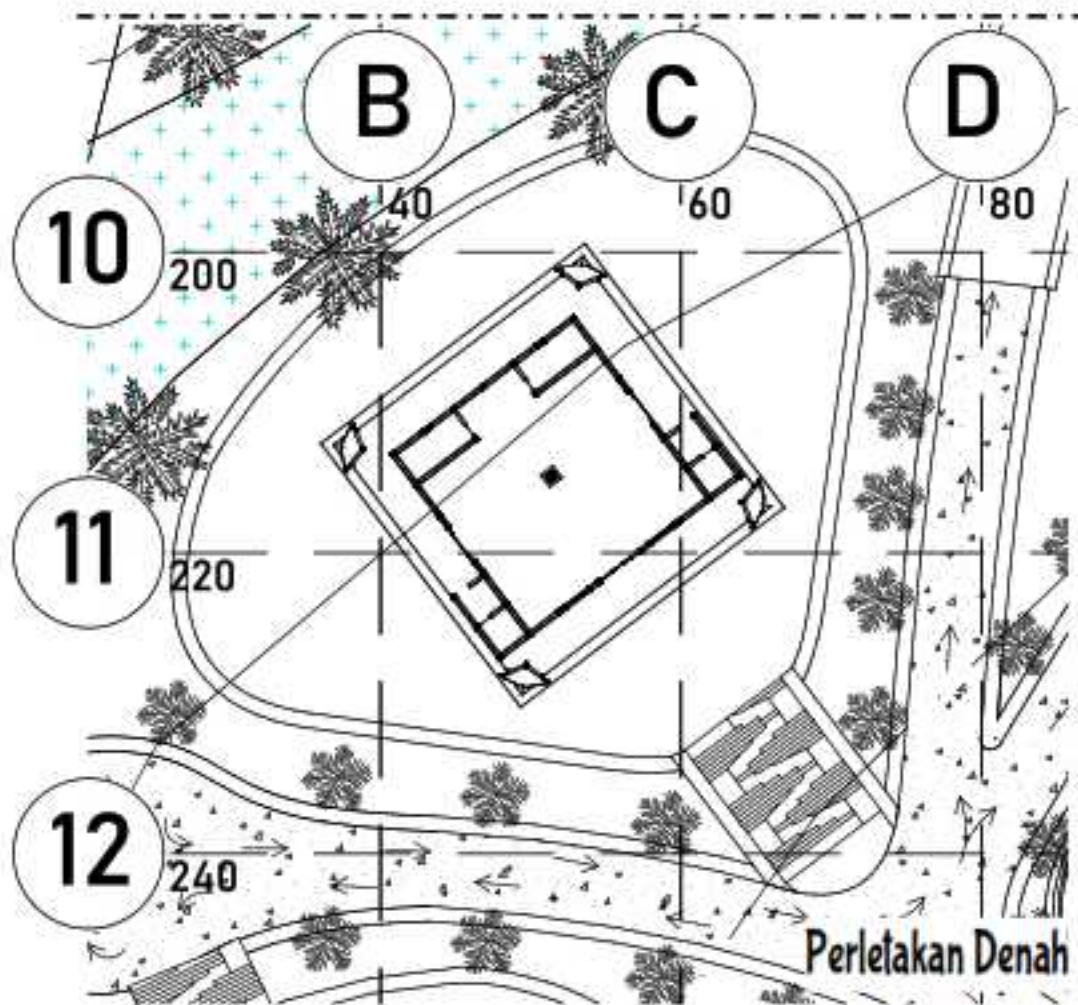


Rencana Kolom & Balok Gedung Pengelola
SKALA 1 : 200



 Rencana Atap Gedung Pengelola
SKALA 1 : 200





DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjaya, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA
ARISANDI AM

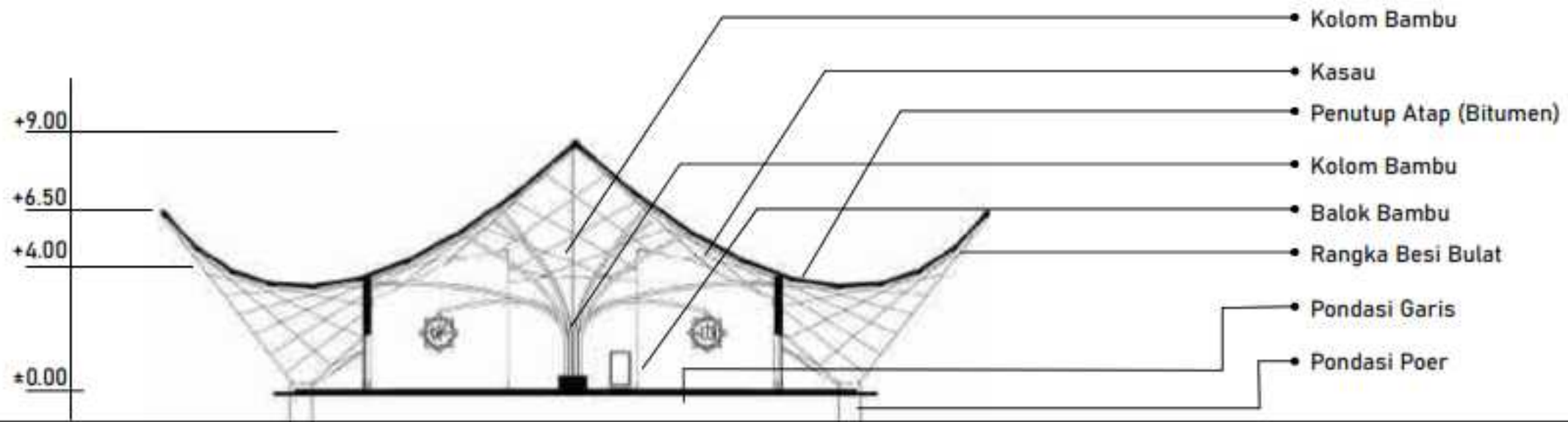
JUDUL TUGAS AKHIR
Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR
Denah Musholla

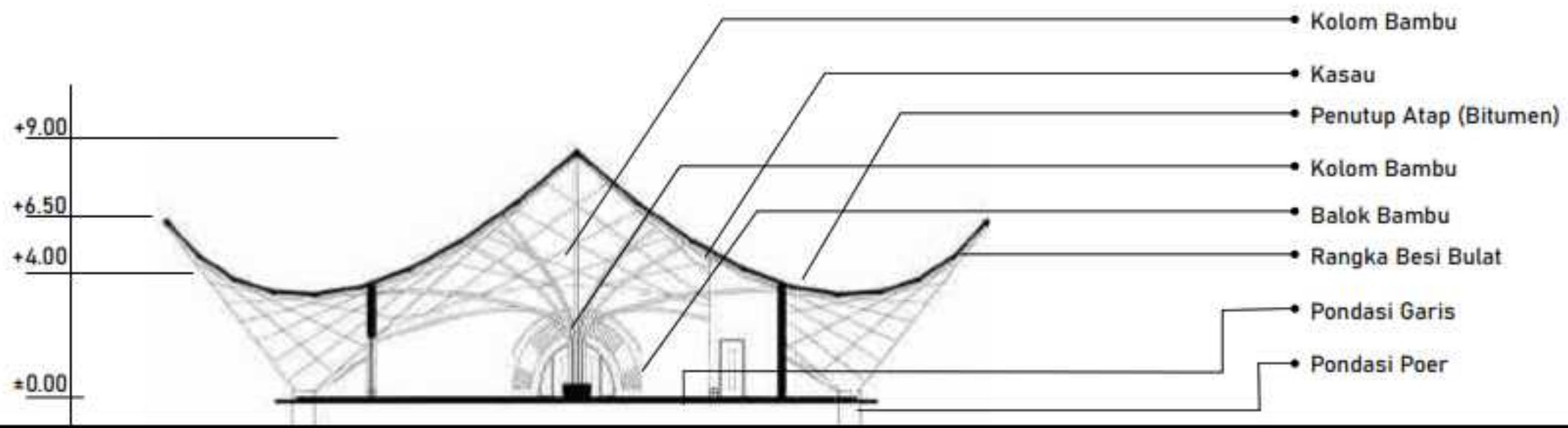
SKALA
1:200

NO. HAL
30

PARAF/KETERANGAN



◀ () ▶ Potongan A-A'
SKALA 1 : 200



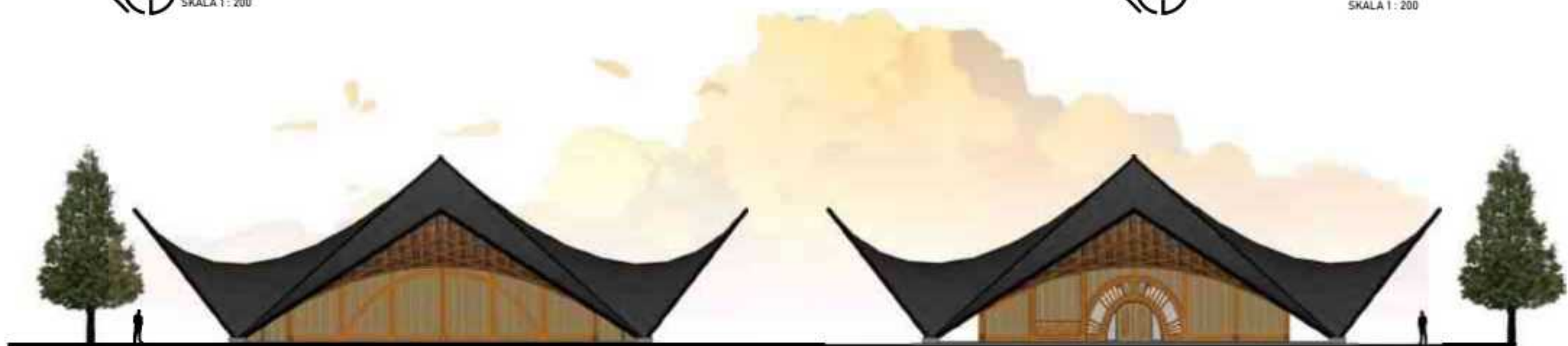
◀ () ▶ Potongan B-B'
SKALA 1 : 200





◀◁▷▷ Tampak Depan
SKALA 1 : 200

◀◁▷▷ Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



◀◁▷▷ Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

◀◁▷▷ Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Musholla

SKALA

1:200

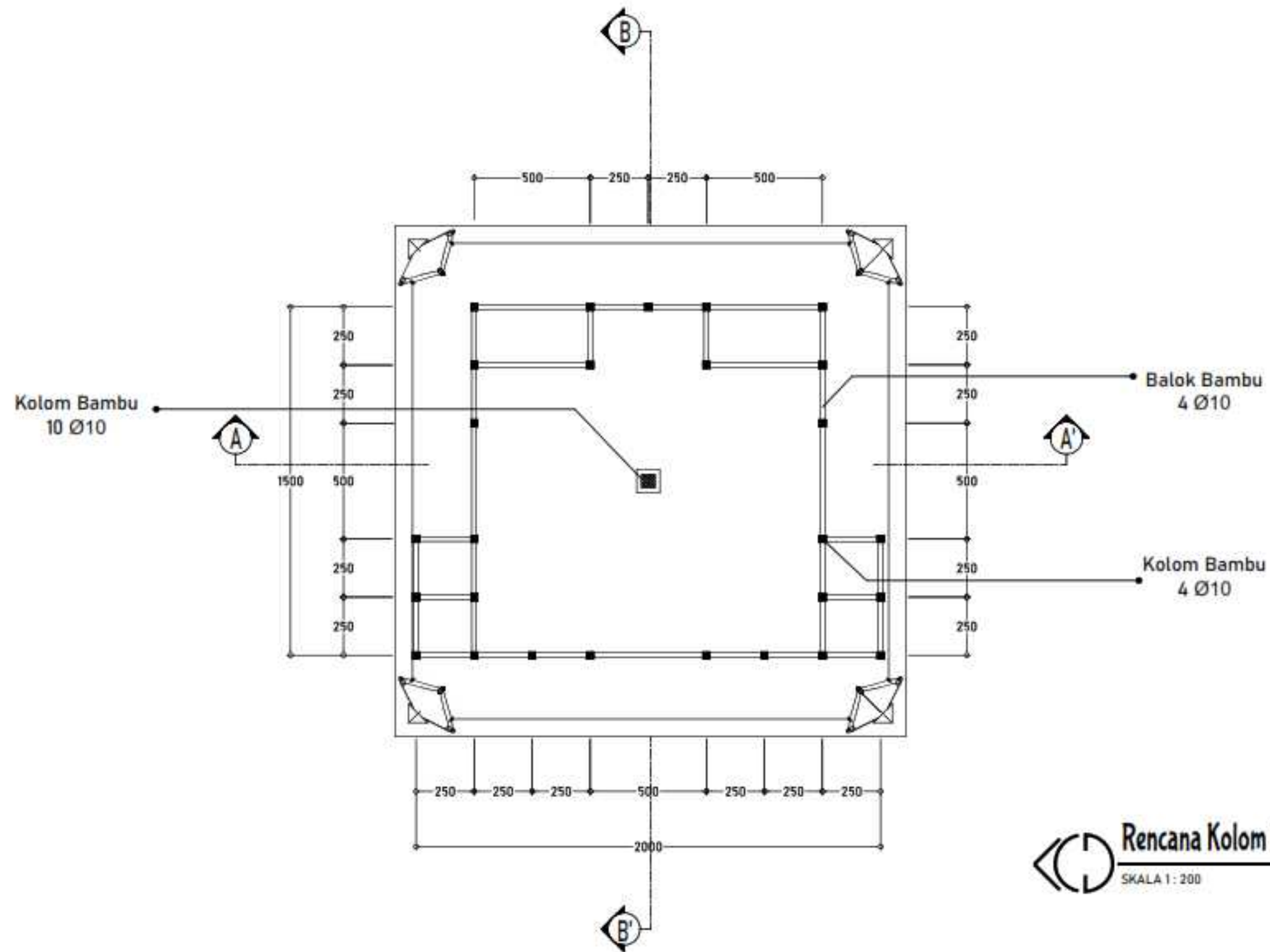
NO. HAL

32

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK

Agrowisata di Enrekang



Rencana Kolom & Balok Gedung Musholla
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA
ARISANDI AM

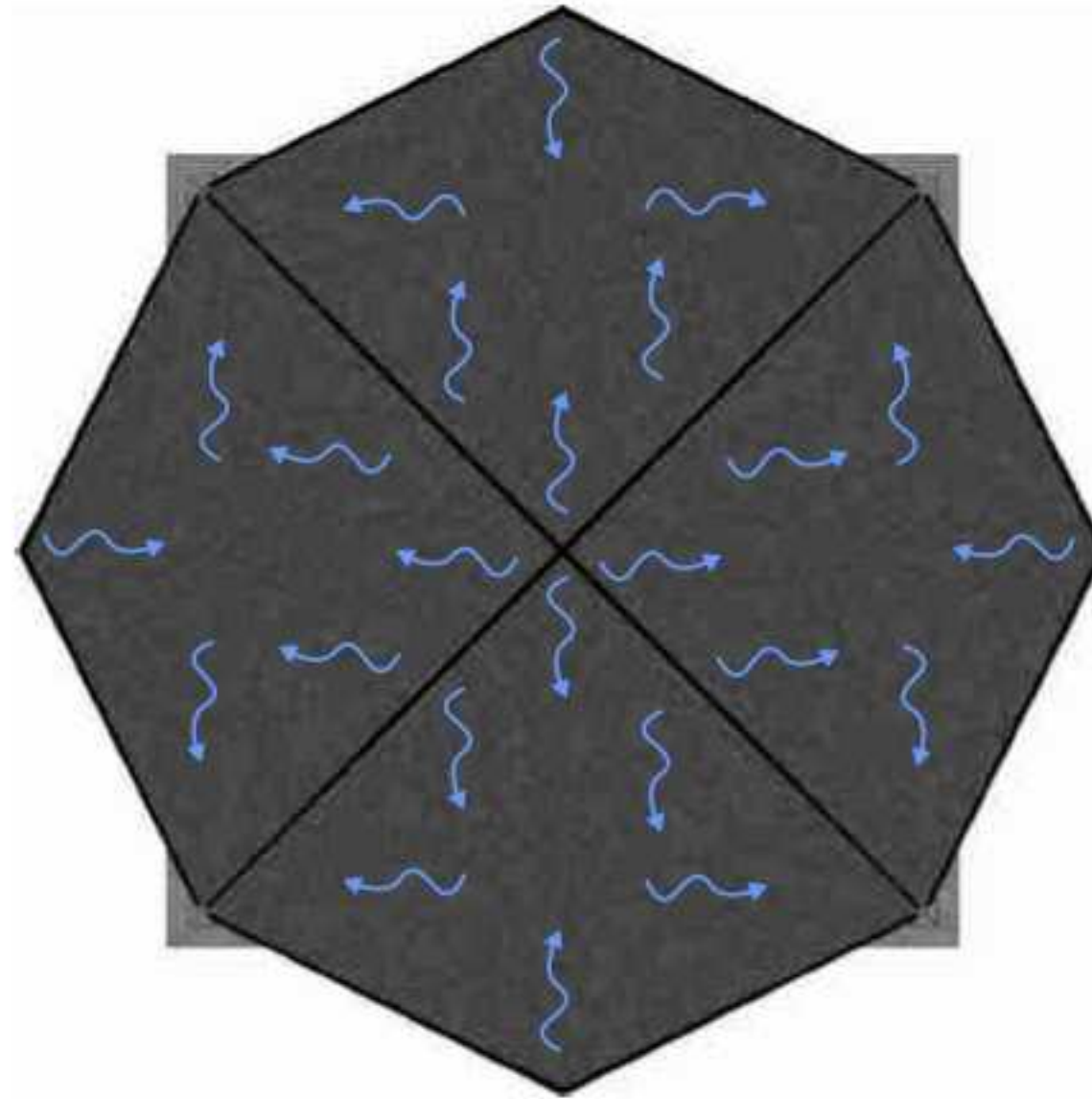
JUDUL TUGAS AKHIR
Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR
Denah Perletakan
Kolom dan Balok
Musholla

SKALA
1:200

NO. HAL
33

PARAF/KETERANGAN

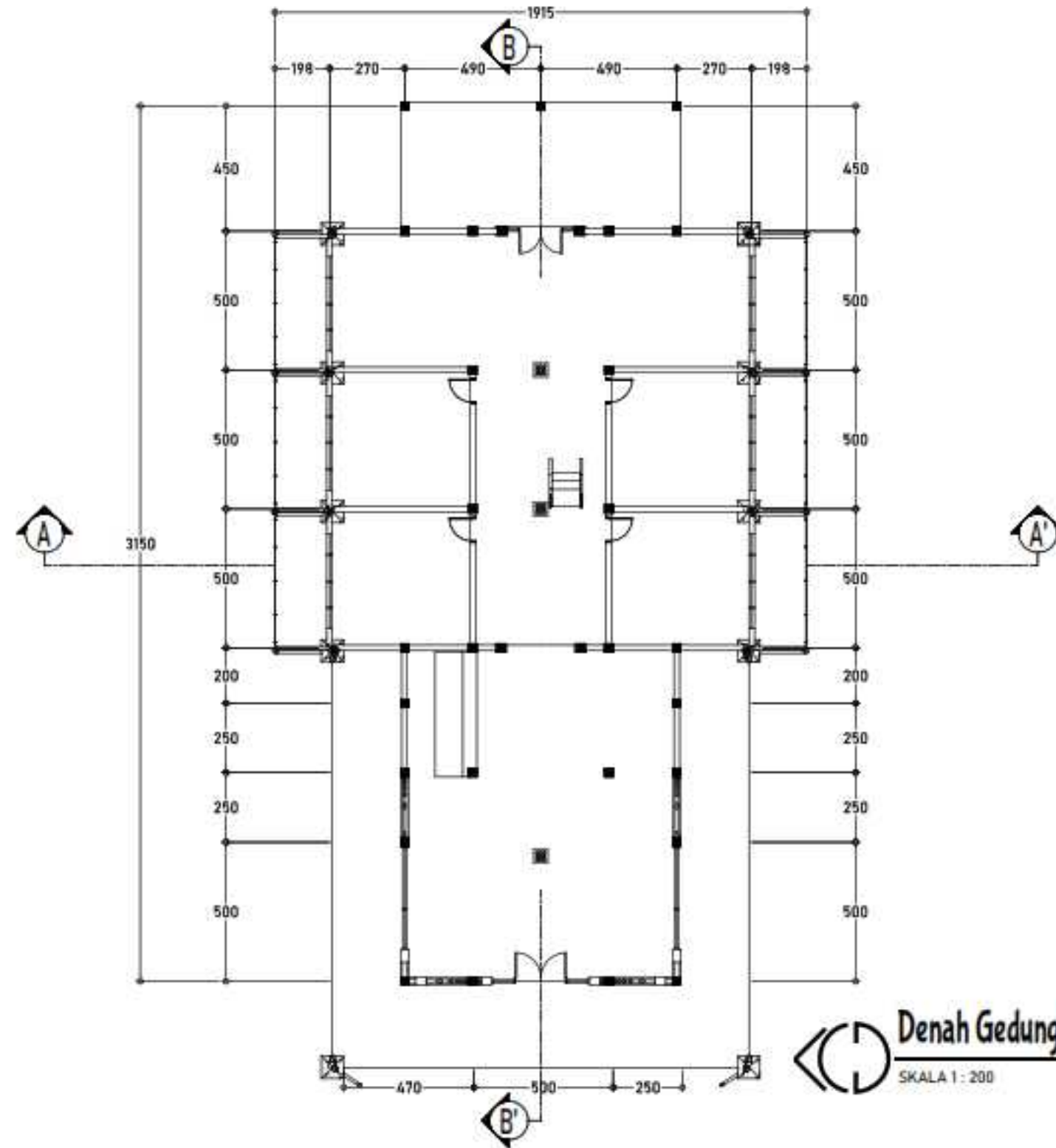


 **Rencana Atap Gedung Musholla**
SKALA 1 : 200



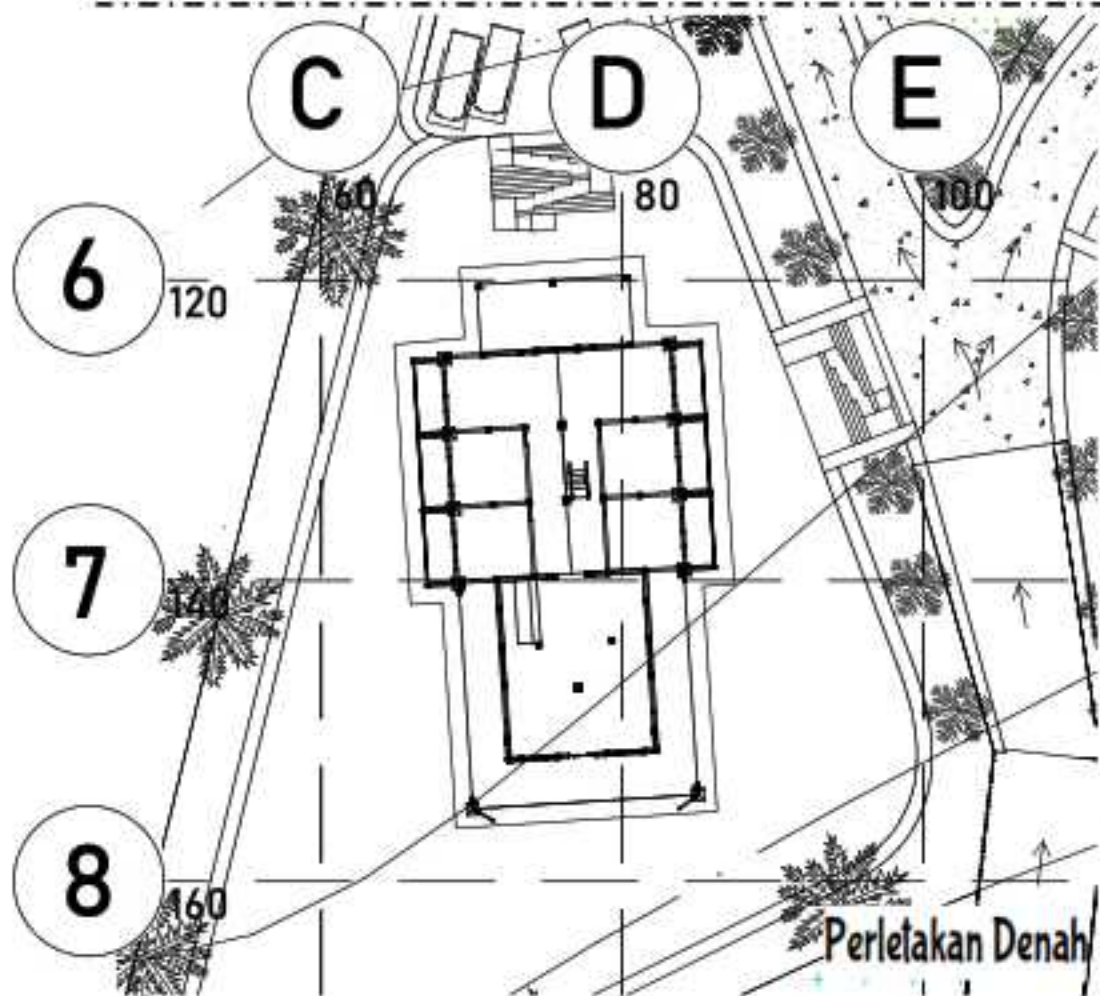


Site Plan



Denah Gedung Penginapan Lt.1

SKALA 1 : 200



Perletakan Denah



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjaya, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Denah Penginapan Lt.1

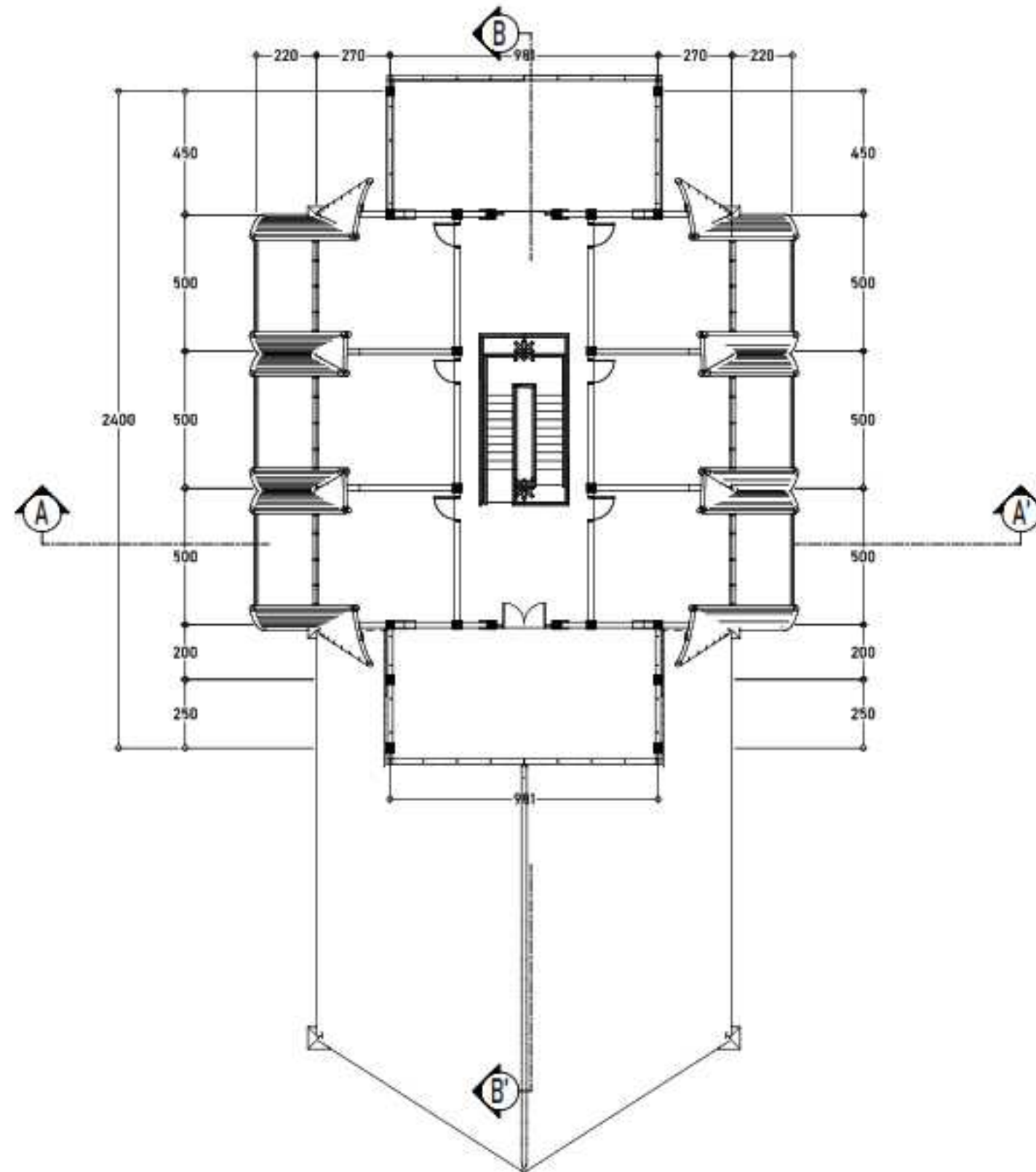
SKALA

1:200

NO. HAL

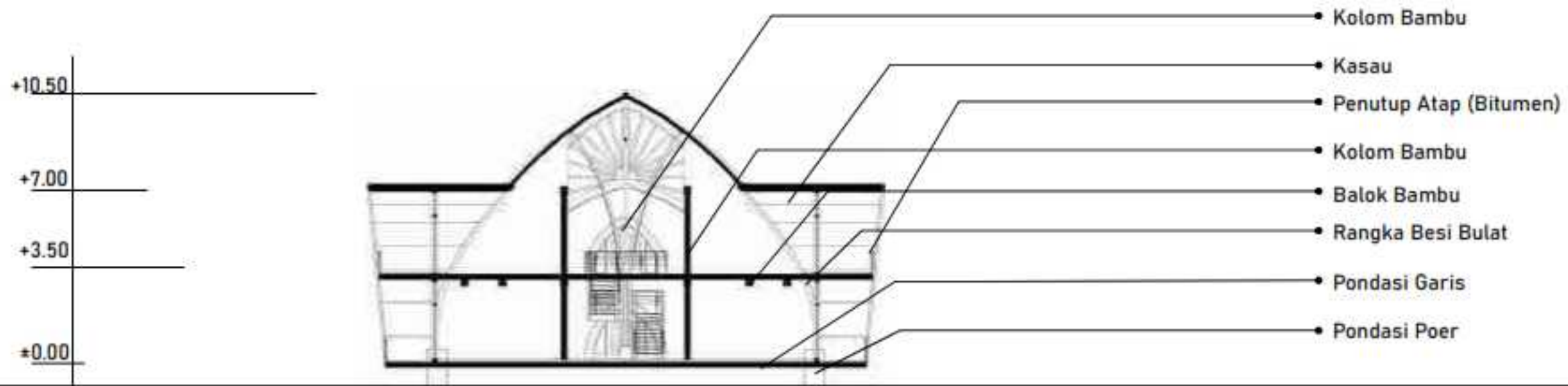
35


PARAF/KETERANGAN

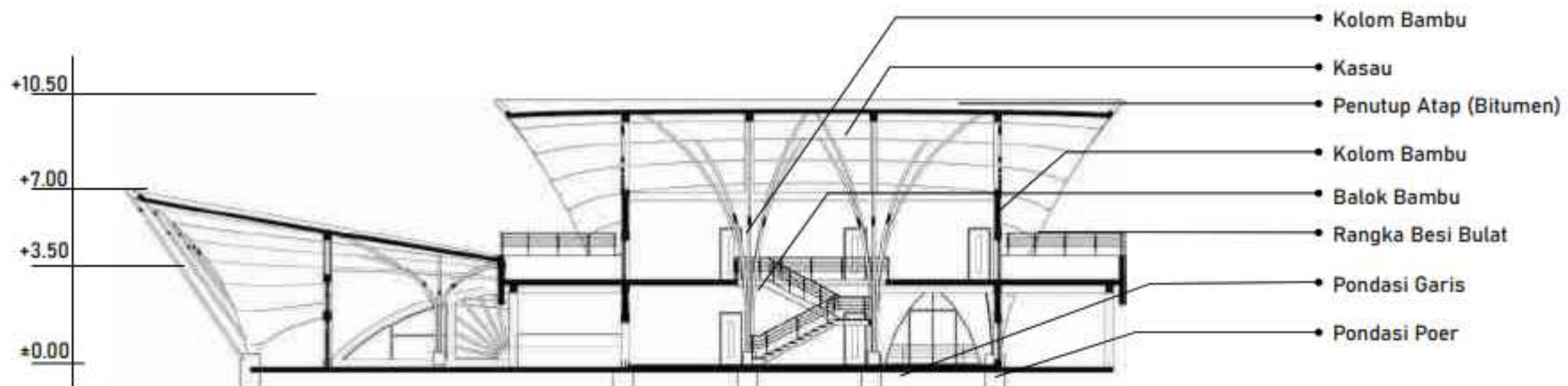



 **Denah Gedung Penginapan Lt.2**
SKALA 1 : 200






Potongan A-A'
 SKALA 1 : 200




Potongan B-B'
 SKALA 1 : 200





Tampak Depan
SKALA 1 : 200

Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Penginapan

SKALA

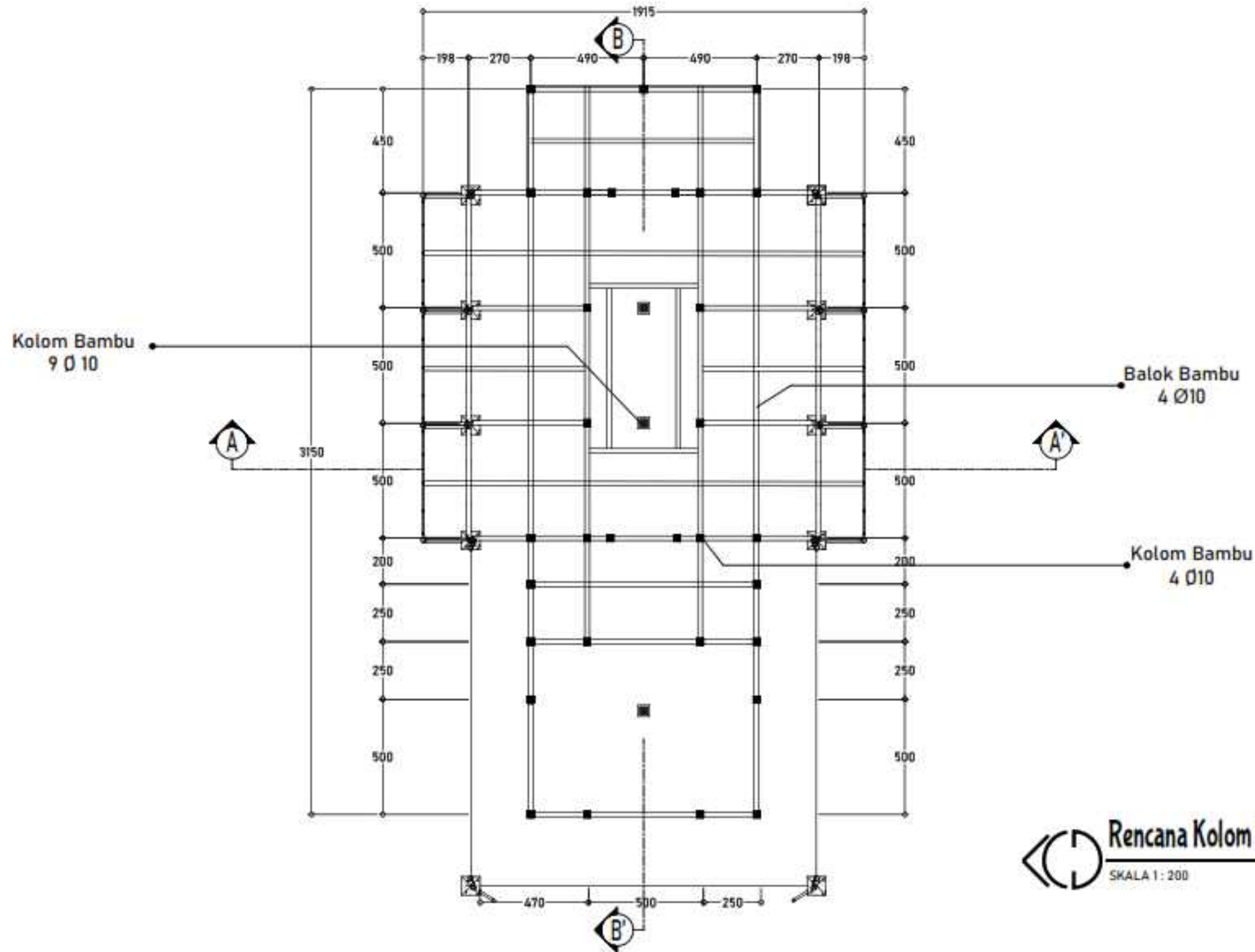
1:200

NO. HAL

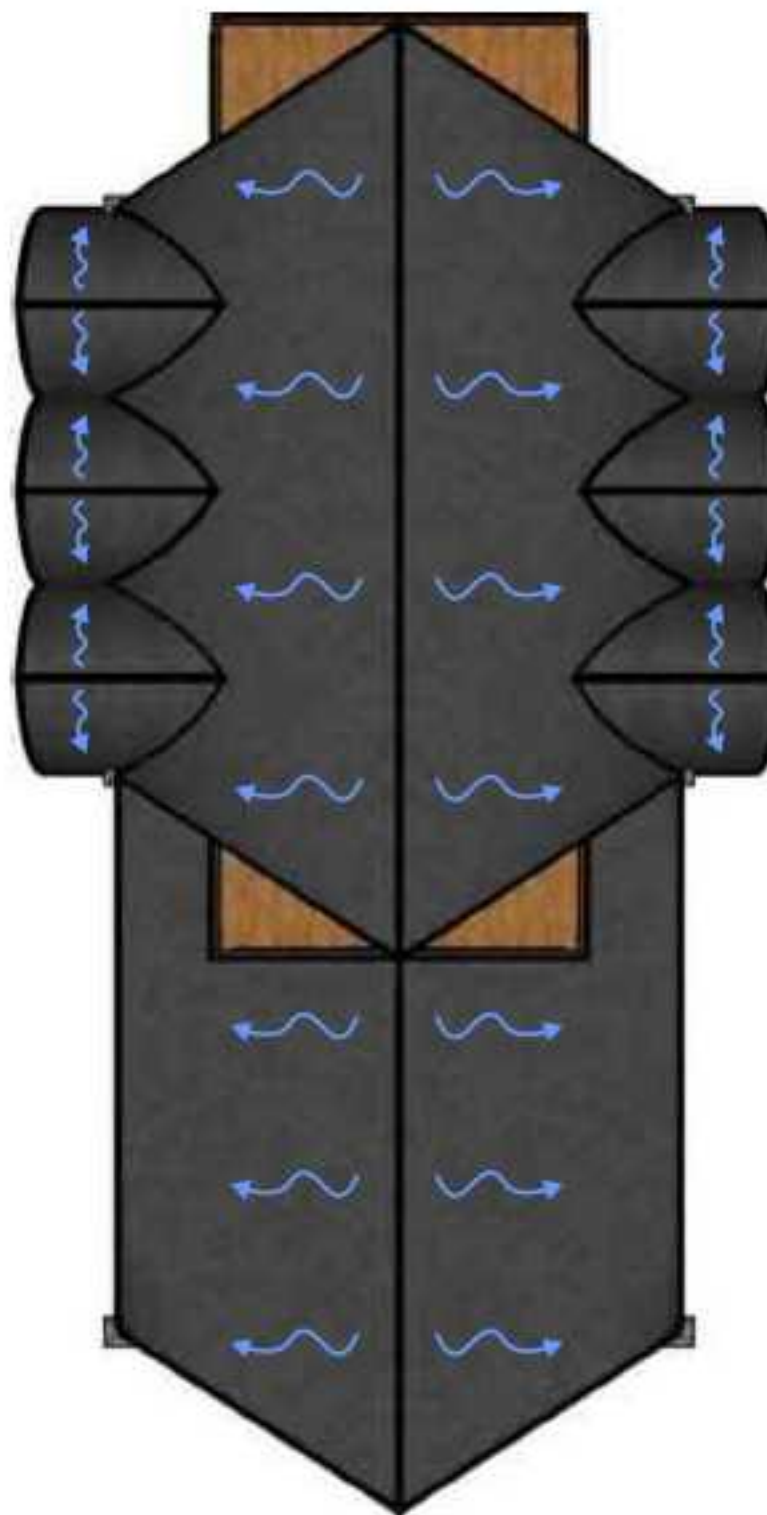
38

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK



Rencana Kolom & Balok Gedung Penginapan
SKALA 1:200

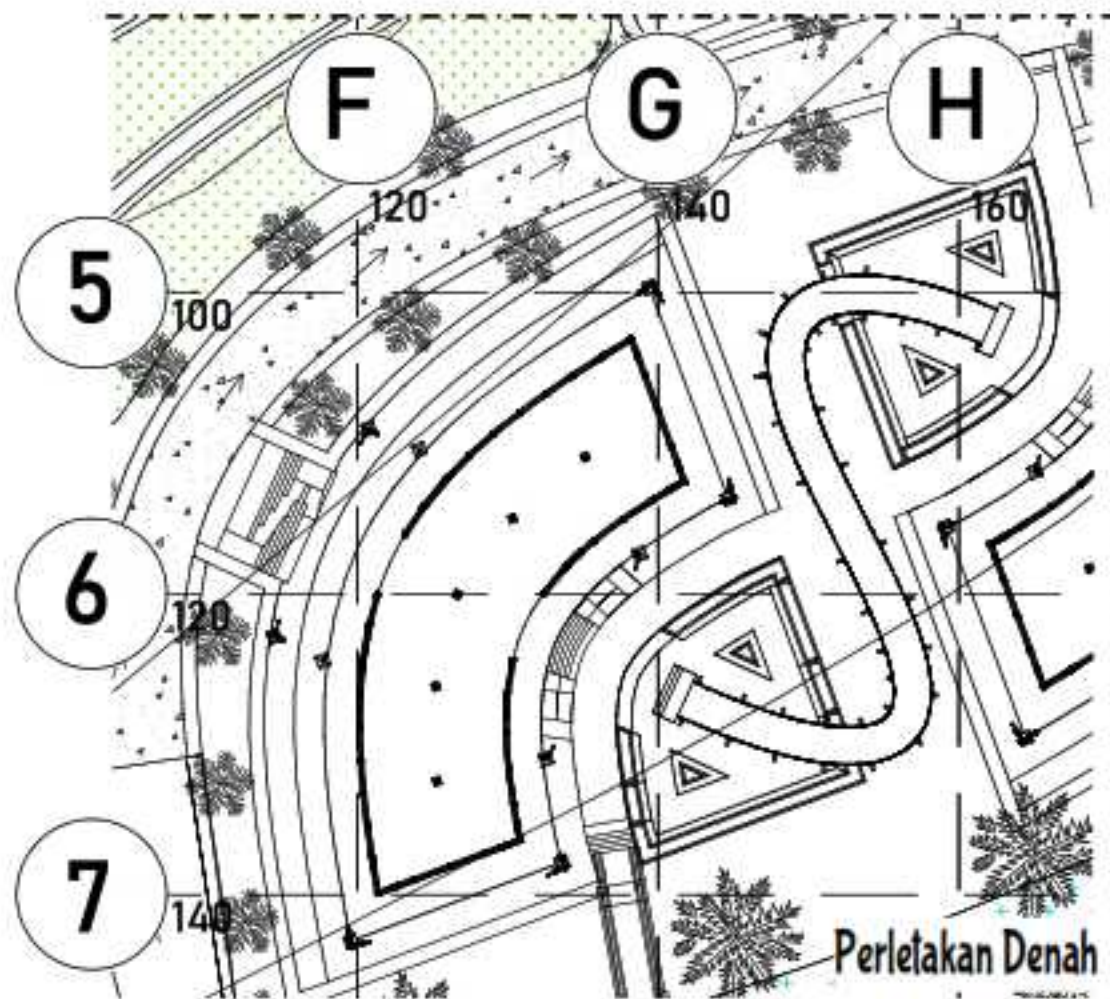


 Rencana Atap Gedung Penginapan
SKALA 1 : 200

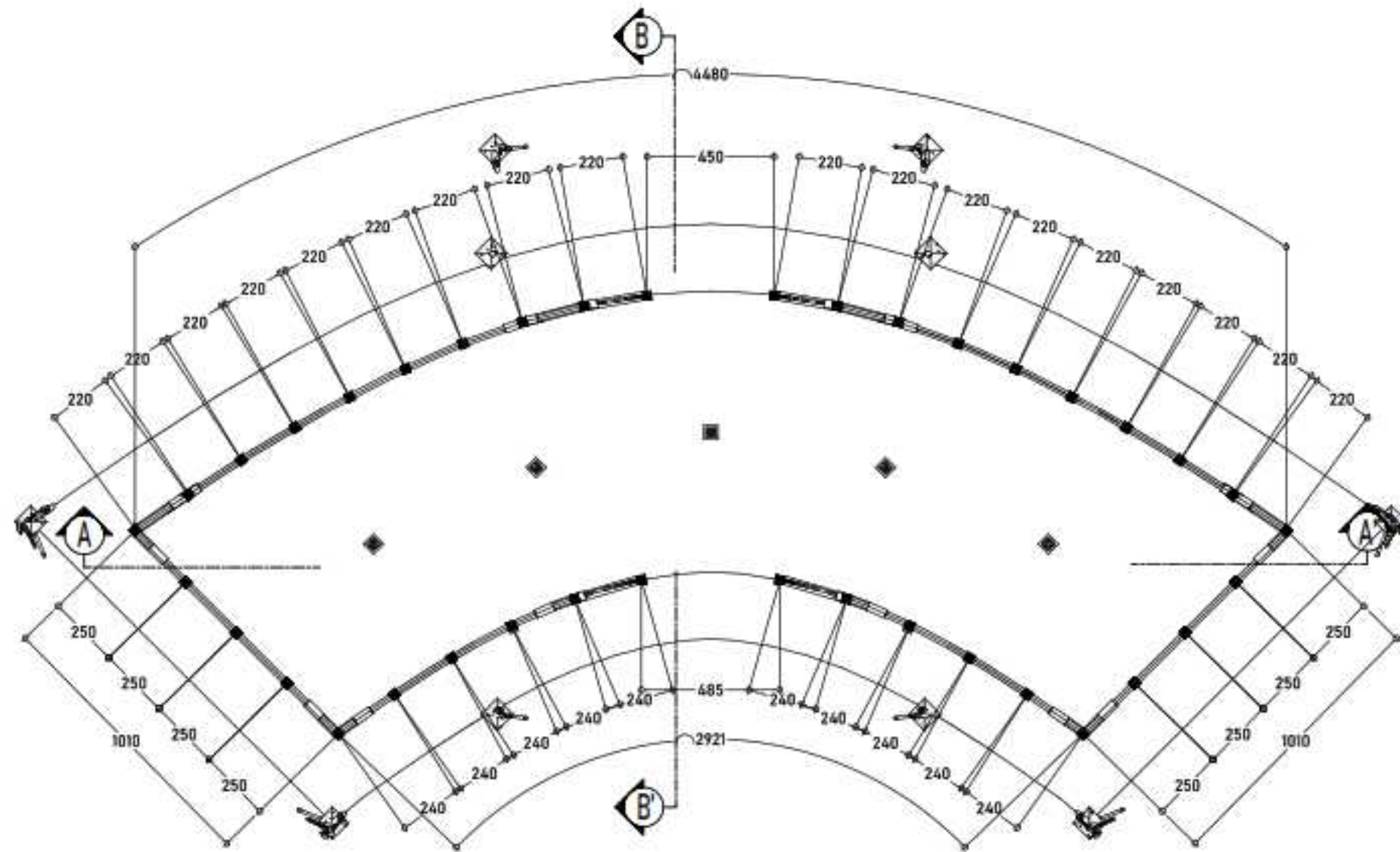




Site Plan



Perletakan Denah



Denah Gedung Restoran & Suvenir
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjaya, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Denah Restoran dan Suvenir

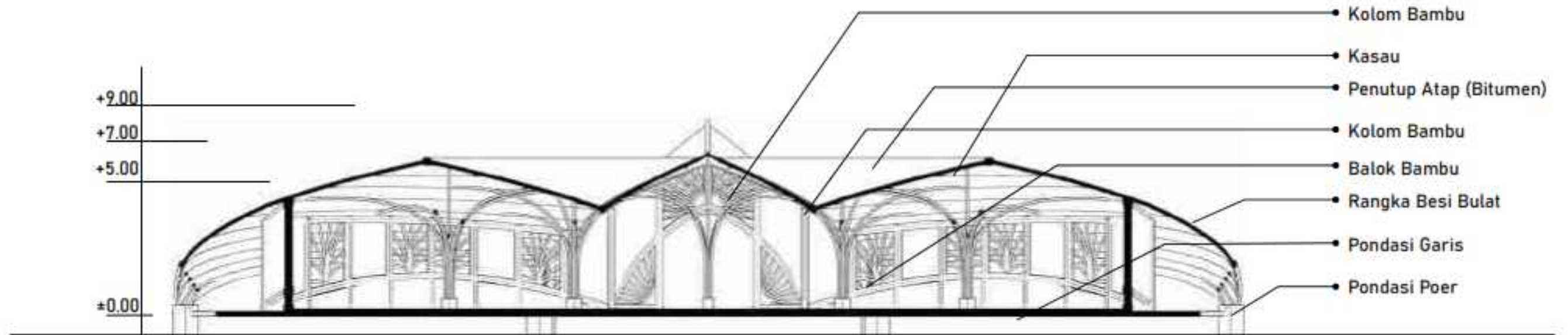
SKALA

1:200

NO. HAL

41

PARAF/KETERANGAN

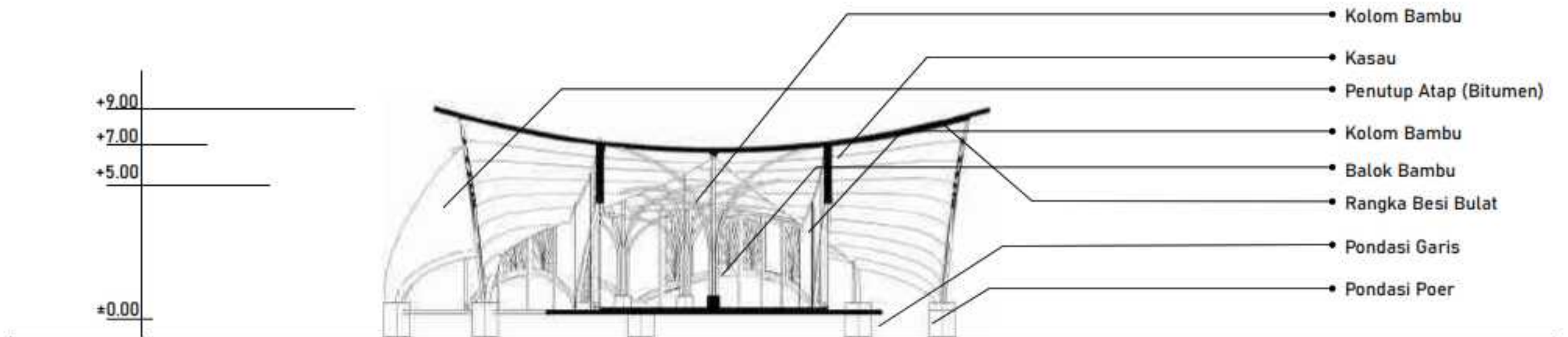


- Kolom Bambu
- Kasau
- Penutup Atap (Bitumen)
- Kolom Bambu
- Balok Bambu
- Rangka Besi Bulat
- Pondasi Garis
- Pondasi Poer



Potongan A-A'

SKALA 1:200



- Kolom Bambu
- Kasau
- Penutup Atap (Bitumen)
- Kolom Bambu
- Balok Bambu
- Rangka Besi Bulat
- Pondasi Garis
- Pondasi Poer



Potongan B-B'

SKALA 1:200





◀◀ Tampak Depan
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



◀◀ Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Restauran dan Suvenir

SKALA

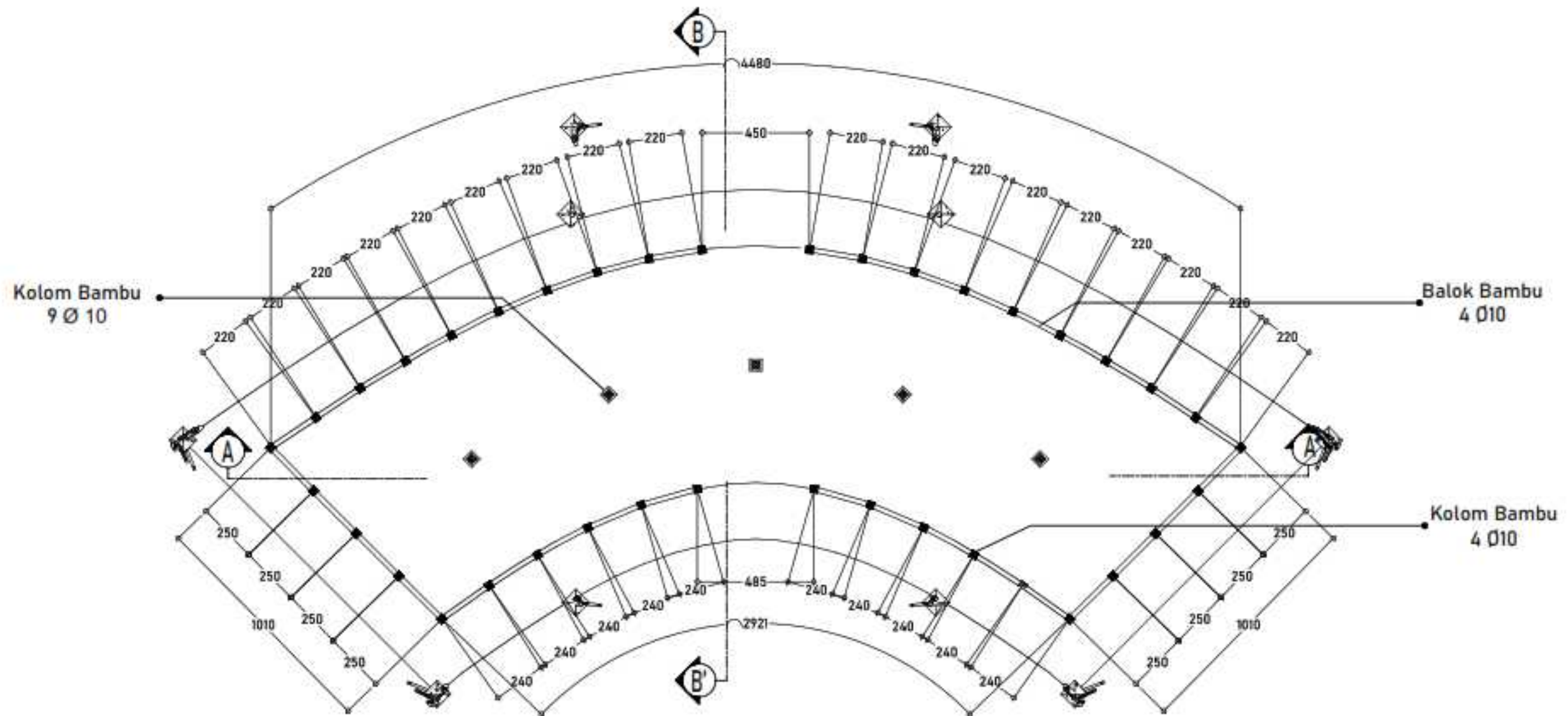
1:200

NO. HAL

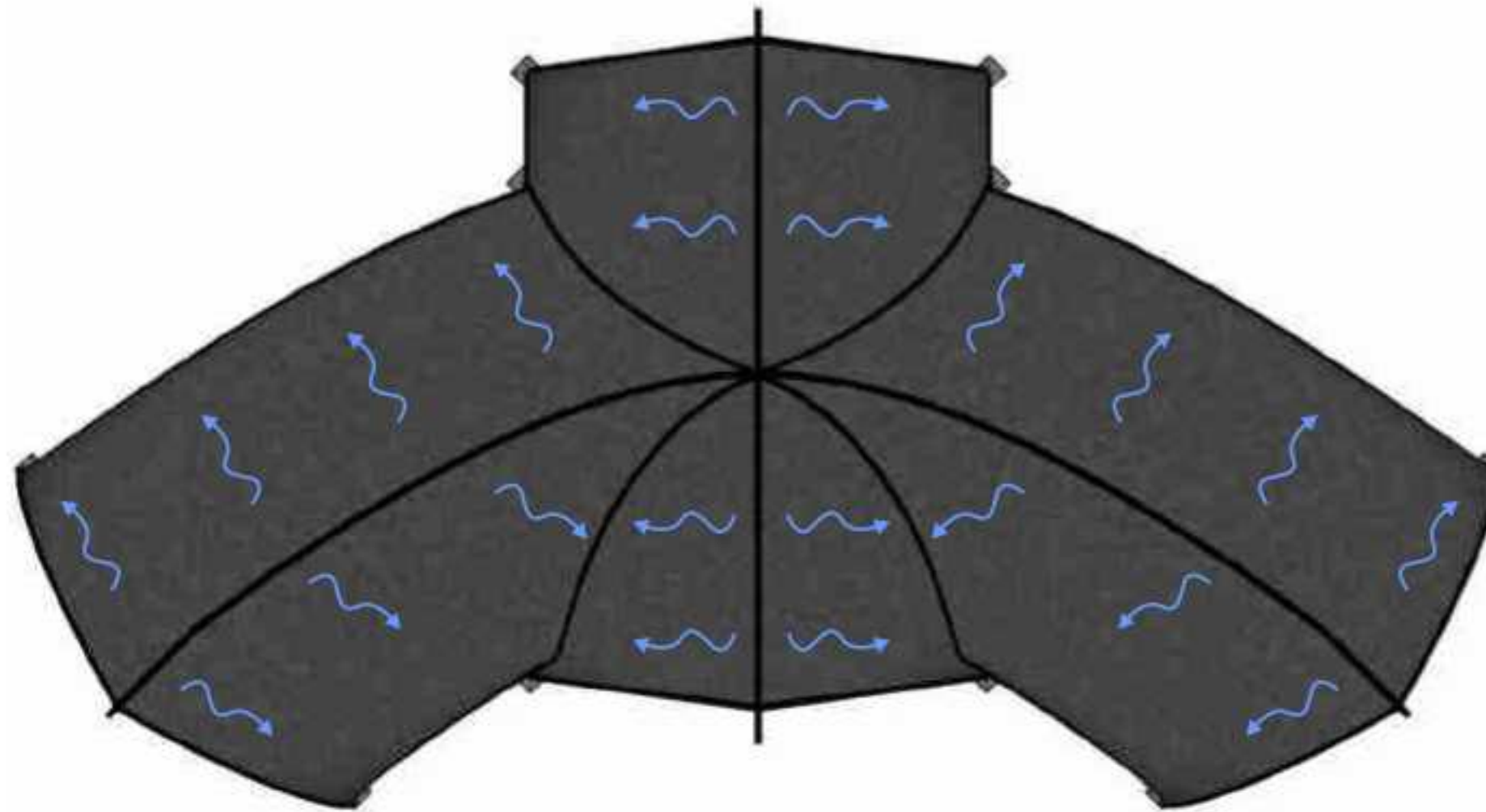
43

PARAF/KETERANGAN

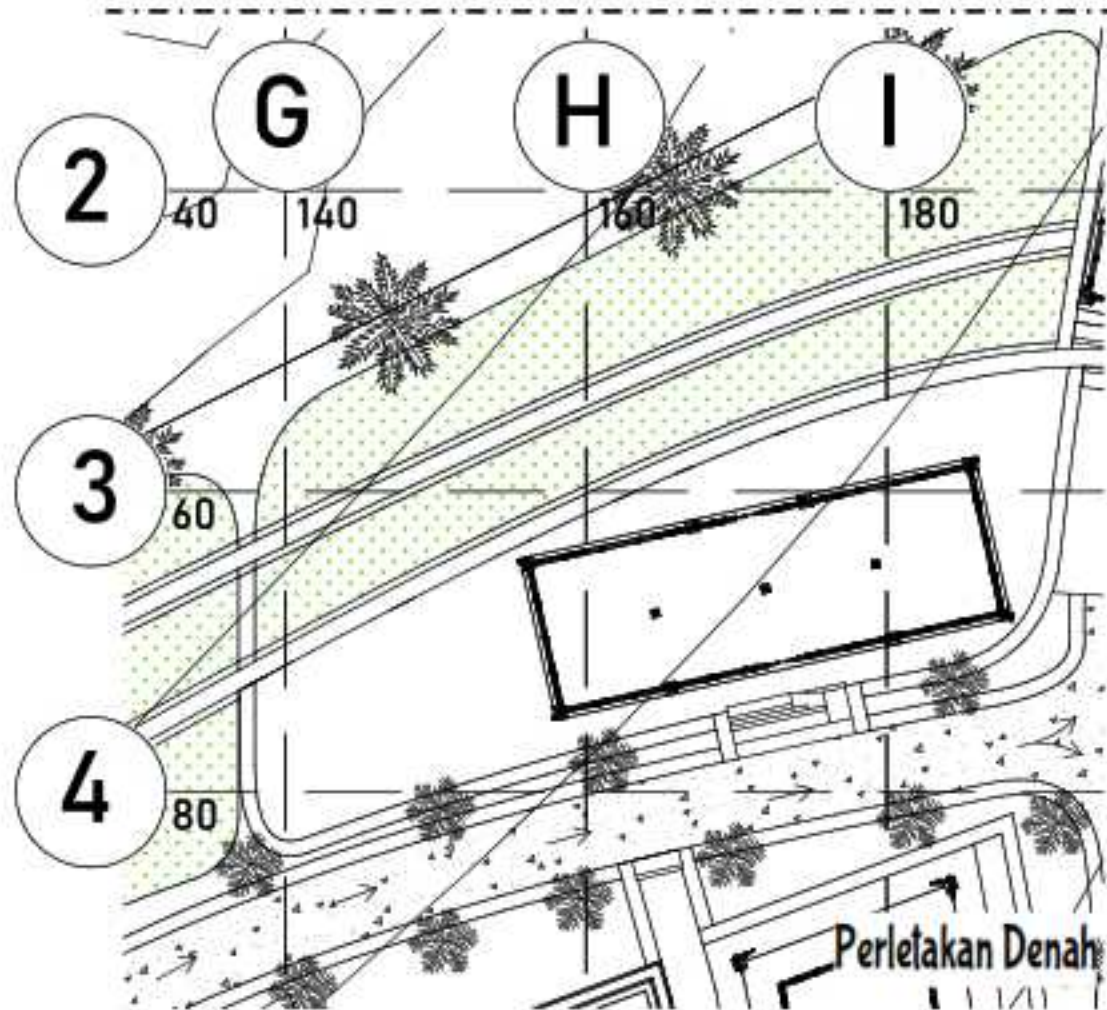
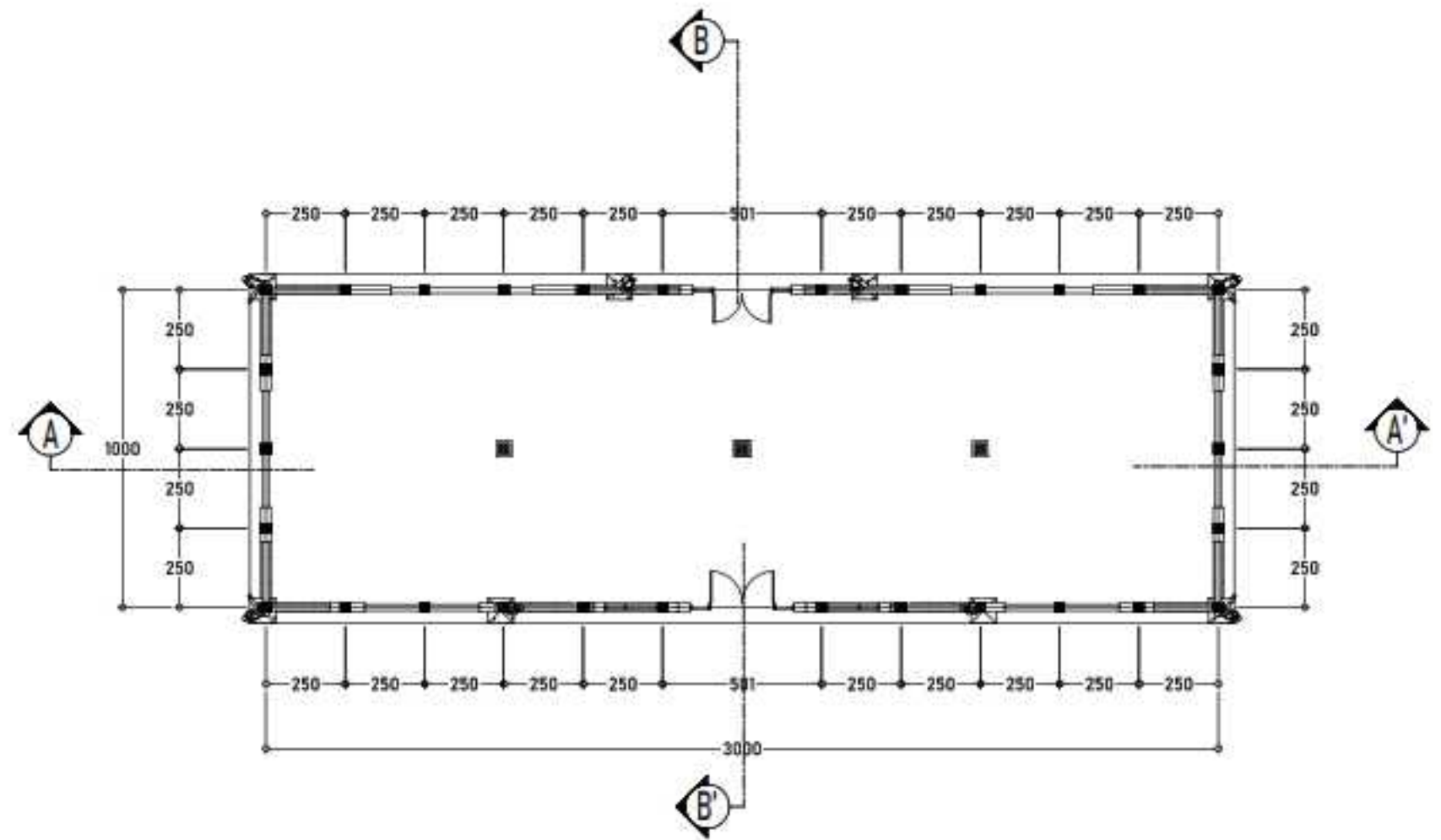
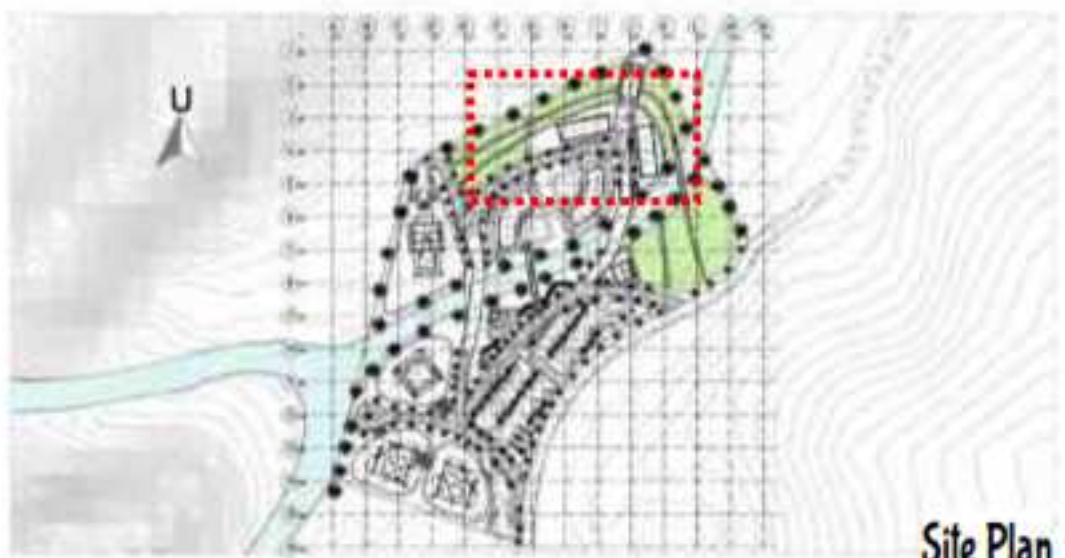
GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK



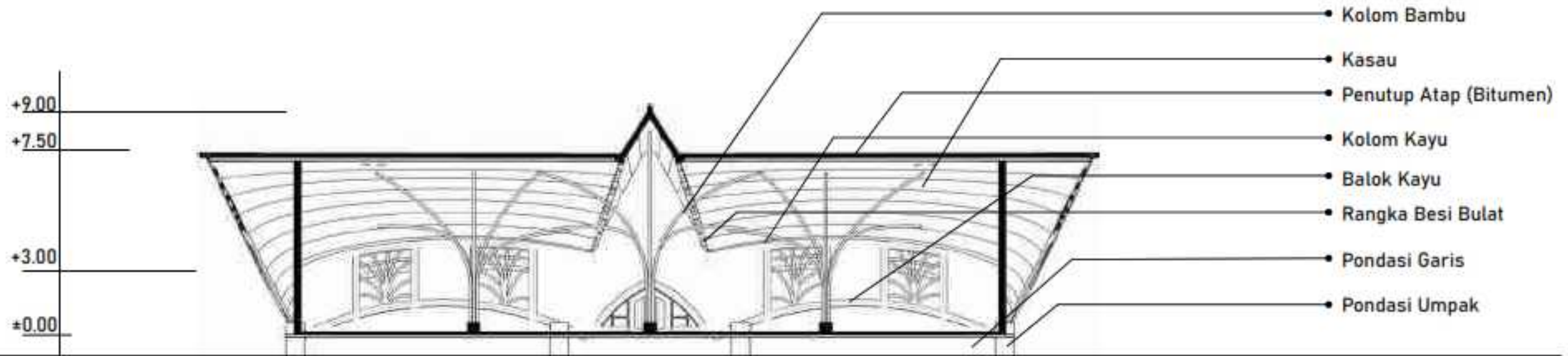
 Rencana Kolom & Balok Gedung Restoran dan Souvenir
SKALA 1 : 200



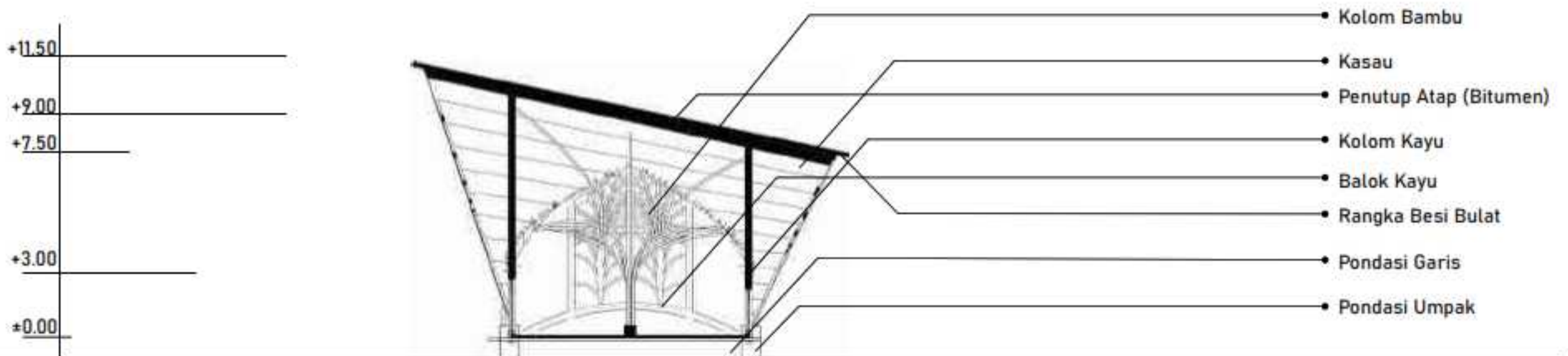
 Rencana Atap Gedung Restoran dan Suvenir
SKALA 1 : 200



Denah Gedung Area Sayur dan Buah
SKALA 1 : 200



◀ () ▶ Potongan A-A'
SKALA 1:200



◀ () ▶ Potongan B-B'
SKALA 1:200





◀◀ Tampak Depan
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



◀◀ Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Area Sayur dan Buah

SKALA

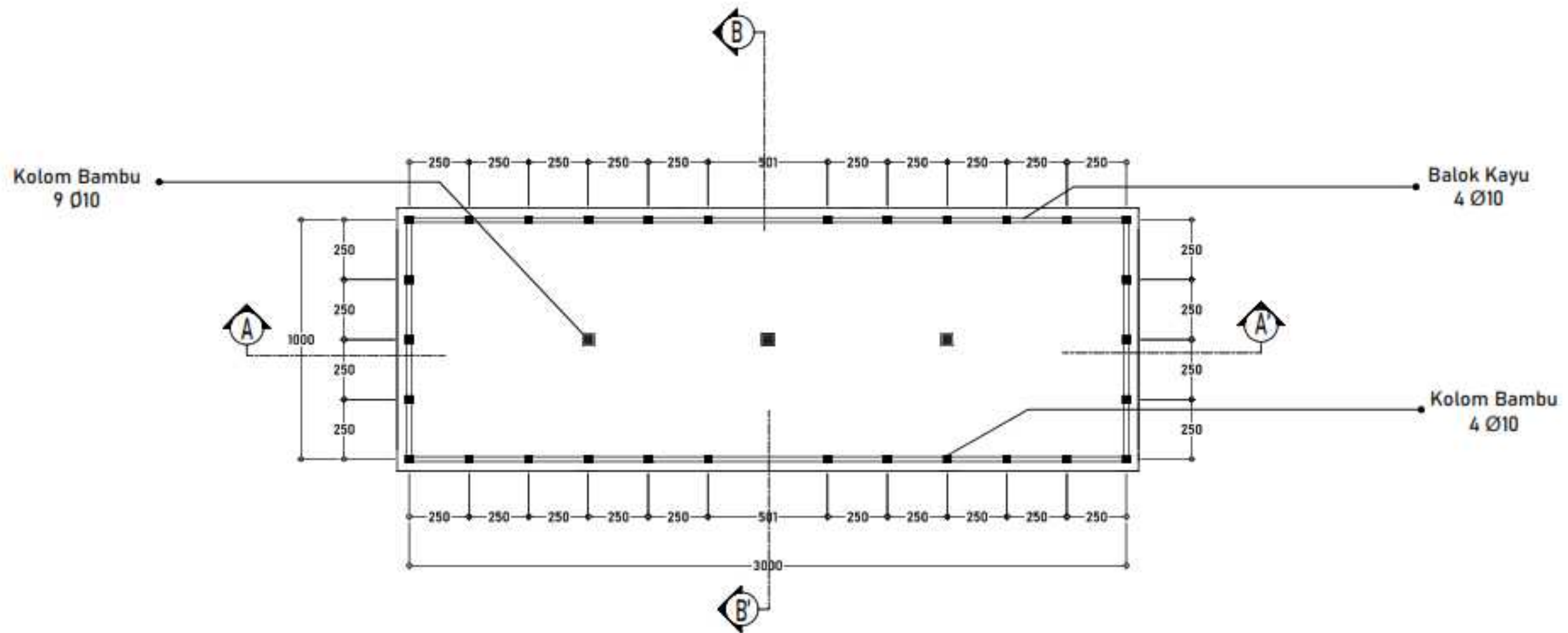
1:200

NO. HAL

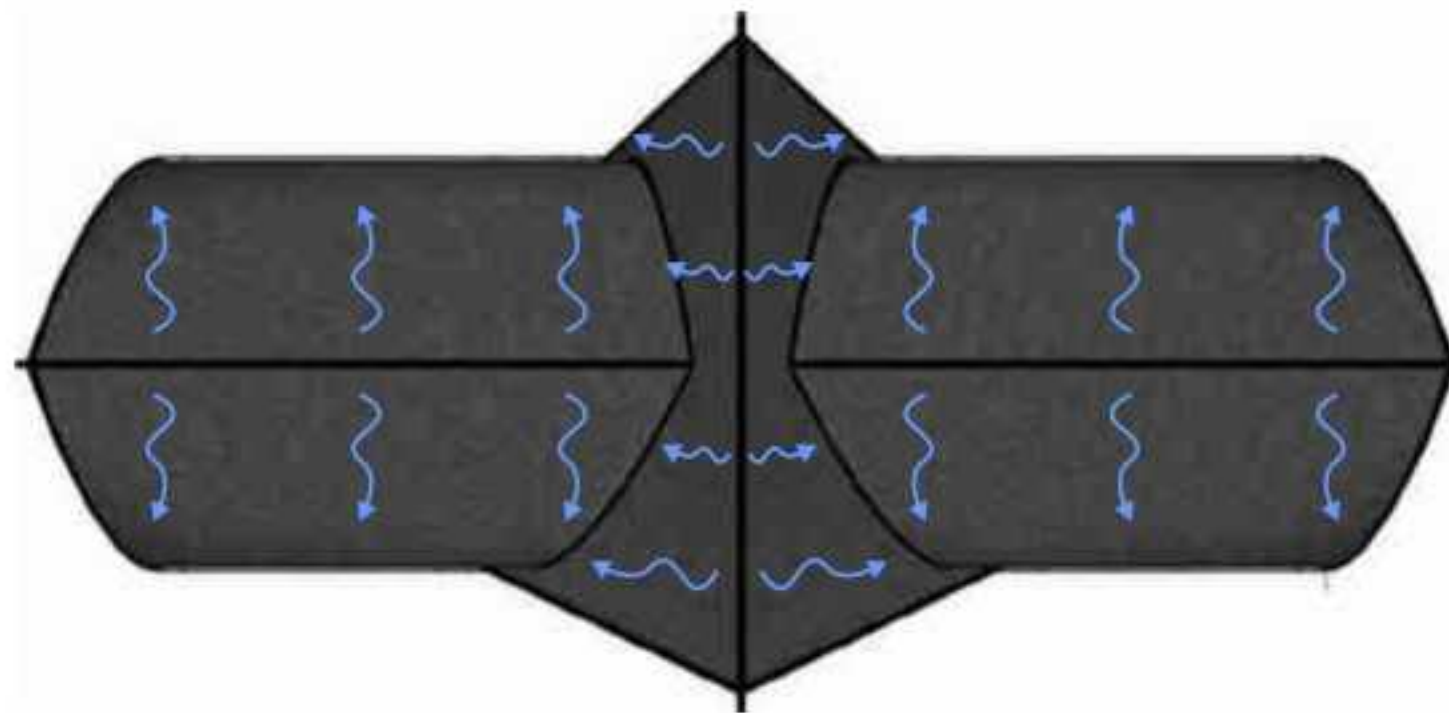
48

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK



Rencana Kolom & Balok Gedung Area Sayur dan Buah
SKALA 1 : 200



 Rencana Atap Gedung Area Sayur
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Rencana Atap
Area Sayur dan Buah

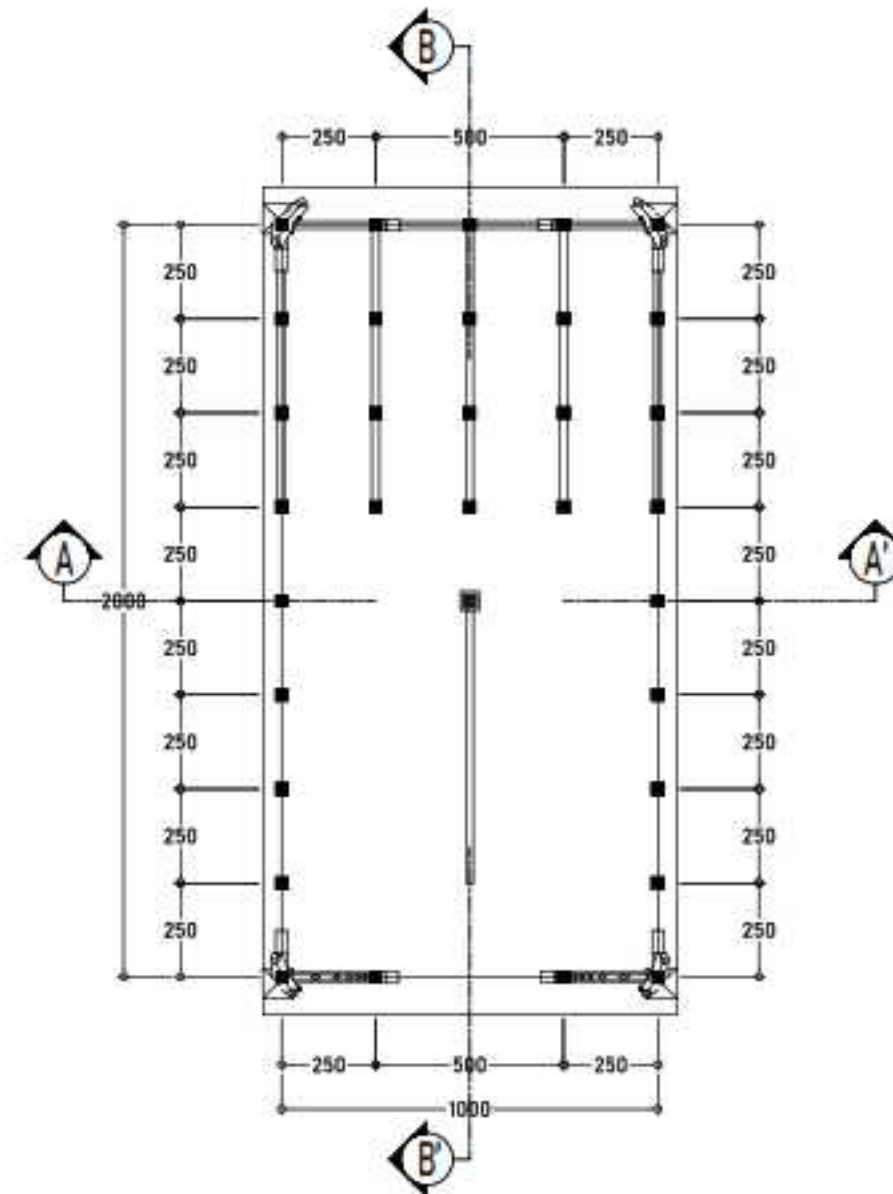
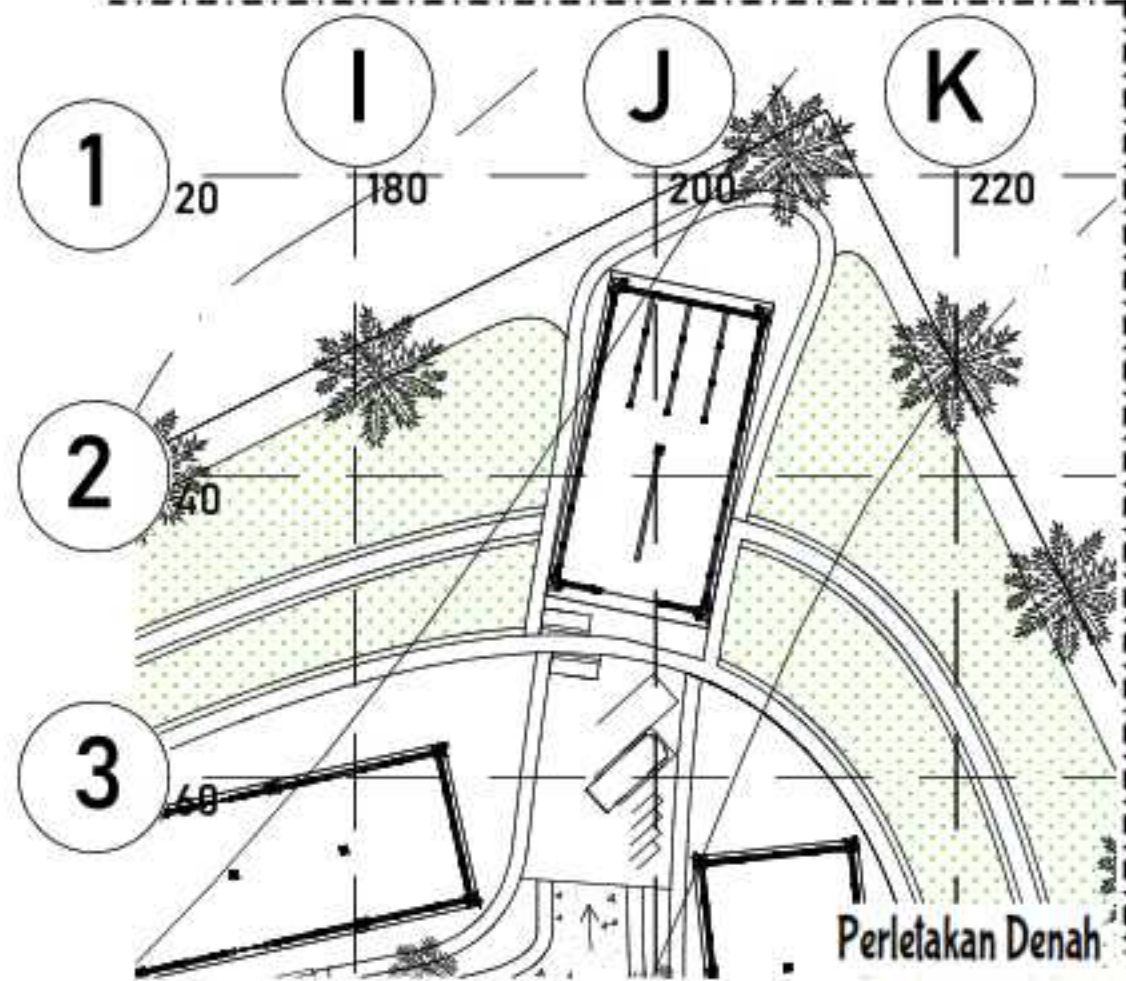
SKALA

1:200

NO. HAL

50

PARAF/KETERANGAN



Denah Gudang
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Denah Gudang

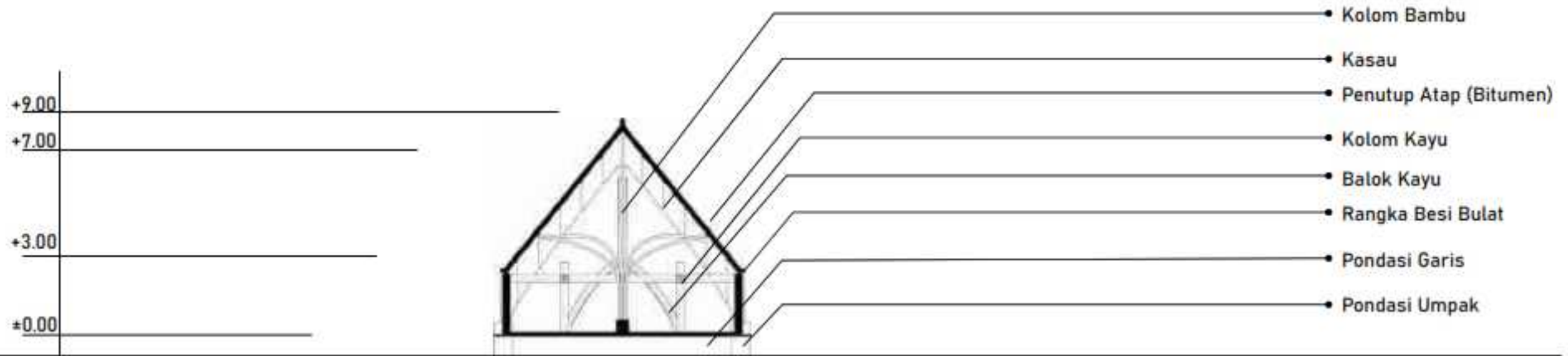
SKALA

1:200

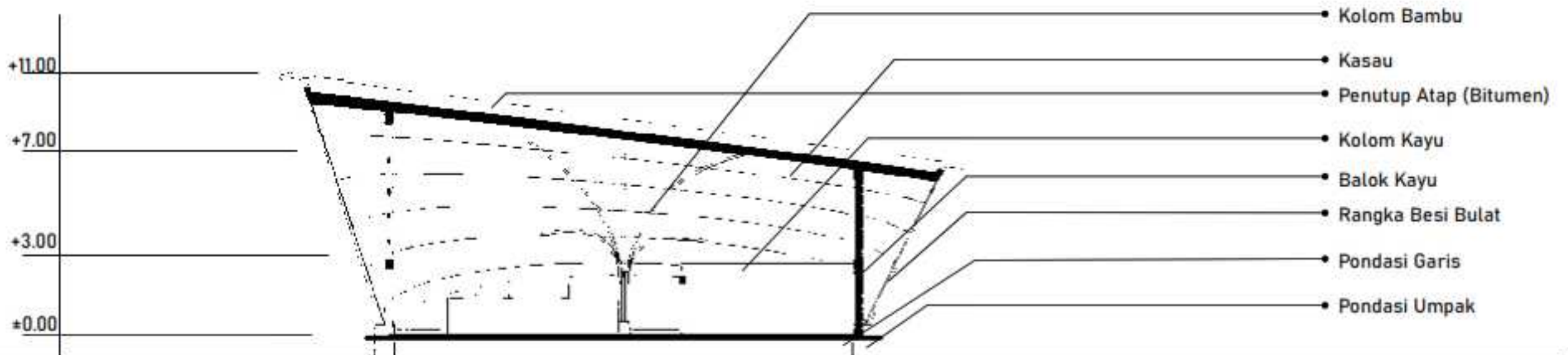
NO. HAL

51

PARAF/KETERANGAN



◀ () ▶ Potongan A-A'
SKALA 1:200



◀ () ▶ Potongan B-B'
SKALA 1:200





◀◀ **Tampak Depan**
SKALA 1 : 200

◀◀ **Tampak Samping Kanan**
SKALA 1 : 200



◀◀ **Tampak Belakang**
SKALA 1 : 200

◀◀ **Tampak Samping Kiri**
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gudang

SKALA

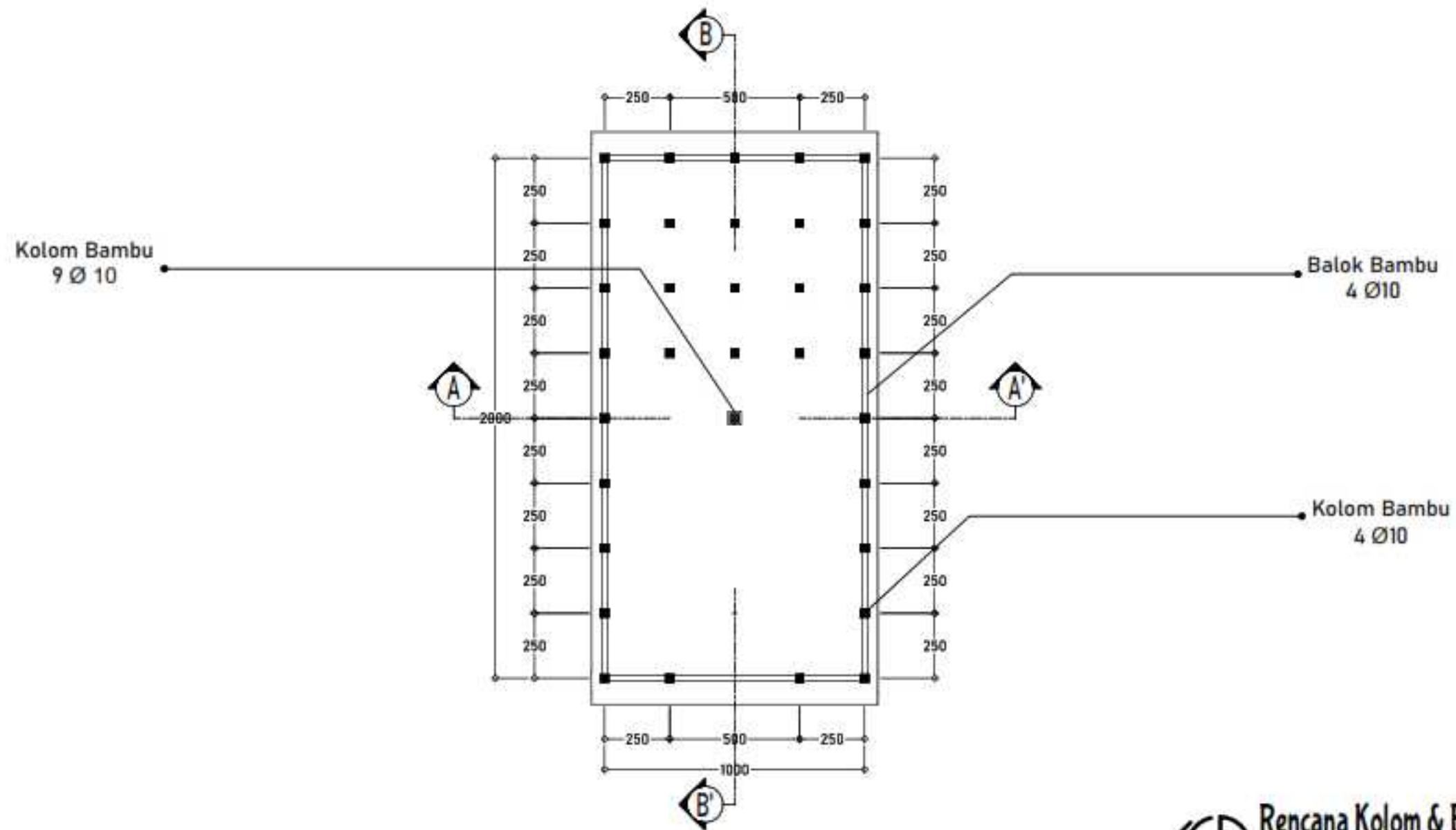
1:200

NO. HAL

53

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK

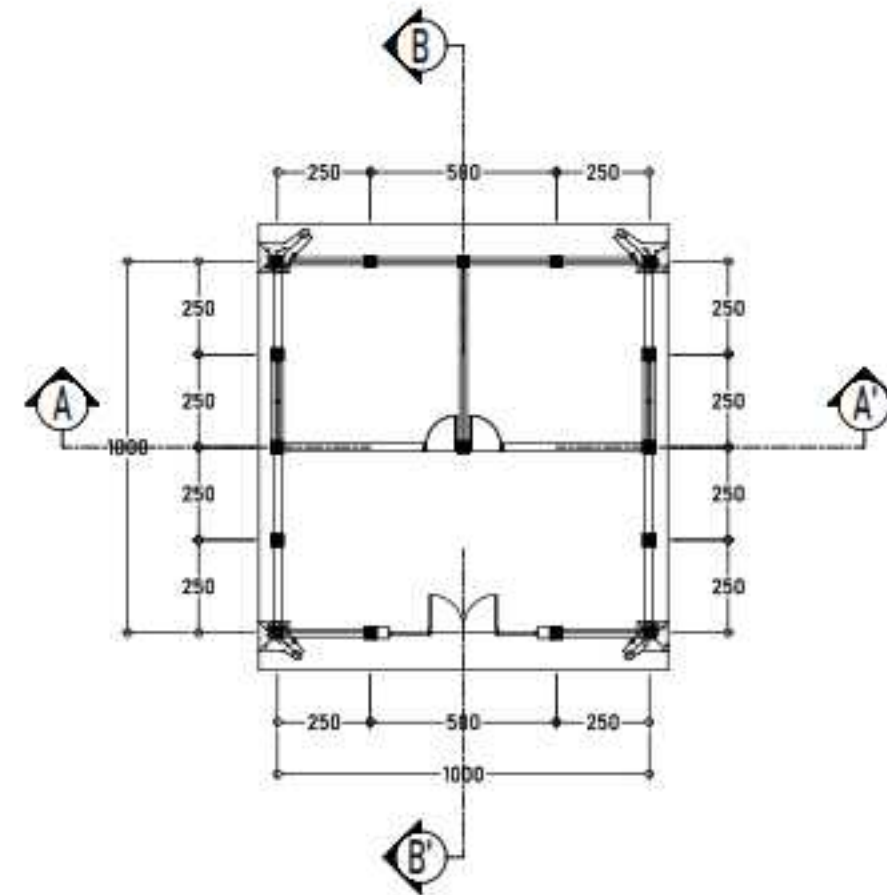
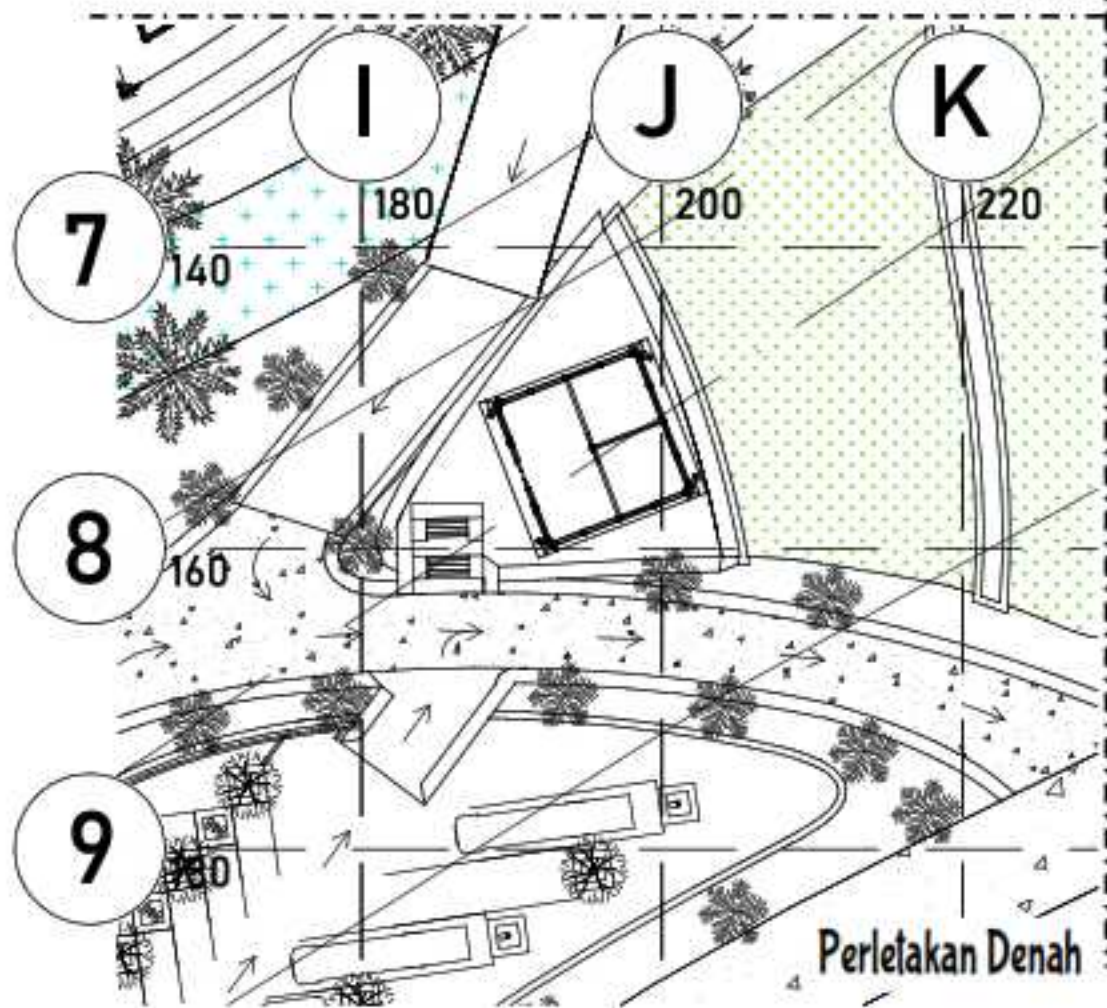
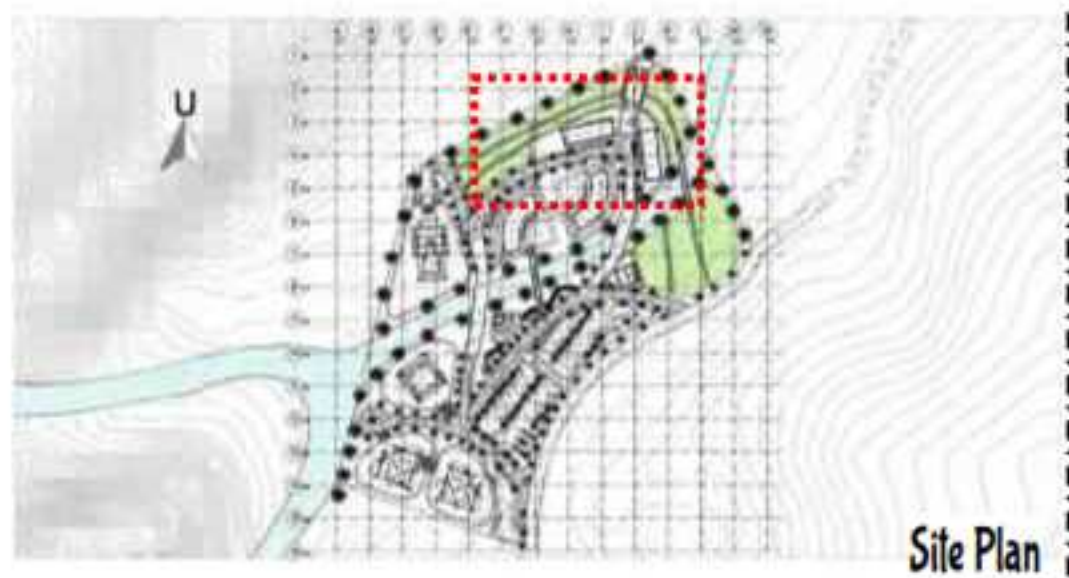


Rencana Kolom & Balok Gudang
SKALA 1 : 200

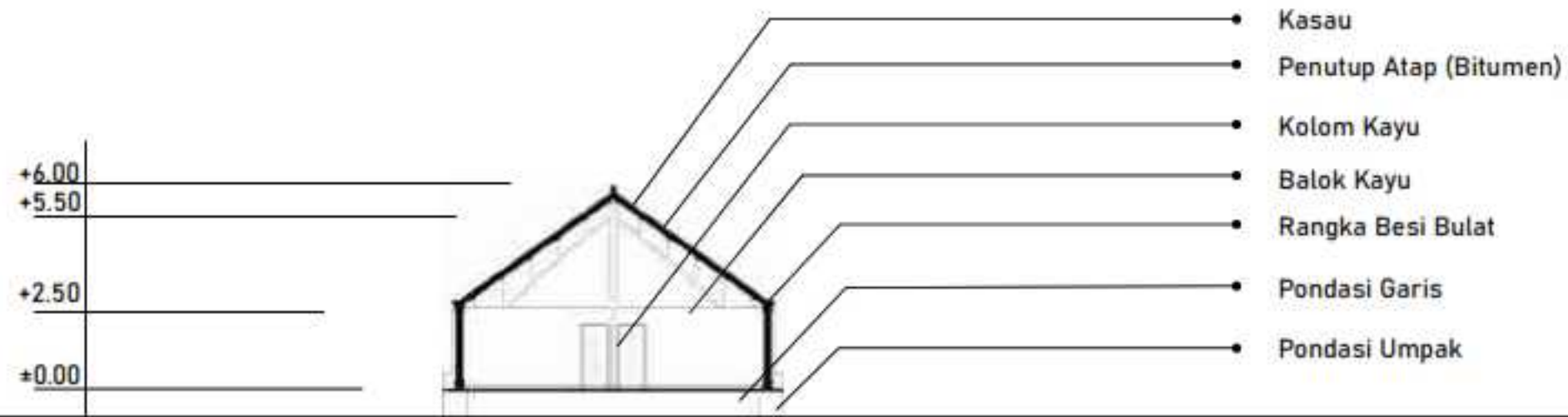


 Rencana Atap Gudang
SKALA 1 : 200

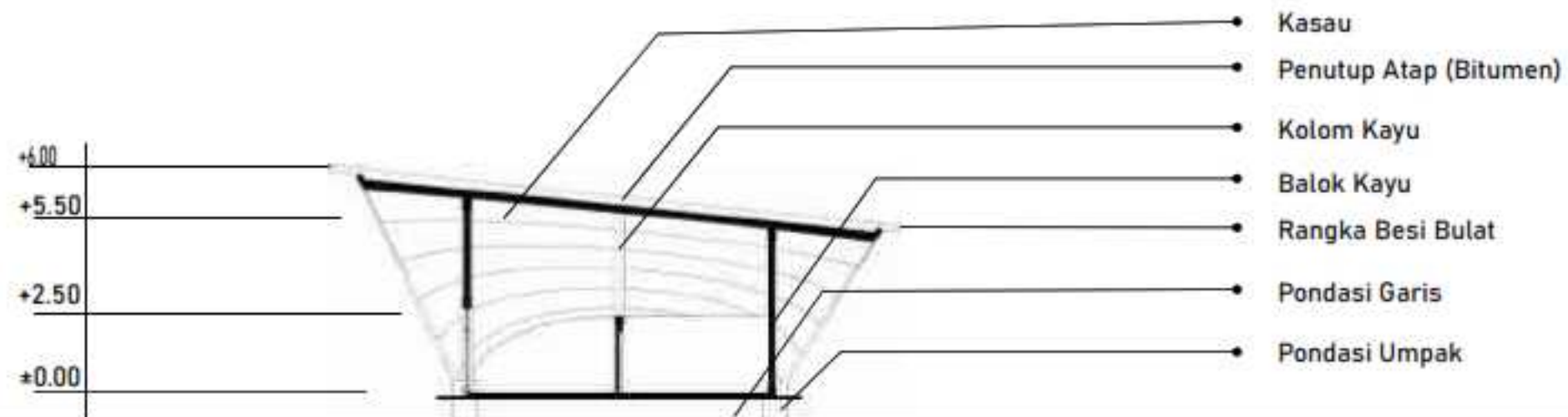




Denah Gedung Teknis
SKALA 1 : 200



← Potongan A-A'
SKALA 1 : 200



← Potongan B-B'
SKALA 1 : 200





◀◀ Tampak Depan
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kanan
SKALA 1 : 200



◀◀ Tampak Belakang
SKALA 1 : 200

◀◀ Tampak Samping Kiri
SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Tampak Gedung
Teknis

SKALA

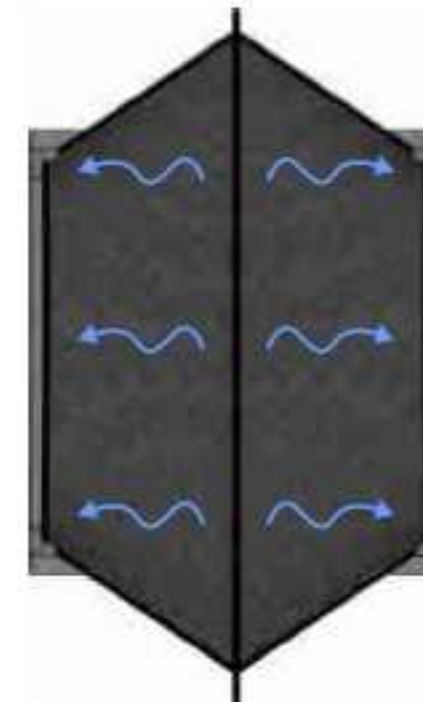
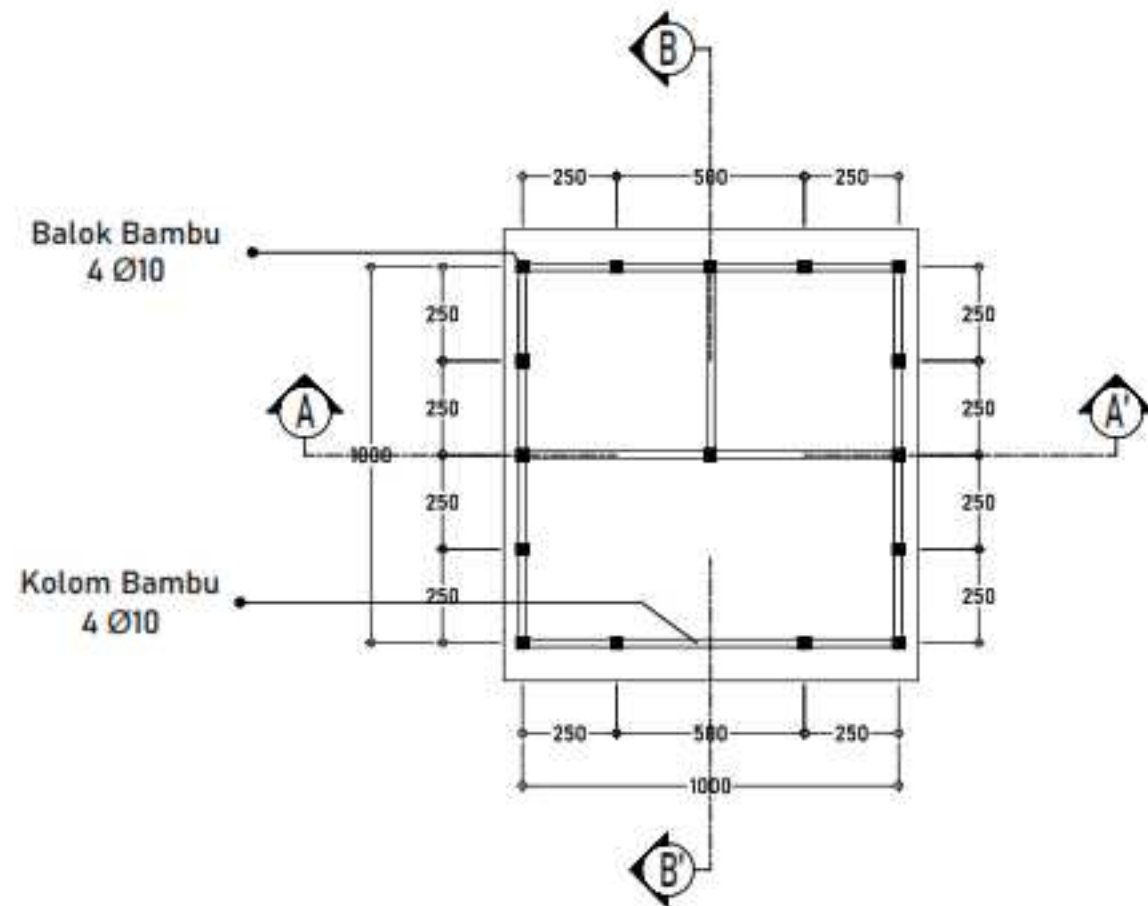
1:200

NO. HAL

58

PARAF/KETERANGAN

GAMBAR RENCANA KOLOM BALOK DAN ATAP



Rencana Kolom & Balok Gedung Teknis
SKALA 1 : 200

Rencana Atap Gedung Teknis
SKALA 1 : 200

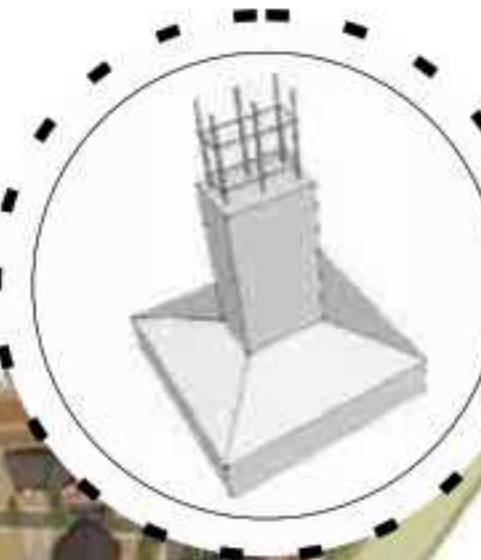
Pergola

Penggunaan pergola pada taman dimana sebagai estetika juga sebagai peneduh pada taman karena terdapat tanaman rambat



Pondasi Poer

Penggunaan pondasi poer agar sesuai dengan penggunaan rangka besi yang tertancap langsung dengan pondasi agar rangka atap tetap dapat kokoh berdiri,



Railing

Menggunakan railing kayu agar memberikan kesan alami dan natural yang sesuai dengan tema rustic



Plafond

Plafond menggunakan material anyaman bambu dimana berfungsi sebagai penutup rangka atap juga sebagai estetika yang sesuai dengan konsep rustic



Jembatan

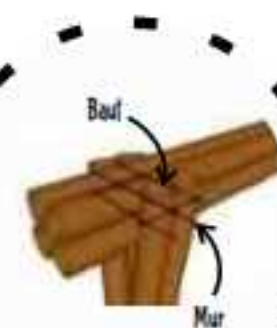
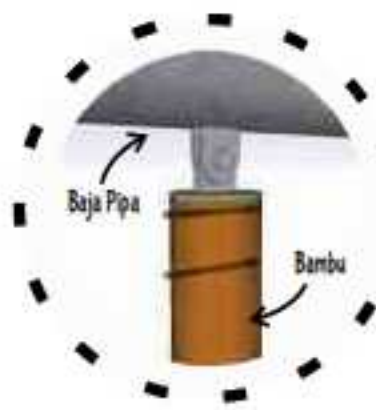
Penggunaan jembatan sebagai penghubung lahan antar tapak yang terpisah oleh aliran sungai.





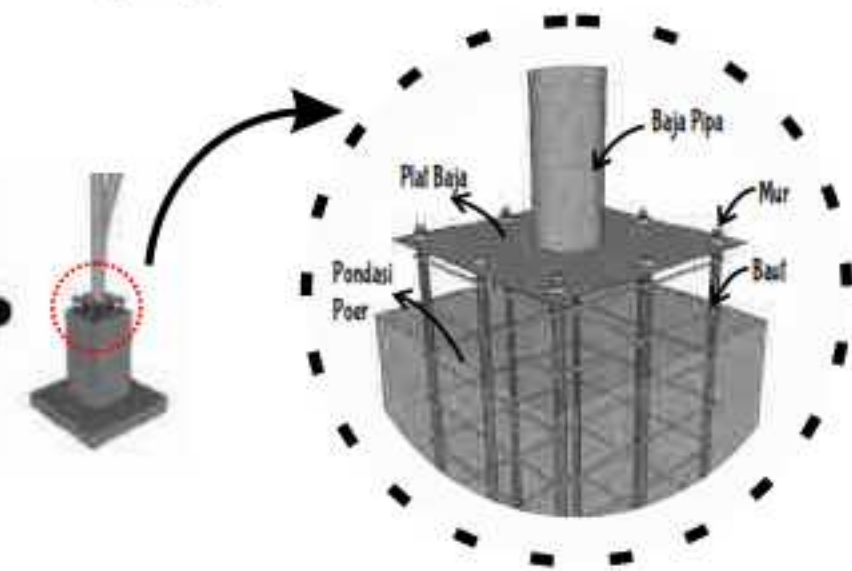
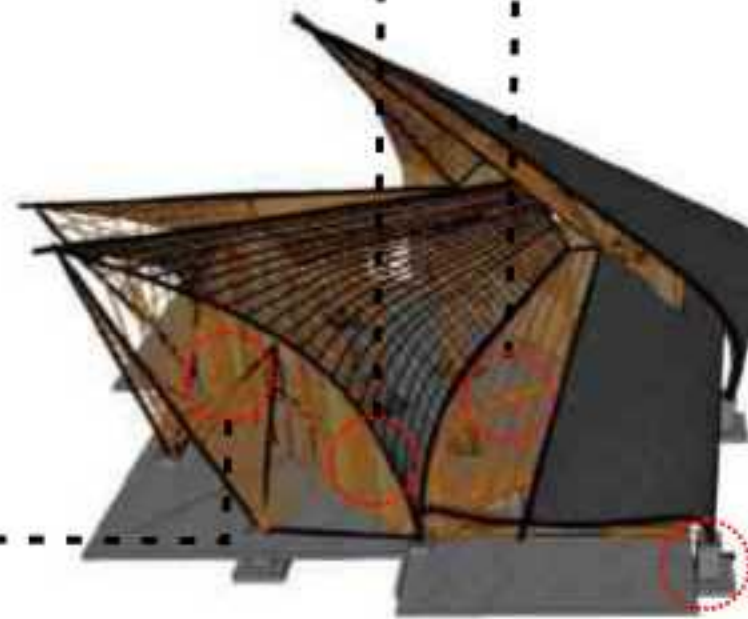
Bambu dengan Baja

pada bambu dimasukan besi yang terikat dengan baja kemudian diikat menggunakan sistem mur dan baut



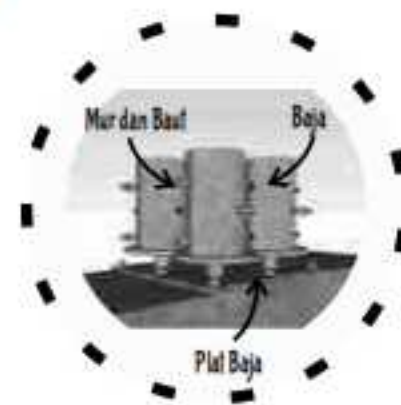
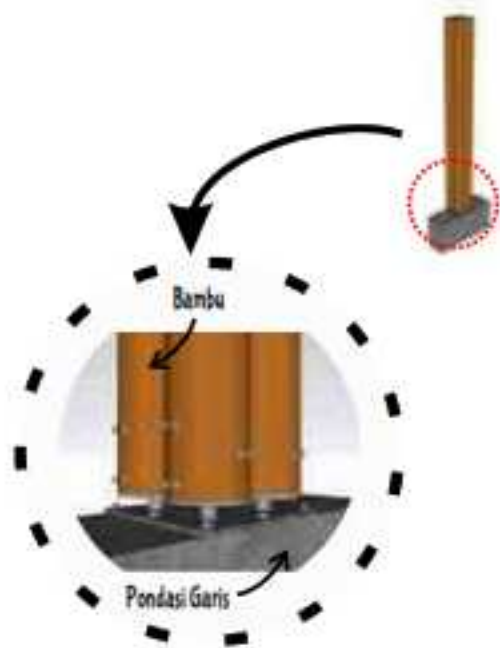
Bambu dengan Bambu

Bambu dengan bambu disatukan dengan sistem baut dan mur, dimana bambu kolom diregangkan kemudian bambu balok diselipkan didalam kemudian diikat dengan baut dan mur.



Baja Pipa dengan Pondasi

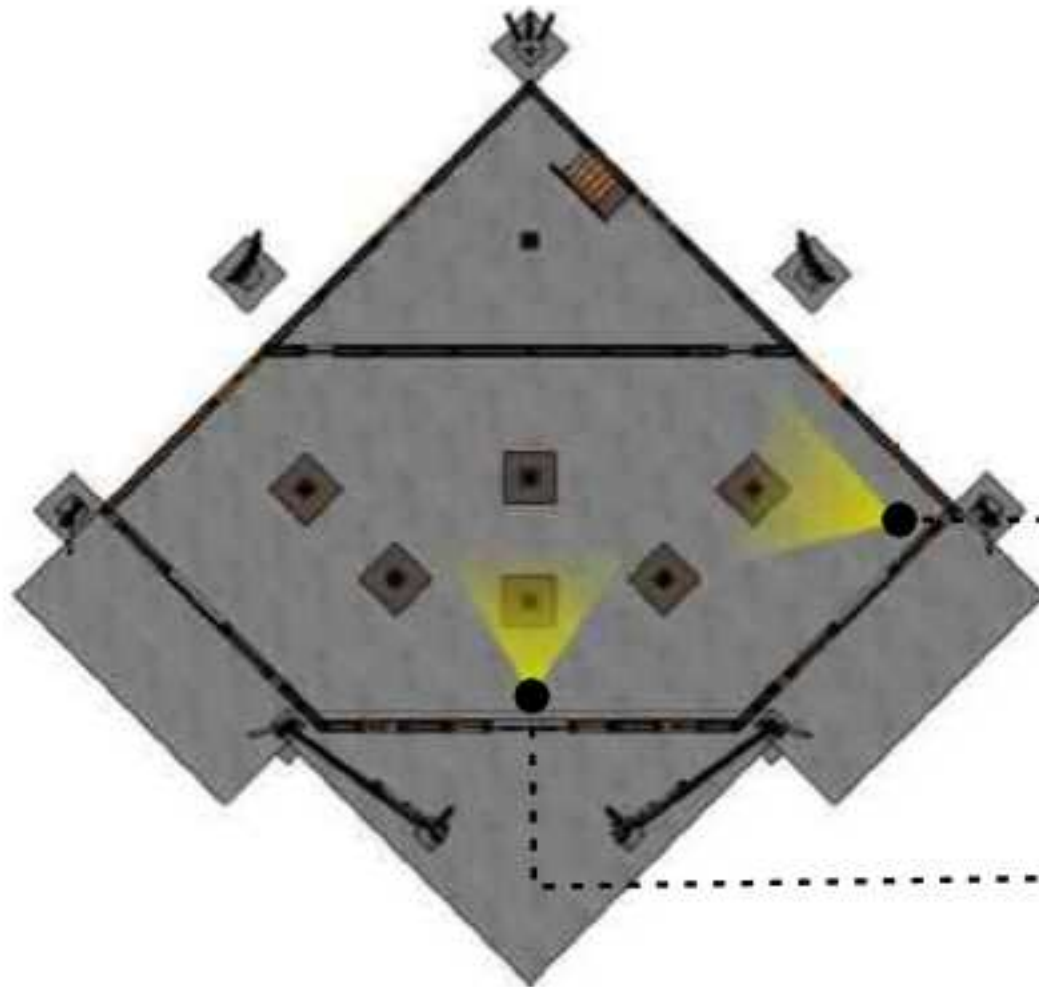
Rangka baja pipa yang disambung ke plat baja dengan metode las, kemudian didudukkan diatas pondasi poer yang disatukan dengan metode mur dan baut



Bambu dengan Pindasi Garis

pada bambu dimasukan besi yang terikat dengan baja kemudian dilas dengan plat baja yang kemudian di sambung dengan besi pondasi garis dengan sistem mur dan baut





Denah Bangunan Pengelola

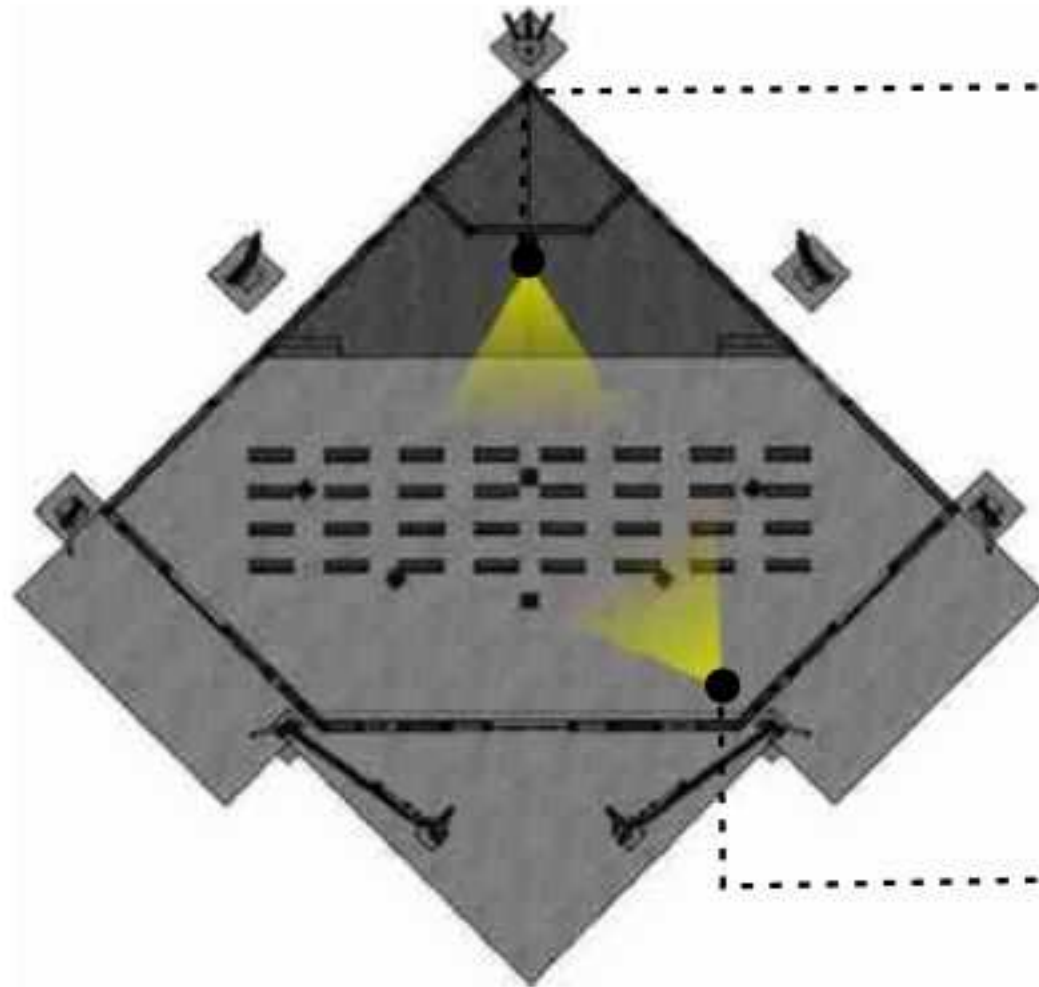


Perspektif 1



Perspektif 2





Denah Bangunan Serbaguna

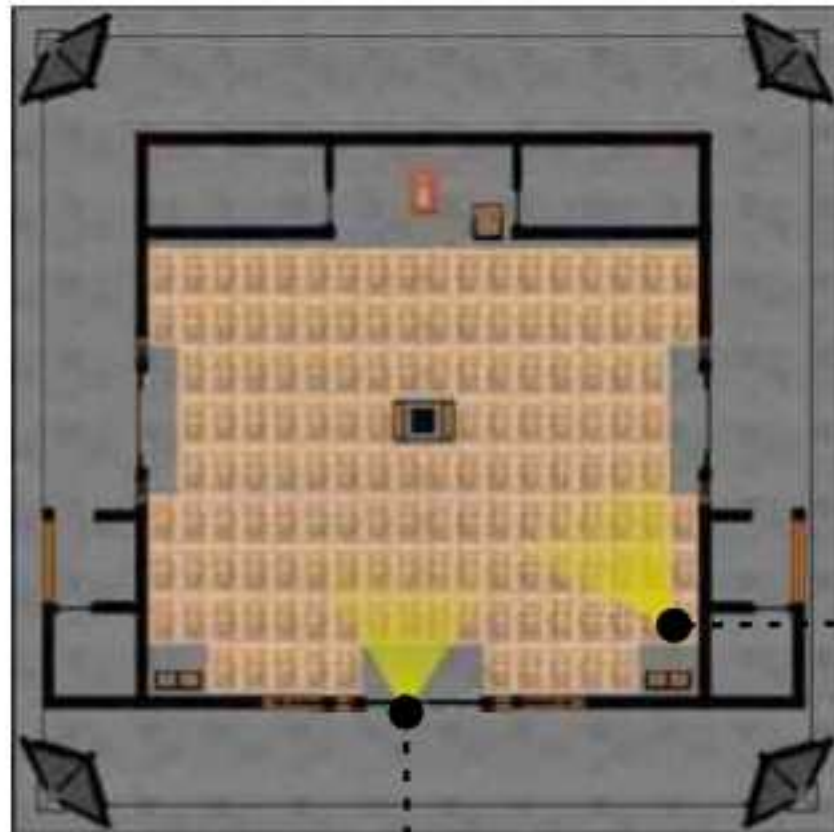


Perspektif 1



Perspektif 2





Denah Bangunan Musholla



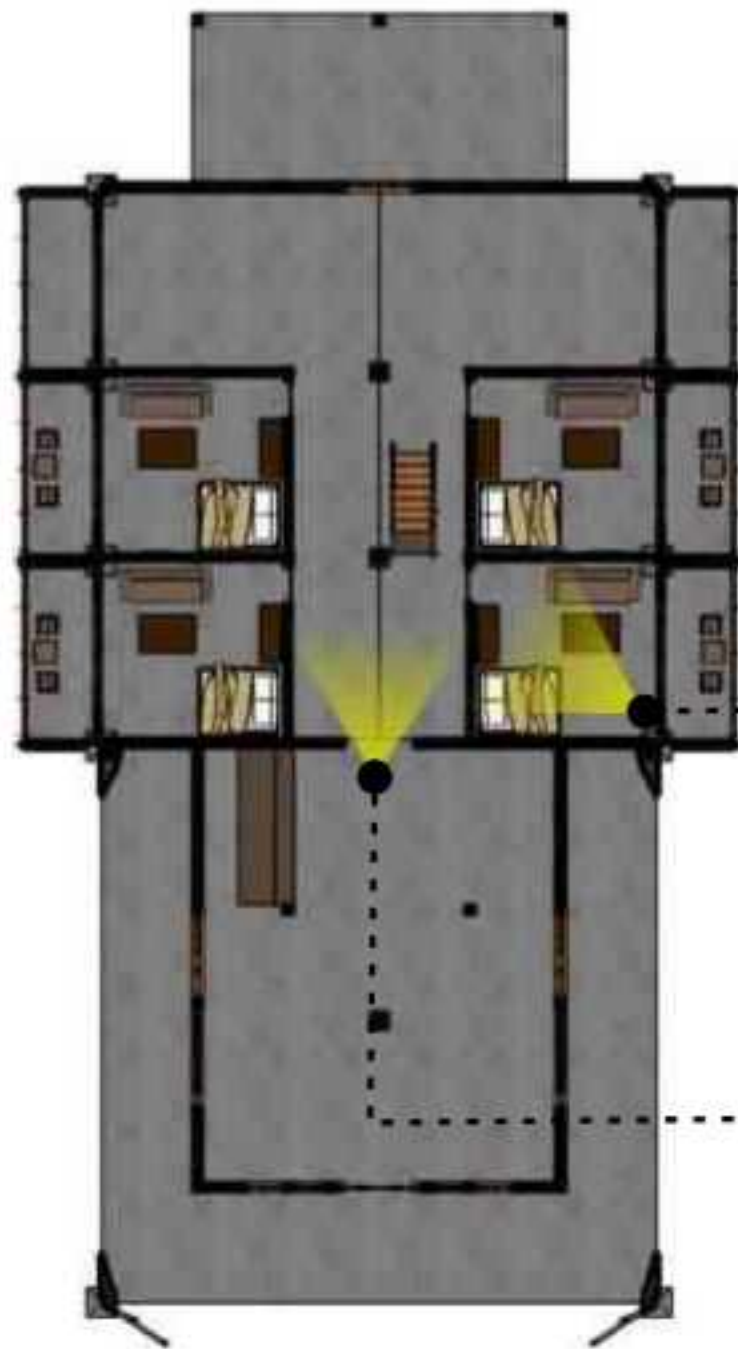
Perspektif 1



Perspektif 2



GAMBAR RENCANA INTERIOR



Denah Bangunan Penginapan



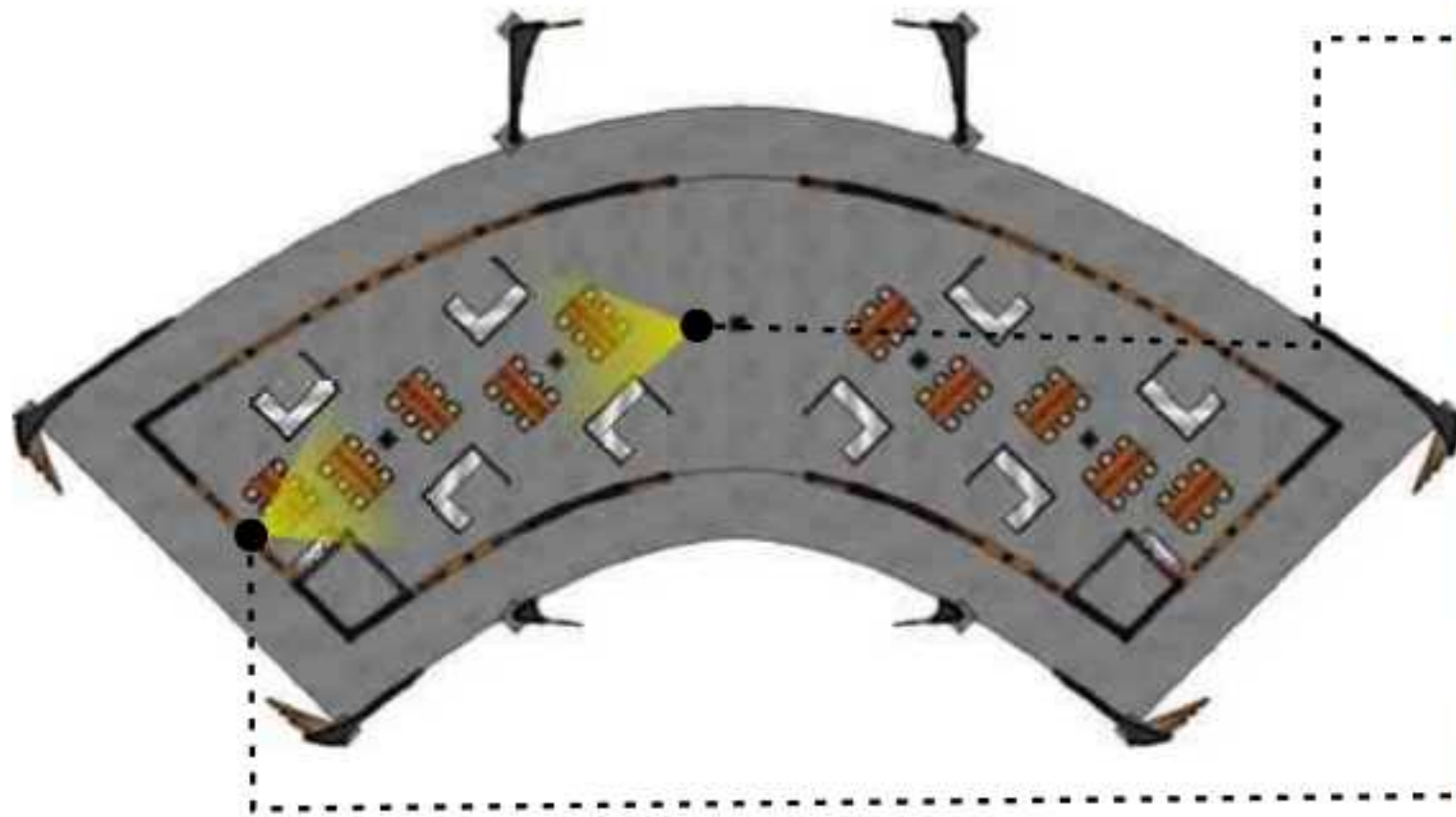
Perspektif 1



Perspektif 2



GAMBAR RENCANA INTERIOR



Denah Bangunan Restoran



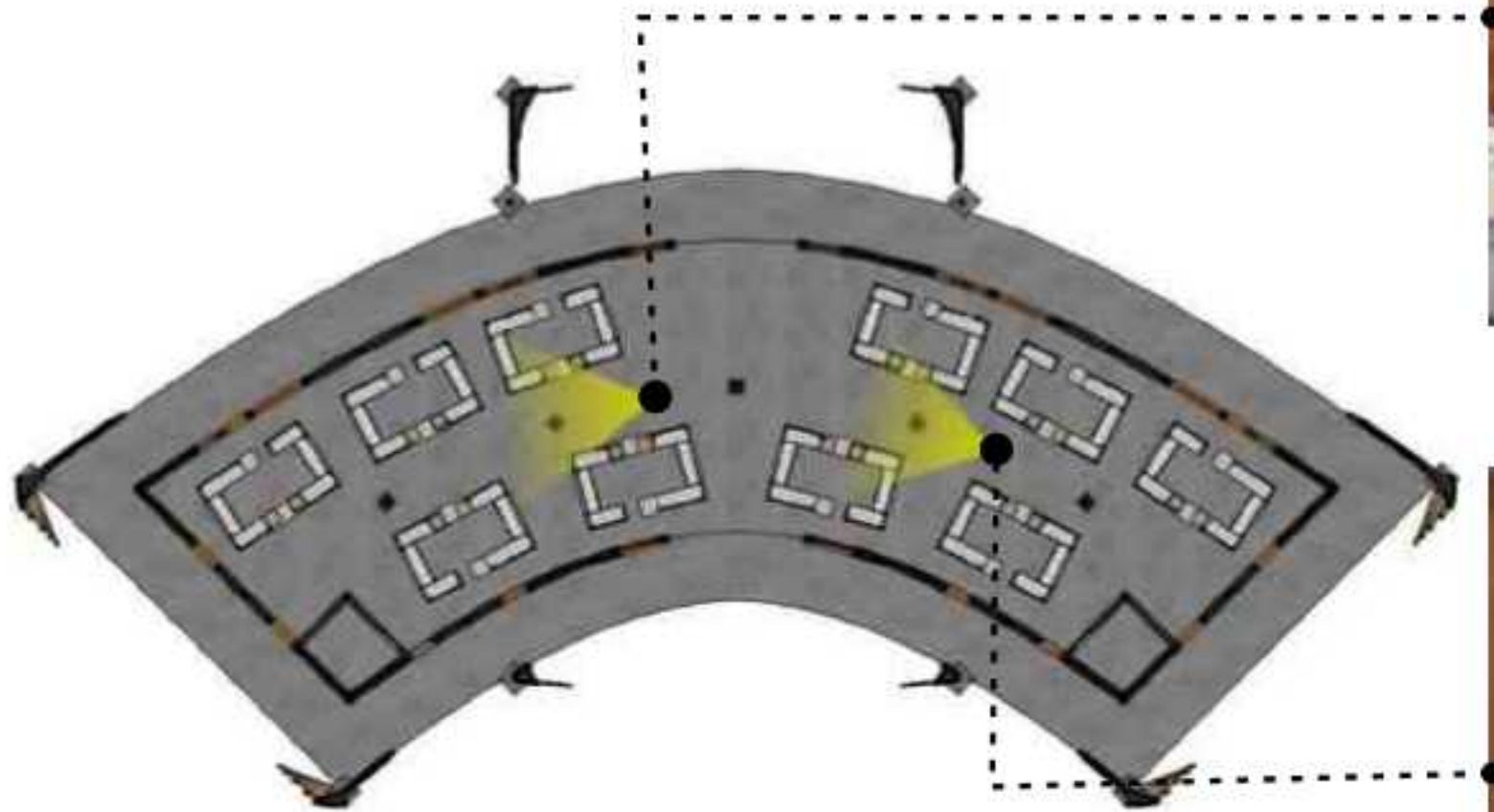
Perspektif 1



Perspektif 2



GAMBAR RENCANA INTERIOR



Denah Bangunan Suvenir



Perspektif 1



Perspektif 2



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

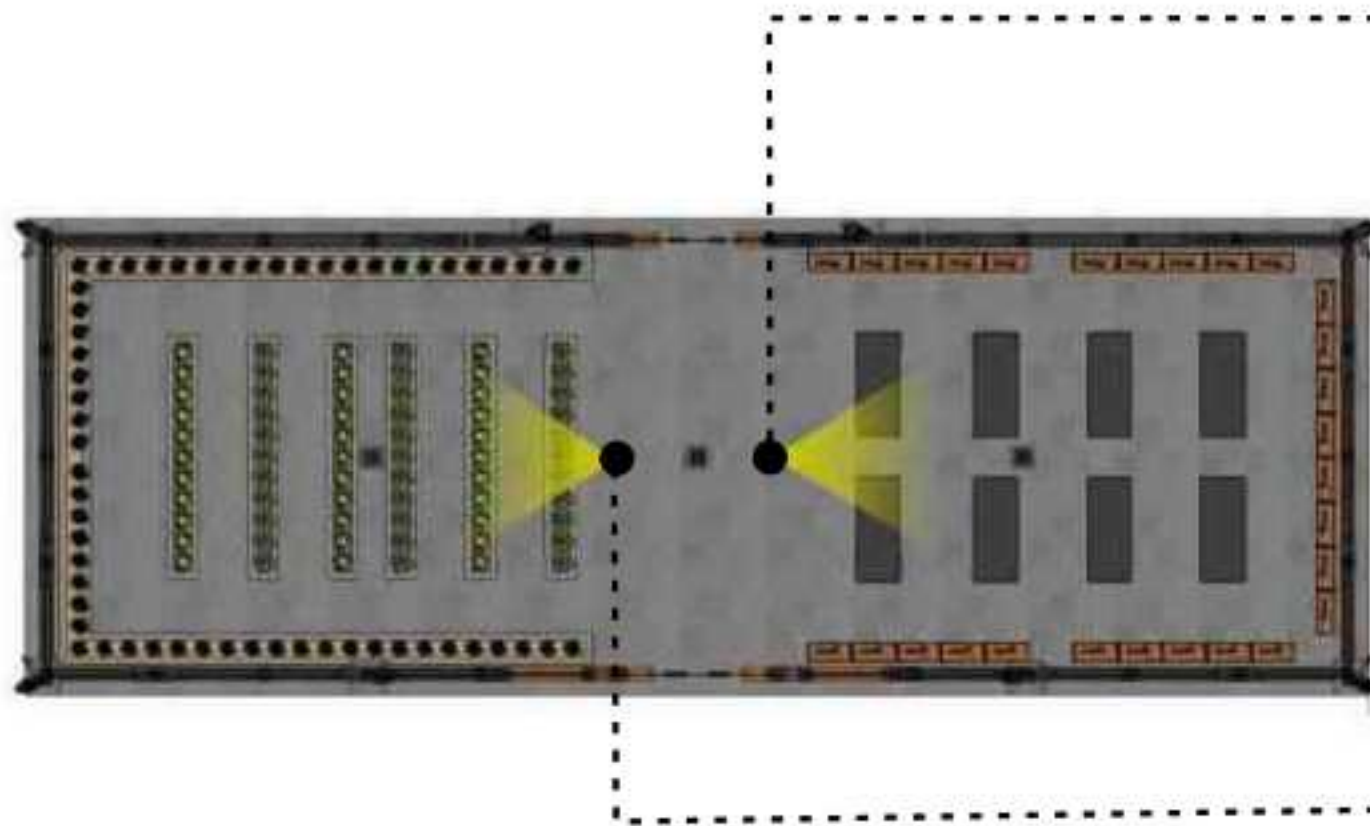
Rencana Interior

SKALA

NO. HAL

67

PARAF/KETERANGAN



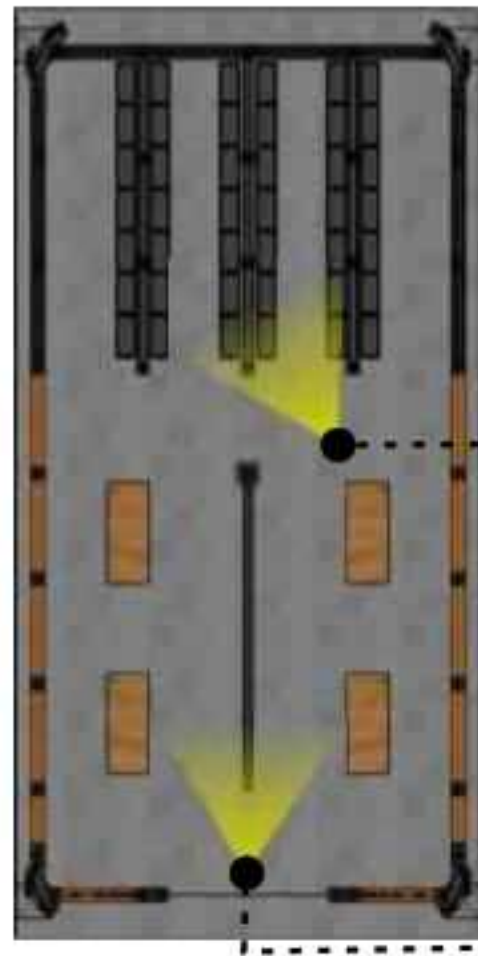
◀◀ Perspektif 1



◀◀ Perspektif 2

◀◀ Denah Bangunan Agrowisata Sayur





⏪ Perspektif 1



⏪ Perspektif 2

⏪ Denah Bangunan Penyimpanan



ISOMETRI RENCANA LANSEKAP

Agrowisata
di Enrekang

70

Pengerasan Sekitar Bangunan



Jembatan Kendaraan



Tanaman Tomat



Tanaman Kubis



Ampiteater



Jembatan Orang



Pohon Salak



Pohon Kopi



Tangga dan Ramp



Pengerasan Jalan Aspal



Pohon Kelapa



Pohon Pinus



Pengerasan Jalan Parkiran



Lampu Taman



Rumput Gajah Mini



Bunga Kembang Sepatu



Pohon Kersen



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Isometri
Rencana Lansekap

SKALA

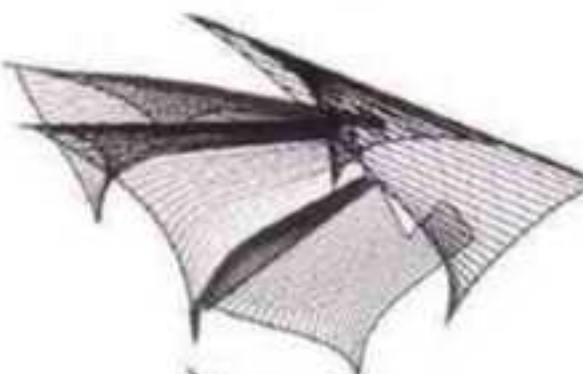
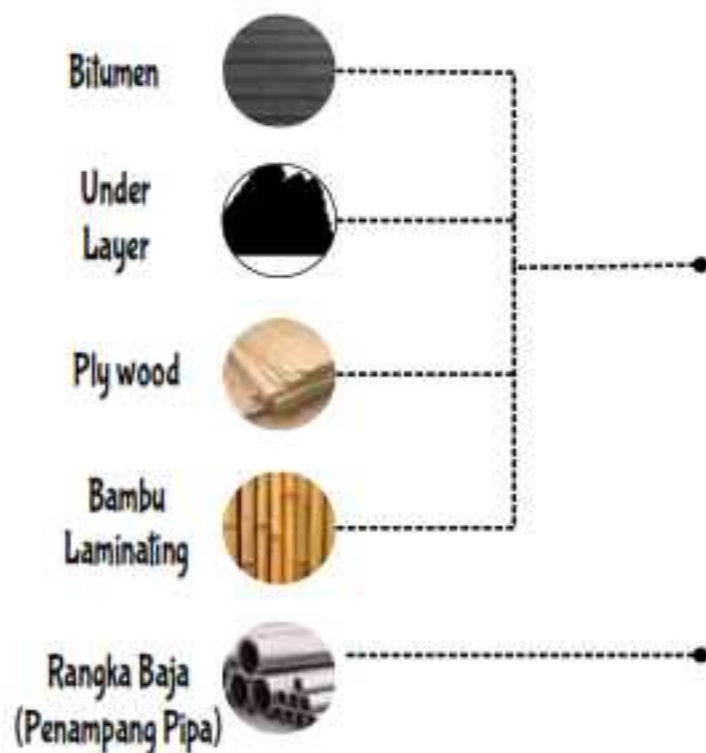
NO. HAL

70

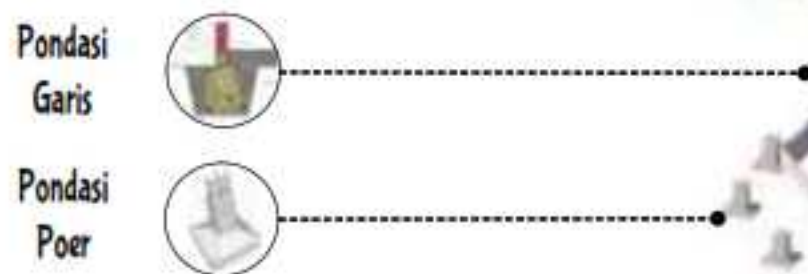
PARAF/KETERANGAN

ISOMETRI SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

STRUKTUR ATAS

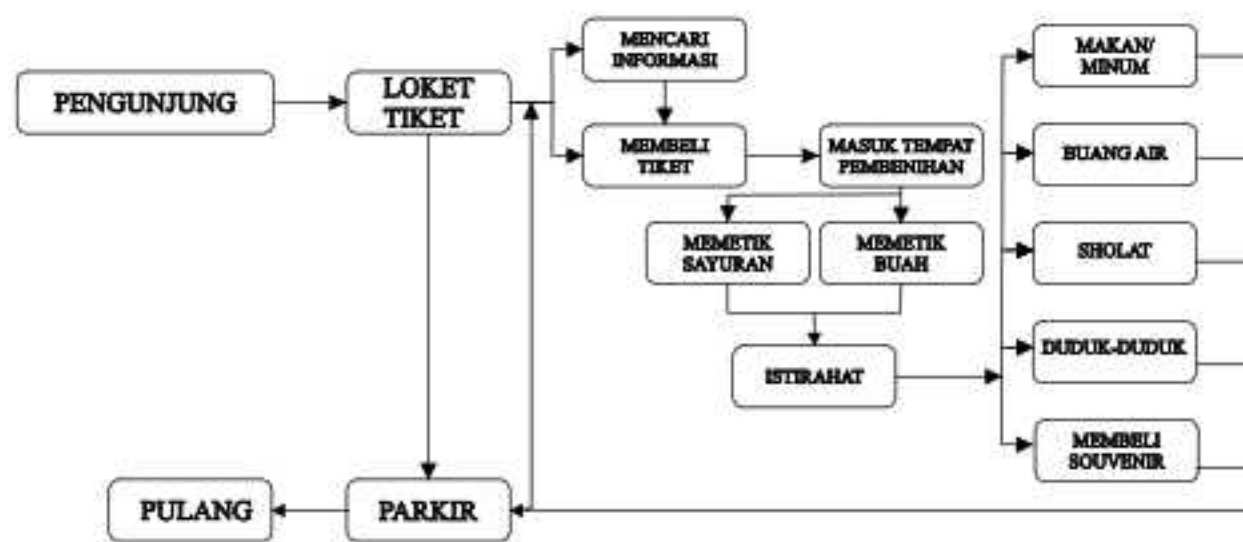


STRUKTUR ATAS



STRUKTUR TENGAH

ISOMETRI SISTEM SIRKULASI



KETERANGAN

- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Pejalan Kaki





Mata Air

Sumber air utama yang berasal dari mata air pegunungan sekitar



Air Sungai

Sumber Air Alternatif yang berasal dari penggalian sumur air disekitar sungai dengan menggunakan pompa air kemudian disimpan di reservoir selanjutnya digunakan untuk penyiraman tanaman



KETERANGAN

- Titik Jaringan Air Bersih
- Titik Bio Septictank
- Tandon Air
- Mata Air
- Air Sungai

← Rencana Air Bersih & Air Kotor



ISOMETRI SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL



PLN

Sumber energi listrik utama pada perancangan agrowisata



Turbin Air

Sumber Tenaga listrik alternatif yang berasal dari turbin air sungai



Gengset

Tempat Penyimpan dan mengalirkan listrik ke bangunan agrowisata apabila tidak ada aliran listrik dari PLN



KETERANGAN

-  Sumber Aliran Listrik
-  Alur Aliran Listrik
-  Titik Unit Penyaluran Listrik
-  Titik Unit Penyaluran Listrik
-  Titik Unit Penyaluran Listrik

← Rencana Elektrikal



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA
ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR
Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR
Isometri
Sistem Mekanikal
Elektrikal

SKALA

NO. HAL

74

PARAF/KETERANGAN



Fire Extinghusher

Penggunaan tabung gas pemadam kebakaran pada tiap unit bangunan karena menyesuaikan dengan bangunan yang bermassa banyak.



Fire Hydrant

Diletakan diberbagai titik pada tapak untu Mengatasi kebakaran yang terjadi diluar bangunan.



Titik Evakuasi

Titik Evakuasi berada pada kawasan terbuka yang jauh dari bangunan seperti parkir dan taman.



KETERANGAN



Titik Evakuasi



Alur Aliran Fire Hydrant



Titik Unit Fire Hydrant

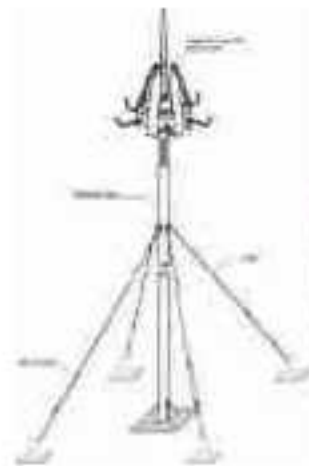


Titik Unit Fire Exlinghusher

Rencana Pencegahan Kebakaran



ISOMETRI SISTEM PENANGKAL PETIR



Sistem Penangkal Petir pada bangunan menggunakan sistem penangkal petir konvensional/Franklin yang diletakan pada setiap bangunan dengan alasan bangunan berada pada daerah tinggi



KETERANGAN

● Titik Penangkal Petir

◀▶ Rencana Sistem Penangkal Petir











DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si

Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

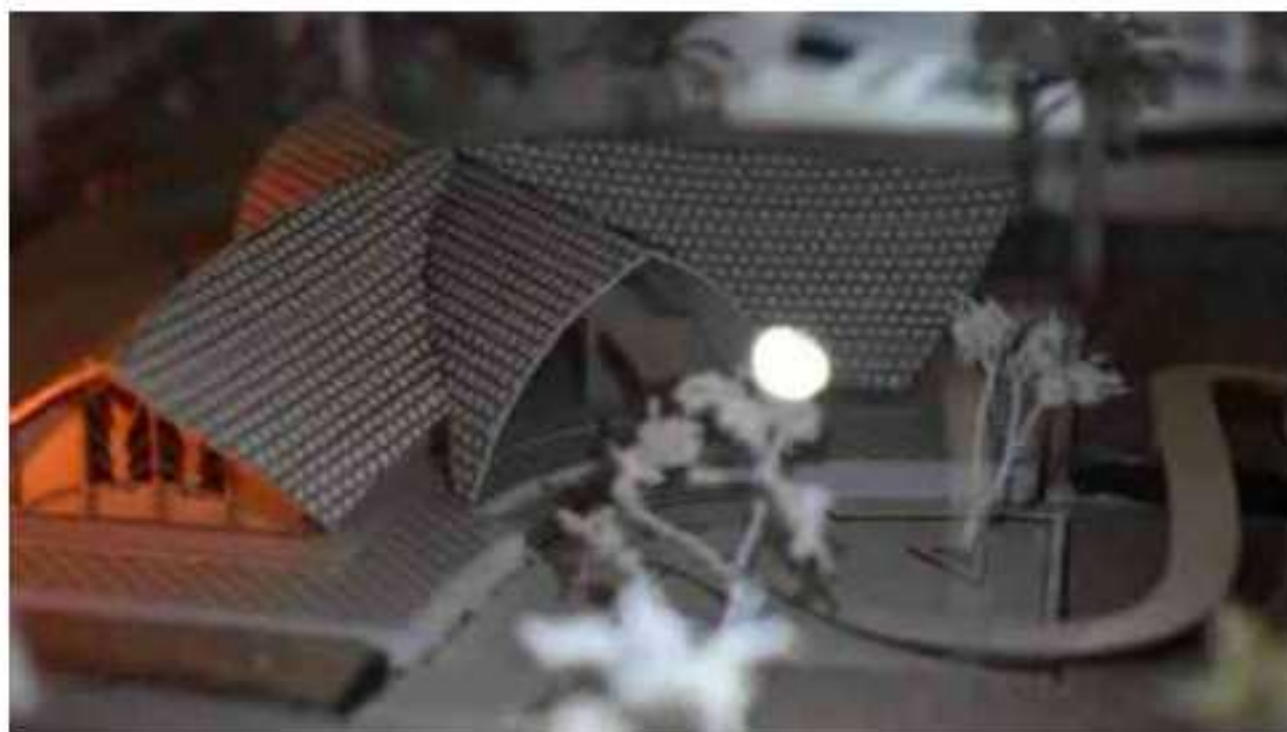
Maket

SKALA

NO. HAL

80

PARAF/KETERANGAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si
Dr.Ars. Ir. Syarif Beddu, MT

MAHASISWA

ARISANDI AM

JUDUL TUGAS AKHIR

Agrowisata di Enrekang

NAMA GAMBAR

Maket

SKALA

NO. HAL

81

PARAF/KETERANGAN